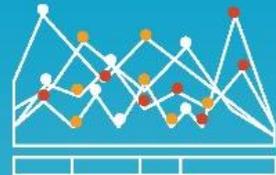
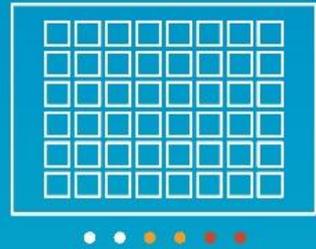
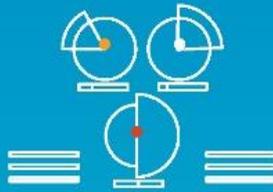


Perancangan Proses dan Bisnis Data Bagi Sumber Daya Perangkat Kelurahan Cinta Statistik (CANTIK)

H. Asmu'i | Yuana Sukmawaty | Putri Amirul Isnaini
Nursyifa Aulia | Isqi Azzahra | Meyrlin Alinka Viandari
Ni Gusti Putu Ayu Dina Damayanti | Shendy Krisyohanda
Ahmad Zaini



**PERANCANGAN PROSES DAN BISNIS DATA
BAGI SUMBER DAYA PERANGKAT
KELURAHAN CINTA STATISTIK (CANTIK)**

Dewi Anggraini

Asmu'i

Yuana Sukmawaty

Putri Amirul Isnaini

Isqi Azzahra

Nursyifa Aulia

Shendy Krisyohanda

Ahmad Zaini

Meyrlin Alinka Viandari

Ni Gusti Putu Ayu Dina Damayanti



**PERANCANGAN PROSES DAN BISNIS DATA
BAGI SUMBER DAYA PERANGKAT
KELURAHAN CINTA STATISTIK (CANTIK)**

Penulis:

Dewi Anggraini, Asmu'i, Yuana Sukmawaty, Putri
Amirul Isnaini, Isqi Azzahra, Nursyifa Aulia, Shendy
Krisyohanda, Ahmad Zaini, Meyrlin Alinka Viandari,
Ni Gusti Putu Ayu Dina Damayanti

Desain Cover:

Putri Amirul Isnaini

Tata Letak:

Putri Amirul Isnaini

Ni Gusti Ayu Putu Dina Damayanti

Editor:

Windiasti Kartika, ST., MT.

Edy Rahmadi, SP., MP.

PENERBIT:

ULM Press, 2024

d/a Pusat Pengelolaan Jurnal dan Penerbitan ULM

Lantai 2 Gedung Perpustakaan Pusat ULM

Jl. Hasan Basri, Kayutangi, Banjarmasin 70123

Telp/Fax. 0511 - 3305195

ANGGOTA APPTI (004.035.1.03.2018)

Hak cipta dilindungi oleh Undang Undang

Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku tanpa izin

tertulis dari Penerbit, kecuali

untuk kutipan singkat demi penelitian ilmiah dan resensi

I - XVI + 157 hal, 15,5 × 23 cm

Cetakan Pertama. 2024

ISBN : ...

KATA PENGANTAR

Kami menyambut baik terbitnya buku berjudul "Perancangan Proses dan Bisnis Data Bagi Sumber Daya Perangkat Kelurahan Cinta Statistik (CANTIK)" sebagai wujud sumbangsih Program Dosen Wajib Mengabdikan (PDWA) dari Program Studi Statistika FMIPA Universitas Lambung Mangkurat Tahun 2023. Program pengabdian ini telah berhasil menjadi nominasi dalam Kompetisi Inovasi (KOMVAS) Kota Banjarmasin Tahun 2023 dan meraih Juara ke-2.

Kualitas data serta pemahaman yang baik akan statistik sangatlah penting dalam mengelola sumber daya dan merancang proses bisnis secara efisien. Sehingga, diharapkan buku panduan ini dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam peningkatan kapasitas sumber daya Kelurahan Cinta Statistik (Cantik) dalam mengelola dan menganalisis data untuk perencanaan dan pengambilan keputusan berbasis data.

Inovasi dan perkembangan dalam bidang statistik merupakan investasi bagi masa depan. Oleh karena itu, mari manfaatkan ilmu statistika untuk memajukan pelayanan publik dan pembangunan yang berkelanjutan.

Serta, mari berinovasi dan berkolaborasi, karena setiap sudut Kota Banjarmasin adalah ruang budaya,

ruang kreativitas, ruang inovasi dan ruang kolaborasi. Semoga buku panduan ini dapat memberikan manfaat yang besar bagi kemajuan Kota Banjarmasin.

Walikota Banjarmasin



H. Ibnu Sina

SAMBUTAN

Dinas Komunikasi Informatika dan Statistik Kota Banjarmasin sesuai dengan Peraturan Walikota Nomor 67 Tahun 2022 memiliki tugas dan fungsi untuk menyelenggarakan, melaksanakan kebijakan-kebijakan teknis, serta membina pengelolaan data statistik sektoral di tingkat Kota Banjarmasin. Pengelolaan data statistik yang berkualitas sangatlah penting agar setiap elemen Pemerintahan mulai dari tingkat OPD, Kecamatan, hingga Kelurahan dapat menyajikan data yang akurat dan informatif sehingga dapat mendukung proses perencanaan pembangunan daerah.

Penyelenggaraan statistik sektoral yang berkualitas dapat mendukung terlaksananya kebijakan Satu Data Indonesia (SDI) di Kota Banjarmasin sesuai dengan amanat Perpres Republik Indonesia No. 39 Tahun 2019 tentang Satu Data Indonesia. Penyelenggaraan statistik diharapkan dapat dimulai dari satuan wilayah yang terkecil yaitu di tingkat Kelurahan, sehingga data yang dikumpulkan dapat terjamin akurasi dan mendukung kebijakan Satu Data Indonesia.

Dalam membangun ekosistem pengelolaan data statistik sektoral yang berkualitas, peningkatan kualitas SDM menjadi salah satu aspek yang harus diperhatikan. Adanya pelaksanaan program desa/kelurahan Cantik (Cinta Statistik) yang berkolaborasi dengan Program

Dosen Wajib Mengabdikan (PDWA) merupakan bentuk dukungan yang sangat berarti dan sangat kami apresiasi guna meningkatkan kapasitas pengelola data di tingkat Kelurahan.

Kami mengucapkan selamat dan terima kasih atas diterbitkannya buku berjudul "Perancangan Proses dan Bisnis Data Bagi Sumber Daya Perangkat Kelurahan Cinta Statistik (CANTIK)" sebagai salah satu luaran dari kegiatan Bimbingan Teknis Perangkat Kelurahan Cantik se-Kota Banjarmasin yang dilaksanakan bersama BPS dan Dinas Kominfo Kota Banjarmasin pada 11-13 September 2023.

Besar harapan kami semoga buku ini dapat menjadi bahan pembelajaran bagi aparaturnya dan pihak-pihak yang membutuhkan. Sehingga, setiap lini pemerintahan dapat menghasilkan, mengolah dan menyajikan data statistik sektoral dengan lebih informatif dan menarik sehingga dapat mendukung proses pembangunan daerah.

Kepala Dinas Komunikasi
Informatika dan Statistik
Kota Banjarmasin,



Windiasti Kartika, ST., MT.

SAMBUTAN

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa dan Peraturan Presiden Nomor 39 Tahun 2019 tentang Satu Data Indonesia (SDI), pemerintah desa/kelurahan menjadi penyelenggara kegiatan statistik di wilayahnya masing-masing, sehingga peran desa/kelurahan sebagai satuan wilayah terkecil menjadi sangat penting dalam penyediaan data statistik yang lengkap dan akurat sebagai landasan dalam kebijakan pembangunan di wilayahnya.

Badan Pusat Statistik (BPS), sebagaimana diamanatkan dalam Undang-Undang Nomor 16 tahun 1997 tentang Statistik, berkewajiban untuk memberikan pembinaan statistik sektoral melalui Sistem Statistik Nasional (SSN) yang berkesinambungan. Salah satu perwujudannya melalui program percepatan (*quick win*) BPS yaitu Desa/Kelurahan Cinta Statistik (Desa/Kelurahan Cantik) yang dalam pelaksanaannya perlu dukungan, sinergi dan kolaborasi dari berbagai pihak.

Tantangan dalam pengelolaan statistik di tingkat desa/kelurahan terkait dengan penyediaan sumber daya manusia (SDM) yang masih terbatas, baik kuantitas maupun kualitasnya. Oleh karenanya dalam pelaksanaan program desa/kelurahan Cantik, penyediaan dan peningkatan kapasitas pengelola data menjadi hal penting dan utama untuk dilaksanakan.

Sehubungan hal tersebut, kami menyambut baik dan mengapresiasi serta mengucapkan terima kasih atas terbitnya buku berjudul “Perancangan Proses dan Bisnis Data Bagi Sumber Daya Perangkat Kelurahan Cinta Statistik (CANTIK)” sebagai wujud sumbangsih Program Dosen Wajib Mengabdikan (PDWA) dari Program Studi Statistika FMIPA Universitas Lambung Mangkurat Tahun 2023 yang sebelumnya telah digunakan sebagai bahan panduan dalam Bimbingan Teknis Perangkat Kelurahan Cantik se-Kota Banjarmasin yang dilaksanakan bersama BPS dan Dinas Kominfotik Kota Banjarmasin pada 11-13 September 2023.

Semoga, terbitnya buku ini dapat bermanfaat lebih luas tidak hanya bagi aparat/pengelola data statistik di tingkat desa/kelurahan tetapi juga pihak lain guna lebih memudahkan dalam pengolahan dan penyajian data statistik yang bersifat ‘sederhana’.

Plt. Kepala Badan Pusat
Statistik Kota Banjarmasin



Edy Rahmadi, SP., MP.

PRAKATA

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas terbitnya buku berjudul "Perancangan Proses dan Bisnis Data Bagi Sumber Daya Perangkat Kelurahan Cinta Statistik (CANTIK)" dalam rangka peningkatan kapabilitas sumber daya perangkat kelurahan cinta statistik dalam proses bisnis dan basis data. Buku ini dirancang khusus untuk membantu perangkat khususnya operator kelurahan dalam hal pengolahan dan analisis data, yang tentunya sejalan dengan program BPS yaitu terwujudnya Desa/kelurahan Cinta Statistik.

Data kelurahan/desa menjadi dasar kebijakan dan pengambilan keputusan yang efektif. Dalam menghadapi kompleksitas tugas sehari-hari, perangkat kelurahan membutuhkan pemahaman mendalam tentang proses memperoleh data yang menjadi alat untuk merancang solusi tepat dan berkelanjutan. Buku ini tidak hanya memberikan panduan teknis mengenai pengolahan data, tetapi juga memberi panduan mengenai pengembangan *website* kelurahan/desa dalam menyediakan data yang transparan. Sesuai dengan yang diharapkan dari program Desa/kelurahan Cantik, setiap kelurahan/desa memiliki minimal data yang tersedia pada *website* kelurahan/desa.

Melalui buku ini, penulis berharap perangkat desa/kelurahan dapat mengimplementasikan teknologi secara optimal, menjadikan desa/kelurahan yang berdaya saing dalam pelayanan publik. Dengan memiliki kemampuan dalam mengolah dan menganalisis data, perangkat desa/kelurahan dapat menentukan arah kebijakan berdasar pada data yang dimiliki. Desa/kelurahan sebagai satuan wilayah terkecil menjadi sangat penting karena desa tidak lagi menjadi objek pembangunan, melainkan sebagai subjek dan ujung tombak pembangunan.

Penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam pembuatan buku ini, antara lain BPS Kota Banjarmasin, Dinas Komunikasi Informatika dan Statistik Kota Banjarmasin, Badan Perencanaan Daerah Kota Banjarmasin, dan Pemerintah Kota Banjarmasin. Penyusunan buku ini masih belum sempurna, sehingga penulis mengharapkan saran konstruktif untuk perbaikan.

Januari, 2024

Penulis

SINOPSIS

Satu Data Indonesia (SDI) adalah kebijakan tata kelola data pemerintah untuk menghasilkan data yang akurat, mutakhir, terpadu, dan dapat dipertanggungjawabkan, serta mudah diakses dan dibagipakaikan antara instansi pusat dan instansi daerah. SDI merupakan upaya untuk membangun database pemerintah yang dapat digunakan sebagai acuan dalam setiap kebijakan dan implementasinya. Beragam jenis data sektoral di seluruh strata pemerintah akan bermuara di portal SDI. Statistik sektoral adalah statistik yang pemanfaatannya ditujukan untuk memenuhi kebutuhan instansi pemerintah tertentu dalam rangka penyelenggaraan tugas pemerintah dan pembangunan oleh instansi yang bersangkutan.

Pada tahun 2021, BPS meluncurkan program Desa/Kelurahan Cantik (Cinta Statistik) sebagai wujud pembinaan pengelolaan statistik sektoral pada pemerintah desa/kelurahan. Dalam rangka mencapai tujuan dari kebijakan Satu Data Indonesia, diperlukan penguatan tata kelola data pemerintahan mulai dari wilayah administratif terkecil, yaitu desa/kelurahan, termasuk dalam hal pengelolaan data statistik untuk program pembangunan wilayah guna mengurangi kesenjangan dan menjamin pemerataan.

Secara umum tujuan program Desa/Kelurahan Cantik, yaitu meningkatkan literasi, kesadaran, dan peran aktif perangkat desa/kelurahan dan masyarakat dalam penyelenggaraan kegiatan statistik, standarisasi pengelolaan data statistik untuk menjaga kualitas data, serta optimalisasi penggunaan dan pemanfaatan data statistik sehingga program pembangunan di desa/kelurahan tepat sasaran. Namun demikian, pada pelaksanaan di lapangan, tata kelola data pemerintahan desa/kelurahan masih belum berjalan secara optimal sebab masih kurangnya kompetensi dan keahlian perangkat kelurahan dalam menunjang proses bisnis dan basis data.

Konsep penguatan sumber daya kelurahan menekankan pentingnya pengembangan kapasitas dan kemandirian lokal untuk merespons perubahan dan mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan. Pemahaman mendalam terhadap data sektoral memungkinkan pemangku kepentingan di tingkat kelurahan untuk merancang strategi pengembangan yang tepat, memprioritaskan kebutuhan masyarakat, dan mengukur dampak dari berbagai kebijakan. Salah satu inovasi dalam penguatan sumber daya kelurahan atau perangkat kelurahan dapat melalui panduan pengolahan dan penyajian data menggunakan berbagai aplikasi dan *website* tertentu yang dijelaskan dalam buku ini.

DAFTAR ISI

SINOPSIS.....	xiii
DAFTAR ISI	xv
BAB I SATU DATA INDONESIA.....	17
BAB II DATA STATISTIK SEKTORAL.....	23
BAB III DESA CANTIK (CINTA STATISTIK)	28
A. Konsep dan Definisi Desa Cantik	28
B. Tujuan Program Desa Cantik	30
C. Minimal Data yang Perlu Dimiliki Setiap Kelurahan.....	31
BAB IV PENGUATAN SUMBER DAYA DESA	33
BAB V PENYAJIAN DATA DENGAN DASHBOARD MENGUNAKAN MICROSOFT EXCEL.....	37
A. Apa itu <i>Dashboard Offline</i> ?	37
B. Pengolahan <i>Dashboard Offline</i> Menggunakan Microsoft Excel.....	38
BAB VI PENYAJIAN DATA DENGAN INFOGRAFIS MENGUNAKAN MICROSOFT POWERPOINT	68
A. Apa itu Infografis?	68
B. Pengolahan Infografis Menggunakan Microsoft Power Point.....	69
BAB VII PENYAJIAN DATA DENGAN DASHBOARD MENGUNAKAN GOOGLE LOOKER	84
A. Apa itu <i>Dashboard Online</i> ?	84
B. Pengolahan <i>Dashboard Online</i> Menggunakan Google Looker.....	85

BAB VIII PENGEMBANGAN WEBSITE BERBASIS BLOGGER DENGAN VISUALISASI DATA.....	119
A. Apa itu Blogger?.....	119
B. Visualisasi Data pada Blogger.....	120
DAFTAR PUSTAKA	136

BAB I

SATU DATA INDONESIA



A. Pengertian Satu Data Indonesia

Berdasarkan Perpres Nomor 39 Tahun 2019, Satu Data Indonesia (SDI) adalah kebijakan tata kelola data pemerintah untuk menghasilkan data yang akurat, mutakhir, terpadu, dan dapat dipertanggungjawabkan, serta mudah diakses dan dibagipakaikan antara instansi pusat dan instansi daerah. Satu Data Indonesia merupakan upaya untuk membangun basis data pemerintah yang dapat digunakan sebagai acuan dalam setiap kebijakan dan implementasinya.

B. Latar Belakang Satu Data Indonesia

Dalam rangka mendukung tata kelola data yang lebih baik dan teratur, pemerintah mengeluarkan kebijakan Satu Data Indonesia. Satu Data Indonesia diatur dalam Peraturan Presiden Nomor 39 Tahun 2019 yang diresmikan oleh Presiden Joko Widodo pada tanggal 12 Juni 2019 (Sekretariat Kabinet, 2019).

Dikutip dari situs resmi Kementerian Komunikasi dan Informatika (2022), Portal Satu Data Indonesia

resmi diluncurkan pada tanggal 23 Desember 2022 di Jakarta. *Grand Lauching* tersebut merupakan langkah integrasi data antar instansi untuk menghindari tumpang-tindih data. Dikoordinasi oleh Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Badan Perencanaan Pembangunan (Kementerian PPN/Bappenas), pelaksanaan SDI juga turut serta melibatkan instansi lain seperti Kementerian Pendayagunaan Aparatur Reformasi dan Birokrasi (Kemen-PANRB), Badan Pusat Statistik (BPS), Badan Intregasi Geospasial (BIG), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN), Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN). Peluncuran portal SDI merupakan salah satu upaya dalam melaksanakan digitalisasi pemerintahan sesuai dengan arahan Presiden Joko Widodo mengenai reformasi birokrasi. Terdapat empat fokus reformasi birokrasi tematik, yaitu peningkatan investasi, pengentasan kemiskinan, digitalisasi pemerintahan (digitalisasi stunting), dan peningkatan penggunaan produk dalam negeri.

Untuk mewujudkan keterpaduan perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan pengendalian pembangunan, diperlukan dukungan data yang akurat, mutakhir, terpadu, dapat dipertanggungjawabkan, mudah diakses dan dibagikan, serta dikelola secara seksama, terintegrasikan, dan berkelanjutan (Kemensetneg, 2019) dalam (Islami, 2019). Portal SDI terhubung dengan

seluruh portal data di masing-masing instansi pemerintahan. Beragam jenis data baik statistik, spasial, maupun keuangan di seluruh strata pemerintah itu akan bermuara di portal SDI. Hingga saat ini, jenis data yang tergabung dalam portal SDI meliputi data statistik dengan Badan Pusat Statistik (BPS) sebagai pembina data dan Kementerian Komunikasi dan Informasi sebagai wali data, data geospasial dengan Bidang Infrastruktur Informasi Geospasial (BIG) sebagai pembina data geospasial, serta data keuangan negara dengan Kementerian Keuangan sebagai Pembina data (Bappenas, 2021).

C. Prinsip Satu Data Indonesia

Data yang berkualitas tinggi dapat menjadi landasan informasi untuk merancang, memantau, dan mengevaluasi kebijakan. Dengan demikian, pemanfaatan data pemerintah tidak hanya terbatas pada penggunaan secara internal antar instansi, tetapi juga sebagai bentuk pemenuhan kebutuhan data publik bagi masyarakat. Data yang dihasilkan oleh produsen data harus memenuhi prinsip-prinsip SDI sebagai berikut (Perpres No. 39 Tahun 2019):

1. Satu standar data, yaitu standar yang mendasari data dan mengatur metodologi dari konsep, definisi, klasifikasi, ukuran, serta satuan. Standar data ditetapkan oleh pembina data tingkat pusat. Menteri

atau kepala instansi pusat juga dapat menetapkan standar data sesuai kebutuhan instansi masing-masing sepanjang tidak bertolak belakang dengan standar data yang ditetapkan oleh pembina data tingkat pusat.

2. Satu metadata, yaitu informasi terstruktur yang berfungsi menjelaskan isi dan sumber data agar mudah ditemukan, digunakan, atau dikelola kembali. Metadata sebagai hal yang wajib dilengkapi pada data yang dihasilkan oleh produsen data. Adapun informasi dalam metadata harus mengikuti struktur serta format yang baku.
3. Interoperabilitas data, yaitu kemampuan data untuk dibagipakaikan antar sistem elektronik yang saling berinteraksi. Dalam rangka pemenuhan kaidah interoperabilitas, data harus konsisten dalam bentuk, struktur/komposisi penyajian, dan artikulasi keterbacaan.
4. Kode Referensi dan/atau Data Induk, yaitu tanda yang menyatakan rujukan identitas data dan data yang merepresentasikan objek dalam proses bisnis pemerintah yang ditetapkan untuk digunakan. Kode Referensi dan/atau Data Induk dibahas dalam Forum Satu Data Indonesia tingkat pusat. Kode Referensi dan/atau Data Induk disebarluaskan oleh Walidata dalam Portal SDI.

D. Tantangan dalam Implementasi Satu Data Indonesia

Program SDI sebagai solusi dalam mengatasi perbedaan persepsi mengenai data dalam pemerintahan khususnya antar instansi. Sejak diresmikan pada tahun 2019, program Satu Data Indonesia masih belum sepenuhnya terlaksana. Dalam sebuah studi kasus di Kabupaten Ciamis menyebutkan terdapat beberapa hal yang dapat menjadi hambatan dalam pelaksanaan SDI antara lain sumber daya manusia (SDM), pendanaan, dan ego sektoral (Prasetya, 2022).

Menurut Prasetya dkk. (2022), SDM yang kurang kompeten menjadi kendala dalam pengoperasian aplikasi penunjang Satu Data Indonesia. Tidak meratanya SDM baik secara kuantitas maupun kualitas dapat menghambat proses pelaksanaan. Permasalahan SDM ini diduga merupakan dampak dari pendanaan yang tidak maksimal. Faktor pendanaan menjadi salah satu kunci sukses implementasi kebijakan. Untuk mewujudkan SDM dan infrastruktur yang mumpuni diperlukan dukungan dana. Misalnya untuk pelatihan, pembelian komputer, peningkatan server, pengembangan aplikasi, dan lain sebagainya.

Selain SDM dan pendanaan, faktor ego sektoral juga dapat memicu terhambatnya pelaksanaan kebijakan SDI. Ego sektoral kerap muncul saat berhubungan dengan data strategis. Dikutip dari situs resmi Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia (DPR RI), adanya ego sektoral menjadi penyebab belum terintegrasinya basis data khususnya data kependudukan. Sebagai contoh, Kementerian Pertanian memiliki basis data yang berkaitan dengan klasifikasi pertanian sedangkan BPS pun memiliki basis data pertanian yang diperoleh dari Sensus Pertanian. Dalam hal ini, Kementerian Dalam Negeri seharusnya dapat menjadi *leading sector* dalam integrasi data. Data yang tidak terintegrasikan dapat menyebabkan kekacauan terutama dalam pengambilan kebijakan. Misalnya, proses distribusi bantuan korban bencana alam. Jika data, masyarakat. Hal tersebut disampaikan Ahmad Doli Kurnia, Ketua Komisi II DPR RI dalam kunjungan kerja spesifik Komisi II DPR RI di Kota Bekasi, Jawa Barat.

BAB II

DATA STATISTIK SEKTORAL

Berdasarkan Peraturan Badan Pusat Statistik Pasal 12 Nomor 16 Tahun 1997 Statistik, statistik sektoral merupakan statistik dengan pemanfaatan yang ditujukan untuk memenuhi kebutuhan instansi pemerintah tertentu dalam rangka penyelenggaraan tugas-tugas pemerintah dan tugas pembangunan yang merupakan tugas pokok instansi pemerintah yang bersangkutan. Dalam penyelenggaraannya, statistik sektoral melibatkan instansi pemerintah sesuai dengan tugas dan fungsinya baik secara mandiri maupun bersama dengan Badan. Data statistik sektoral dapat diperoleh dari kegiatan sensus, kompilasi produk administrasi, serta cara lain sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (BPS, 1997)

1. Sensus adalah cara pengumpulan data yang dilakukan melalui pencacahan semua unit populasi di seluruh wilayah Republik Indonesia untuk memperoleh karakteristik suatu populasi pada saat tertentu.
2. Kompilasi produk administrasi adalah cara pengumpulan, pengolahan, penyajian, dan analisis data yang didasarkan pada catatan administrasi

yang ada pada instansi pemerintah dan/atau masyarakat.

Adanya ketersediaan statistik sektoral dapat mengetahui kecenderungan (*trend*) yang akan terjadi pada masa datang, menentukan prioritas, sebagai acuan dalam evaluasi dan pengendalian kegiatan, serta untuk memperkirakan antisipasi terhadap risiko dan hambatan yang akan dihadapi dalam pelaksanaan.

Data statistik sektoral dapat digunakan untuk berbagai kepentingan, seperti perencanaan pembangunan, evaluasi program, dan pengambilan keputusan khususnya bagi Pemerintah Daerah. Berdasarkan Undang-Undang BPS Nomor 4 Tahun 2019, penyelenggaraan statistik sektoral oleh Pemerintah Daerah dapat mewujudkan sistem statistik nasional yang andal, efektif, dan efisien. Tahapan penyelenggaraan kegiatan statistik sektoral meliputi perencanaan data, pengumpulan data, pemeriksaan data, dan penyebarluasan data (BPS, 2019).

Dikutip dari situs resmi Kabupaten Bekasi, statistik sektoral memegang peran penting dalam mengantisipasi bertambah luasnya kebutuhan akan data sektoral bagi pembangunan. Dalam menyusun rencana pembangunan, data statistik dasar dari BPS saja tidak cukup sehingga diperlukan juga data dari masing-masing Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang

mengelola statistik sektoral. Ada banyak data dari masing-masing OPD yang dapat dijadikan sebagai bahan perencanaan pembangunan seperti data suhu, kelembaban udara; data jumlah sekolah, data rasio guru dan siswa; data fasilitas kesehatan, data tenaga kesehatan; dan lain-lain. Agar dapat berfungsi sebagai landasan pengambilan kebijakan dan indikator dalam menilai kondisi serta situasi yang ada di masyarakat, diperlukannya sistem statistik sektoral yang terpadu dan serasi. Sistem statistik terpadu diharapkan dapat memberikan gambaran luas mengenai data mikro dan makro serta menghindari adanya tumpang-tindih data antar instansi (Pemkab Bekasi, 2020).

Dalam penyelenggaraannya, kegiatan statistik sektoral dapat dilakukan secara mandiri oleh Pemerintah Daerah atau bersama-sama dengan BPS. Kerja sama ini dapat berupa membakukan konsep, definisi, klasifikasi, ukuran, dan satuan. Adapun tugas dan fungsi BPS dalam hal ini adalah melakukan pembinaan, monitoring, dan evaluasi terhadap penyelenggaraan statistik sektoral oleh Pemerintah Daerah. Publikasi hasil kegiatan statistik sektoral wajib diserahkan kepada BPS (apabila cakupan kegiatannya lebih dari 1 provinsi), BPS Provinsi (apabila cakupan kegiatannya meliputi 1 provinsi atau lebih dari 1 kabupaten), dan BPS Kabupaten/Kota (apabila cakupan kegiatannya meliputi 1 Kabupaten/Kota). Adapun

publikasi hasil penyelenggaraan kegiatan statistik sektoral yang diserahkan kepada Pemerintah Daerah adalah dalam bentuk *softcopy*. Laporan hasil penyelenggaraan statistik sektoral yang diserahkan pada BPS kemudian disampaikan kepada Presiden melalui Menteri Dalam Negeri (BPS, 2019).

Dikutip dari situs Satu Data Kota Banjarbaru, berikut merupakan contoh data sektoral yang dikelola oleh OPD di Kota Banjarbaru (Satu Data Kota Banjarbaru, 2024):

1. Badan Perencanaan Pembangunan Riset dan Inovasi Daerah
 - a. Kajian penelitian dan pengembangan
 - b. Kegiatan penyusunan dokumen bidang ekonomi pemerintahan dan pembangunan manusia
2. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
 - a. Daftar partai politik peserta pemilu
 - b. Daftar ormas
 - c. Daftar partai politik yang memperoleh kursi di DPRD
3. Dinas Kesehatan
 - a. Jumlah sarana kesehatan
 - b. Jumlah dokter
 - c. Jumlah kasus penyakit menular
4. Dinas Pendidikan
 - a. Jumlah siswa SD-SMP-SMA di bawah Kementerian Pendidikan

- b. Jumlah siswa MI-MTs-MA di bawah Kementerian Agama
 - c. Jumlah guru bersertifikasi
5. Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil
- a. Jumlah penduduk menurut jenis kelamin, agama, kelompok umur, dan lainnya
 - b. Jumlah penduduk menurut status pekerjaan, status perkawinan, dan status hubungan dalam keluarga
6. Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat
- a. Panjang jalan kota beraspal menurut kondisi jalan
 - b. Panjang jalan menurut jenis permukaan jalan
 - c. Panjang jalan menurut kondisi jalan
7. Dinas Sosial
- a. Data terpadu kesejahteraan sosial
 - b. Rekapitulasi pemerlu pelayanan kesejahteraan sosial
 - c. Jumlah penerima program keluarga harapan (PKH)
8. Dinas Komunikasi dan Informatika
- a. Daftar Menara BTS
 - b. Data layanan aplikasi yang masih aktif
 - c. Data layanan CCTV

BAB III

DESA CANTIK (CINTA STATISTIK)



A. Konsep dan Definisi Desa Cantik

Potensi desa merupakan segenap sumber daya alam serta sumber daya manusia yang dimiliki desa. Sumber daya tersebut dianggap sebagai modal dasar yang nantinya dapat dikelola dan juga dikembangkan demi kepentingan, kelangsungan dan perkembangan desa (Adnan *et al*, 2023). Reformasi pengelolaan informasi di tingkat desa/kelurahan sangat dibutuhkan, termasuk pengembangan program sistem data desa, sehingga kapasitas atau potensi desa dapat dipetakan dan ditata dengan baik dan jelas. Desa/kelurahan tidak lagi dianggap sebagai obyek pembangunan, melainkan ditempatkan sebagai subyek dan ujung tombak pembangunan dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Data dan informasi desa merupakan landasan pengambilan kebijakan. Data yang valid dan berkualitas dapat terwujud dari kesadaran dan tingginya tingkat literasi statistik. Oleh karena itu, Badan Pusat Statistik (BPS) meluncurkan program dalam mempercepat reformasi tersebut melalui program Pembinaan Statistik Sektoral Desa Cinta Statistik (Desa Cantik). Latar belakang program Desa Cantik tertuang dalam berbagai regulasi sebagai berikut:

1. UU Nomor 16 Tahun 1997 Tentang Statistik

Badan Pusat Statistik (BPS) berperan menjadi *leading sector* dalam membina statistik sektoral. Hal ini ditujukan sebagai bentuk pengembangan Sistem Statistik Nasional (SSN) dan mendukung pembangunan nasional.

2. Peraturan Presiden Nomor 39 Tahun 2019 Tentang Satu Data Indonesia

BPS berperan sebagai pembinaan data statistik memiliki tugas dalam pembinaan penyelenggaraan Satu Data Indonesia.

3. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 25 Tahun 2020 Tentang *Roadmap* Reformasi Birokrasi 2020-2024

Dengan adanya Perpres Nomor 39 Tahun 2019, BPS mendesain *quick win* mandiri dalam rangka pembinaan statistik sektoral. Program Desa Cantik

(Cinta Statistik) merupakan bentuk implementasi percepatan pembinaan data statistik sektoral di tingkat desa atau kelurahan. Selain itu, BPS memiliki peran penting dalam peningkatan pengelolaan, pemanfaatan, dan literasi data di tingkat desa/kelurahan.

B. Tujuan Program Desa Cantik

Desa/Kelurahan Cantik adalah pembinaan statistik sektoral di tingkat desa/kelurahan secara berkesinambungan dan komprehensif. Program Desa/Kelurahan Cantik sejalan dengan semangat Satu Data Indonesia, yaitu mewujudkan keterpaduan perencanaan pelaksanaan, evaluasi, dan pengendalian pembangunan. Secara umum tujuan program Desa/Kelurahan Cantik yang dirancang oleh BPS, yaitu meningkatkan literasi, kesadaran, dan peran aktif perangkat desa/kelurahan dan masyarakat dalam penyelenggaraan kegiatan statistik, standarisasi pengelolaan data statistik untuk menjaga kualitas data, serta optimalisasi penggunaan dan pemanfaatan data statistik sehingga program pembangunan di desa/kelurahan tepat sasaran (Adnan *et al.*, 2023).

Dikutip dari situs BPS Provinsi Jambi, keberhasilan program Desa/Kelurahan Cantik perlu dukungan dan kontribusi dari berbagai pihak seperti Pemerintah Daerah, perangkat desa hingga masyarakat setempat.

Melalui program Desa/Kelurahan Cantik harapannya mampu menumbuhkan kesadaran akan pentingnya data statistik yang diimbangi dengan manajemen data yang sistematis agar penggunaan data pun dapat tepat sasaran (BPS Provinsi Jambi, 2022).

C. Minimal Data yang Perlu Dimiliki Setiap Kelurahan

Kebutuhan data setiap desa/kelurahan dapat berbeda-beda sesuai dengan potensi wilayahnya. Terlebih lagi jika telah dirilisnya regulasi mengenai standar data pada masing-masing Kabupaten/Kota. Sebagai contoh standar data dari Kota Banjarmasin yang mengacu pada laporan potensi wilayah yang didasarkan pada Peraturan Walikota Nomor 8 Tahun 2024. Data yang dibutuhkan dalam Desa/Kelurahan didasarkan pada laporan potensi wilayah yang disampaikan dari tingkat Rukun Warga (RW) dan Rukun Tetangga (RT). Adapun laporan potensi wilayah terdiri dari data berikut:

1. Data jumlah penduduk berdasarkan Kartu Keluarga (KK) berdasarkan umur dan jenis kelamin, tingkat pendidikan, agama, etnis/suku, pekerjaan, dan status perkawinan.
2. Data penduduk keluar dan masuk (pindah)
3. Data gangguan kejadian atau peristiwa keamanan dan ketertiban

4. Jumlah kelahiran dan kematian
5. Jumlah sarana tempat ibadah
6. Jumlah prasarana dan sarana kesehatan
7. Jumlah prasarana dan sarana pendidikan
8. Jumlah fasilitas umum
9. Jumlah pemilih pemilu
10. Jumlah rumah atau tempat tinggal
11. Jumlah kelembagaan ekonomi
12. Jumlah kantor pemerintahan/swasta/sebutan lainnya
13. Hal-hal lain yang perlu dilaporkan.

Standar data telah ditetapkan BPS dalam Keputusan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 850 Tahun 2023. Standar data ditetapkan untuk memberikan rujukan penyelenggaraan statistik dalam sistem statistik nasional. Standar data statistik adalah konsep, definisi, klasifikasi, ukuran, dan satuan yang dibakukan untuk menghasilkan data statistik yang terstandar. Standar data ini digunakan untuk lintas instansi. Seluruh variabel yang terlampir berdasarkan laporan potensi wilayah telah sesuai dengan standar data yang ditetapkan oleh BPS.

BAB IV

PENGUATAN SUMBER DAYA DESA

Penguatan sumber daya kelurahan mencerminkan suatu pendekatan holistik dalam memanfaatkan serta mengoptimalkan segala potensi yang dimiliki oleh sebuah kelurahan. Sumber daya kelurahan tidak hanya dibatasi pada aspek ekonomi atau fisik, melainkan juga mencakup kekayaan sosial dan budaya yang membentuk identitas masyarakat lokal. Menurut Sari, Siahainenia, dan Hadiwijoyo, (2020), konsep penguatan sumber daya kelurahan menekankan pentingnya pengembangan kapasitas dan kemandirian lokal untuk merespons perubahan dan mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan.

Data sektoral memainkan peran krusial dalam penguatan sumber daya kelurahan. Melalui data sektoral, kelurahan dapat mengidentifikasi potensi dan tantangan yang dimilikinya. Pemanfaatan data sektoral dalam konteks penguatan sumber daya kelurahan melibatkan pengembangan program-program yang bersifat inklusif dan berkelanjutan. Pemahaman mendalam terhadap data sektoral memungkinkan pemangku kepentingan di tingkat kelurahan untuk merancang strategi pengembangan yang tepat,

memprioritaskan kebutuhan masyarakat, dan mengukur dampak dari berbagai kebijakan.

Program penguatan sumber daya kelurahan, seperti yang dijelaskan oleh Adnan *et al.* (2022), harus dirancang secara berkelanjutan dan komprehensif. Program ini dapat melibatkan berbagai pihak, termasuk pemerintah daerah, lembaga swadaya masyarakat, dan sektor swasta. Dalam konteks ini, data sektoral menjadi instrumen penting untuk mengukur keberhasilan program, mengevaluasi dampak, dan menyusun perencanaan jangka panjang. Misalnya, dengan menggunakan data sektoral kesehatan, program penguatan dapat difokuskan pada peningkatan akses layanan kesehatan masyarakat. Penguatan sumber daya kelurahan harus dipandang sebagai bagian integral dari upaya nasional.

Inisiatif seperti program "Desa/Kelurahan Cantik" oleh BPS mencerminkan komitmen pemerintah dalam mendukung penguatan sumber daya di tingkat kelurahan. Data sektoral menjadi fondasi untuk program ini, membantu dalam identifikasi kebutuhan spesifik di setiap kelurahan dan menyediakan informasi yang diperlukan untuk mengukur kemajuan desa/kelurahan setempat.

Pada tahun pertama peluncurannya, 2021, jumlah desa cantik di Indonesia telah mencapai 100 desa/kelurahan. Hal ini diapresiasi oleh Kementerian

PAN-RB selaku ketua dalam tim Koordinasi Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) Nasional. Melalui program Desa Cantik ini diharapkan sistem informasi desa/kelurahan berbasis masyarakat dapat dioptimalkan. Hal ini mengingat Program Desa Cantik sejalan dengan semangat Satu Data yaitu mewujudkan keterpaduan perencanaan pelaksanaan, evaluasi, dan pengendalian pembangunan (BPS, 2021).

Hingga tahun 2024, BPS terus melakukan upaya sosialisasi serta pelatihan-pelatihan bagi perangkat daerah mengenai program Desa Cantik. Salah satunya BPS Kota Banjarbaru yang baru saja mencanangkan Kelurahan Sungai Besar sebagai Desa/Kelurahan Cantik. Selain Kelurahan Sungai Besar, ada beberapa desa/kelurahan lain yang ditetapkan sebagai Desa Cantik oleh di Provinsi Kalimantan Selatan adalah sebagai berikut:

- a. Kota Banjarmasin (Kelurahan Sungai Jingah dan Kelurahan Kuripan)
- b. Kabupaten Banjar (Desa Simpang Tiga dan Desa Sungai Rangas)
- c. Kabupaten Barito Kuala (Desa Antasan Segara, Desa Anjir Serapat Muara, dan Desa Jejangkit Timur)
- d. Kabupaten Tabalong (Desa Barimbun)
- e. Kabupaten Hulu Sungai Selatan (Desa Gambar Luar)
- f. Kabupaten Hulu Sungai Utara (Desa Banyu Hirang)

- g. Kabupaten Hulu Sungai Tengah (Desa Banua Supanggal)
- h. Kabupaten Kotabaru (Desa Tirawan)
- i. Kabupaten Tanah Laut (Desa Bumi Jaya)
- j. Kabupaten Tanah Bumbu
- k. Kabupaten Balangan (Desa Inan)
- l. Kabupaten Tapin (Desa Banua Hanyar Hulu)

BAB V

PENYAJIAN DATA DENGAN DASHBOARD MENGGUNAKAN MICROSOFT EXCEL

A. Apa itu *Dashboard Offline*?

Dashboard merupakan representasi visual yang memungkinkan untuk menampilkan dan menganalisis data dengan cepat di satu tempat. *Dashboard* tidak hanya menyediakan tampilan data yang dikonsolidasi, tetapi juga untuk layanan proses bisnis dan basis data secara mandiri agar pengguna dapat memfilter data untuk menampilkan informasi yang penting. Selain itu, menurut Matheus (2020) dalam Mardi et al. (2023), *dashboard* dapat memvisualisasikan atau menggambarkan kumpulan data yang bersifat gabungan untuk tujuan tertentu serta memungkinkan pengguna data dapat melihat yang terjadi serta menentukan tindakan yang akan dilakukan. *Dashboard* umumnya dapat diakses secara *online* oleh penggunanya namun terdapat *dashboard* yang dapat diakses secara *offline*, yaitu *dashboard* pada Microsoft Excel.

Dashboard offline adalah tampilan atau kumpulan informasi yang disajikan secara visual dalam satu tampilan atau lembar kerja dan dapat diakses tanpa

koneksi internet. *Dashboard offline* disimpan di dalam *file* lokal sehingga pengguna dapat mengaksesnya kapan saja tanpa perlu koneksi internet. Biasanya *dashboard* digunakan untuk pembuatan laporan suatu instansi maupun perusahaan. Tampilan *dashboard* yang berupa grafik dan diagram merupakan salah satu keunggulan dibandingkan dengan penyajian data dengan tabel yang tentunya sangat banyak dan berkesan monoton. Tujuan penggunaan *dashboard* adalah untuk mengomunikasikan strategi, memonitor dan menyesuaikan pelaksanaan strategi, serta menyampaikan wawasan dan informasi ke semua pihak (Darman, 2018).

B. Pengolahan *Dashboard Offline* Menggunakan Microsoft Excel

Microsoft Excel adalah sebuah aplikasi perangkat lunak yang dikembangkan oleh Microsoft Corporation sebagai bagian dari paket perangkat lunak Microsoft Office. Aplikasi ini berfungsi sebagai lembar kerja berbasis *spreadsheet*. Microsoft Excel menyediakan berbagai bentuk analisis data salah satunya *dashboard offline* pada suatu lembar kerja (*spreadsheet*). *Dashboard offline* pada excel dapat digunakan untuk memvisualisasikan informasi dalam satu kesatuan yang dapat diakses oleh penggunanya. Keunggulan dari *dashboard offline* pada excel mampu menampilkan data yang dapat berubah-ubah berdasarkan input yang diberikan sehingga data

menjadi lebih ringkas tanpa adanya tampilan data yang terlalu banyak (Afifah et al, 2021) dalam (Mardi et al, 2023).

Dashboard offline pada excel biasanya berisi grafik, tabel pivot, dan elemen visual lainnya yang menggambarkan data dalam format yang mudah dipahami. Pembuatan *dashboard* pada Microsoft Excel menggunakan fitur *pivot table*. *Pivot table* adalah salah satu fitur yang tersedia pada Microsoft Excel yang memungkinkan penggunaannya memperoleh informasi dengan cepat dari kumpulan data dalam jumlah besar. *Pivot table* dapat digunakan sebagai alternatif untuk melakukan analisis data terkait mengelompokkan data berdasarkan kategori, meringkas data numerik dalam jumlah besar, melakukan perhitungan dengan rumus, serta visualisasi data dalam berbagai bentuk grafik. Dengan begitu, pengguna dapat membuat *dashboard* yang interaktif dan dinamis untuk menganalisis data, memantau kinerja, dan membuat laporan dengan lebih efektif yang dapat diakses kapan saja tanpa perlu koneksi internet.

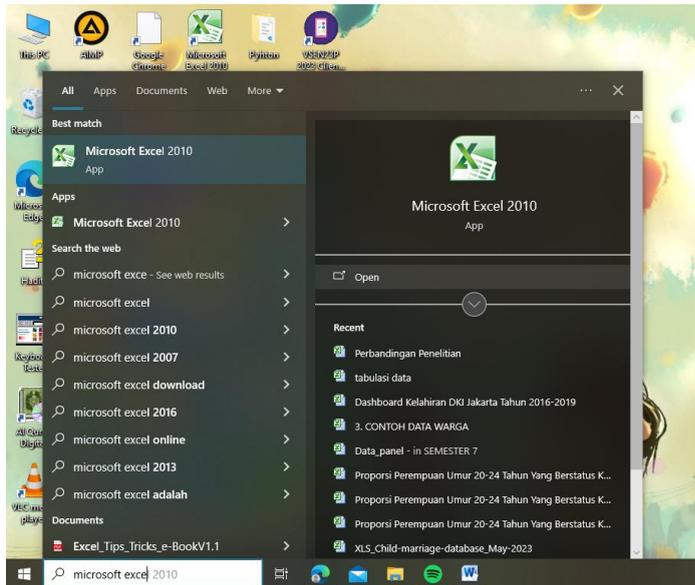
Adapun langkah-langkah dalam membuat *dashboard offline* menggunakan Microsoft Excel adalah sebagai berikut:

1. Langkah Awal Memulai Microsoft Excel

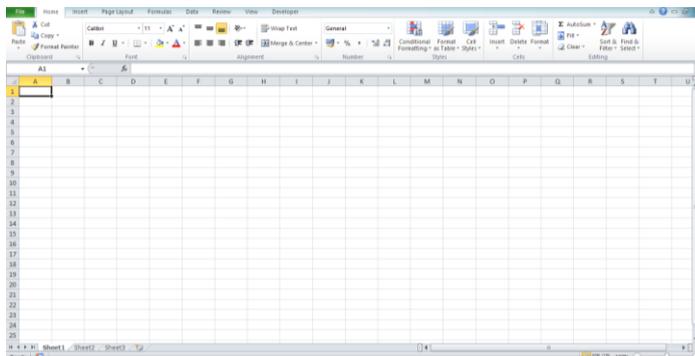
- Cari aplikasi Microsoft Excel menggunakan kotak pencarian. (Catatan: Pastikan aplikasi

Microsoft Office telah terpasang pada PC/laptop yang akan digunakan)

- Setelah menemukan ikon Excel, klik dua kali pada ikon tersebut atau klik *open* untuk membuka aplikasinya.

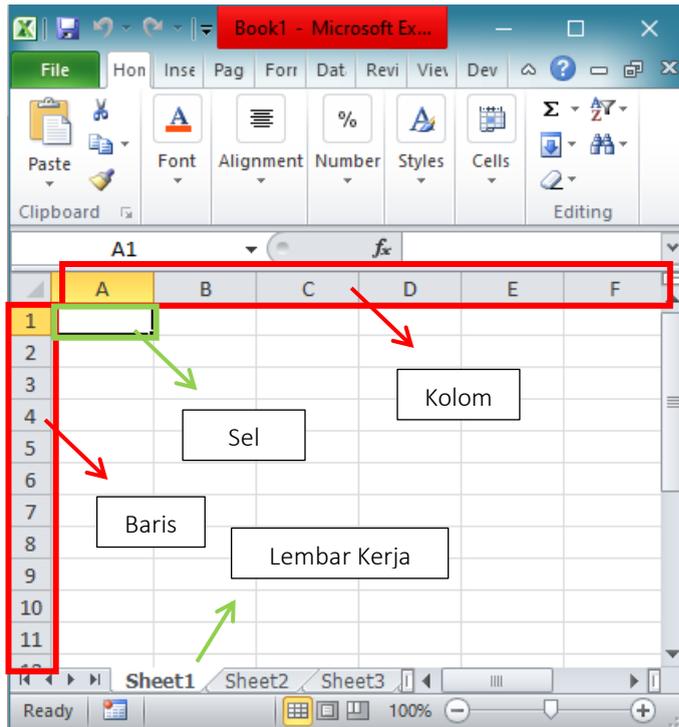


- Berikut adalah tampilan setelah aplikasi Microsoft Excel dibuka:

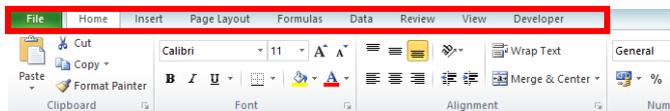


2. Pengenalan Fitur Aplikasi Microsoft Excel

- Keterangan tampilan lembar kerja dari Microsoft Excel



- Keterangan tampilan lembar kerja dari Microsoft Excel
- Fitur Tabs Menu



➤ **File (Berkas):** Tab "Berkas" digunakan untuk mengelola lembar kerja, seperti membuat, membuka, menyimpan, mencetak, atau mengekspor file. Selain itu, pada tabs ini melihat informasi tentang

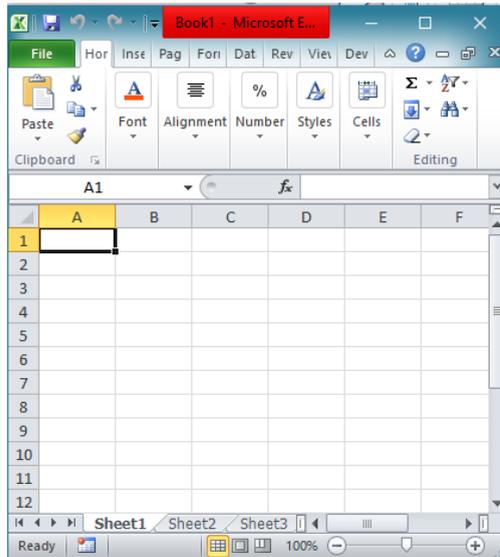
detail tentang Workbook yang terbuka saat ini

- **Home (Beranda):** Tab "Beranda" adalah pusat untuk perintah dasar, yakni mengubah jenis huruf, warna latar belakang sel, mengedit, menghapus, serta mengatur data seperti mengurutkan, memfilter, dan menggabungkan sel.
- **Insert (Sisipkan):** Tab "Sisipkan" berfungsi untuk menambahkan elemen ke lembar kerja, seperti tabel, grafik, gambar, *shapes*, filter data, *text box*, dan simbol matematika. Selain itu, tabs ini bisa digunakan untuk memasukkan baris atau kolom baru.
- **Page Layout (Halaman):** Tab "Halaman" digunakan untuk mengatur tampilan lembar kerja, seperti orientasi, ukuran kertas, margin, tata letak halaman, area cetak, *header*, *footer*, dan lain-lain.
- **Formulas (Rumus):** Tab "Rumus" adalah tempat untuk mengolah rumus dan fungsi di Excel. Pada tab ini, pengguna dapat memilih dari berbagai fungsi matematika, statistik, teks, serta melakukan perhitungan.
- **Data:** Tab "Data" berfungsi untuk mengimpor, mengelola, dan menganalisis

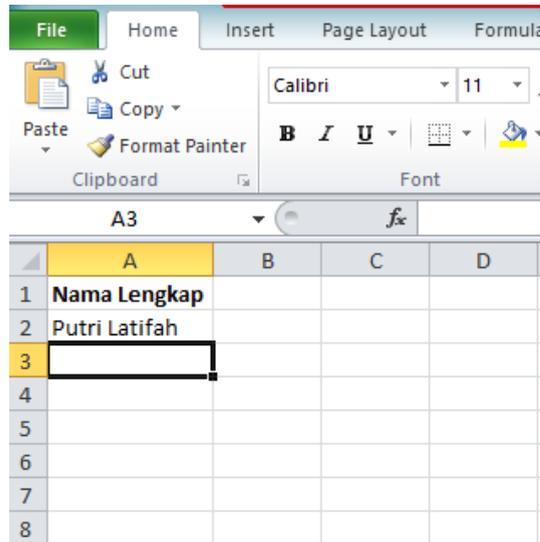
data seperti melakukan penyaringan data, menghapus data duplikat, atau menggabungkan data dari berbagai sumber.

- Review (Ulasan): Tab "Review" berfokus pada fitur revisi dan kolaborasi. seperti menambahkan komentar, melakukan pengecekan ejaan, melacak perubahan, dan mengunci file excel (protect).
- View (Tampilan): Tab "Tampilan" digunakan untuk mengatur tampilan lembar kerja, seperti zoom, pengaturan tata letak atau tampilan lembar kerja, dan lainnya.
- Developer (Pengembang): Tab "Pengembangan" digunakan oleh pengguna yang ingin mengakses fitur pengembangan makro, kontrol formulir, dan alat pengembangan lainnya.

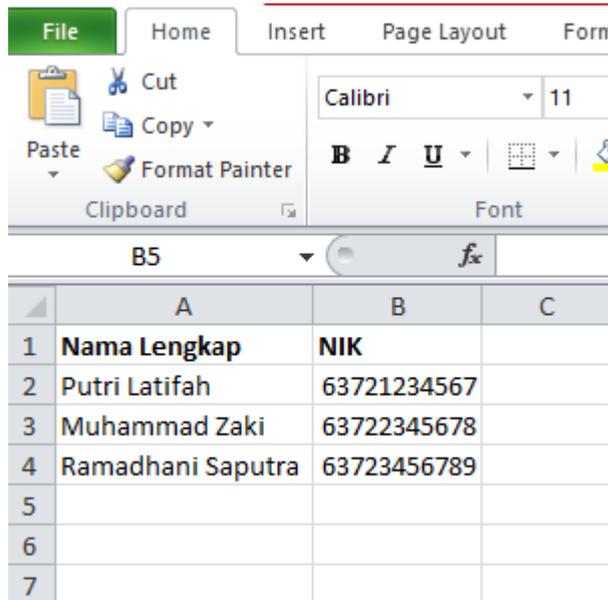
3. Input Data Kependudukan



- Pilih sel yang akan dilakukan input data
- Kemudian input data yang ingin dimasukkan. Data bisa berupa teks, angka, tanggal, atau apa pun yang sesuai dengan kebutuhan. Pada modul ini akan melakukan penginputan nama lengkap dan NIK.



- Setelah menginput data, tekan tombol "Enter" di keyboard atau gunakan tombol panah.
- Ulangi tahapan-tahapan tersebut hingga data yang dibutuhkan sudah terinput dengan baik.



- Jika diperlukan, dapat memformat data dengan mengklik pada sel-sel yang sesuai dan menggunakan opsi format di bagian tabs menu, seperti mengatur jenis angka, mengubah font, dan lain-lain.

4. Penggunaan Rumus

- Setiap rumus di Excel dimulai dengan tanda sama dengan (=) pada sel yang diinginkan.
- Rumus biasanya terdiri dari fungsi (misalnya *SUM*, *AVERAGE*, atau *IF*), operator matematika seperti penjumlahan (+), pengurangan (-), perkalian (*), atau pembagian (/).
- Menulis rumus menggunakan angka tetap
 - Tempatkan kursor pada posisi sel
 - Ketikkan rumus = 300 + 200 pada kolom rumus, kemudian tekan *Enter*

	A	B	C
1			
2		=300+200	
3			

	A	B	C
1			
2		500	
3			

- Menulis rumus dengan cara menunjuk
 - Tempatkan kursor pada posisi sel
 - Ketik = pada kolom rumus
 - Pilih atau klik sel B2, lalu tekan tanda +
 - Pilih atau klik sel B3 lalu tekan *Enter*

	A	B	C
1			
2	Buku	5000	
3	Pulpen	3000	
4	Jumlah	=B2+B3	
5			

	A	B	C
1			
2	Buku	5000	
3	Pulpen	3000	
4	Jumlah	8000	
5			

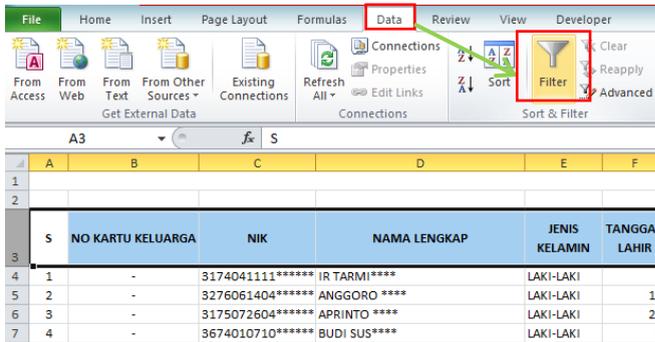
- Selain itu, pada modul ini akan menggunakan fungsi logika IF =IFS(J4>45;"lansia";J4>25;"dewasa";J4>11;"remaja";J4>4;"anak-anak";J4<5;"balita")

5. Penerapan Filter pada Data Kependudukan

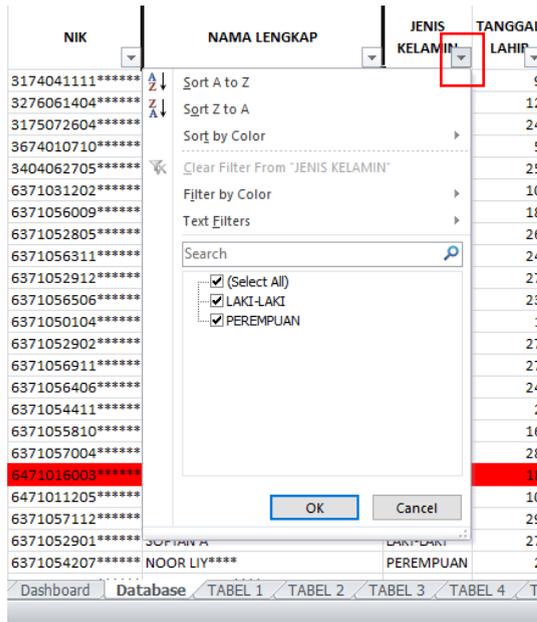
- Klik kolom dari data yang ingin di-filter. Idealnya, baris pertama dalam kolom tersebut harus berisi judul atau label yang menjelaskan data dalam kolom tersebut.

DAFTAR NAMA WARGA RT 007 RW 001 KELURAHAN KERTAS BARI KIR BANJARBARU TENGGAH														
NO	NO KARTU KELUARGA	NK	NAMA LENGKAP	JENIS KELAMIN	TANGGAL LAHIR	BULAN LAHIR	TAHUN LAHIR	UMUR	AGAMA	PENDUKUN	JENIS PERKAWINAN	KELOMPOK DAKAR	STATUS PERAWANAN	SIKIP
4	1	31740411111111111111	IR ZENHUN****	LAKI-LAKI	9	2	1987	58	ISLAM	SI	PADJ	KAWIN	JAWA	
5	2	31740412111111111111	ANDONG****	LAKI-LAKI	12	7	1980	48	ISLAM	SI	PADJ	KAWIN	JAWA	
6	3	31740413111111111111	AFRIANTI****	LAKI-LAKI	14	7	1975	48	ISLAM	SI	PADJ	KAWIN	JAWA	
7	4	38140207111111111111	AGUS SUS****	LAKI-LAKI	5	1	1980	50	ISLAM	SI	PADJ	KAWIN	JAWA	
8	5	34040617011111111111	EMAN BU****	LAKI-LAKI	15	8	1971	52	KRISTEN	SI	PADJ	KAWIN	JAWA	
9	6	63710211111111111111	AGUS****	LAKI-LAKI	10	5	1979	50	ISLAM	SI	KAWIN	KAWIN	JAWA	
10	7	63710212111111111111	ISLAM****	PEREMPUAN	18	12	1973	49	ISLAM	SI	MENGULUS SUKARTI TANGGA	KAWIN	JAWA	
11	8	63710213111111111111	DARY WIS****	LAKI-LAKI	26	8	2000	23	ISLAM	SI	KAWIN	KAWIN	JAWA	
12	9	63710214111111111111	BAKARIA****	PEREMPUAN	14	2	2008	18	ISLAM	SAMP	PELAKAR	BEKAWIN	KAWIN	
13	10	63710215111111111111	BEKTI****	LAKI-LAKI	27	3	1970	50	ISLAM	SI	KAWIN	KAWIN	JAWA	
14	11	63710216111111111111	ENDANG****	PEREMPUAN	13	9	1971	50	ISLAM	SI	PROKAWIN	KAWIN	JAWA	
15	12	63710217111111111111	BEKTI****	LAKI-LAKI	1	7	2005	18	ISLAM	SI	PELAKAR	BEKAWIN	KAWIN	
16	13	63710218111111111111	AGUS****	LAKI-LAKI	17	5	1976	49	ISLAM	SI	PROKAWIN	KAWIN	BANJAR	
17	14	63710219111111111111	RATNA SA****	PEREMPUAN	27	2	1979	46	ISLAM	SI	MENGULUS SUKARTI TANGGA	KAWIN	BANJAR	
18	15	63710220111111111111	AGUS****	PEREMPUAN	24	9	2004	18	ISLAM	SI	PELAKAR	BEKAWIN	BANJAR	
19	16	63710221111111111111	ILAMA AL****	PEREMPUAN	2	2	2016	10	ISLAM	SI	PELAKAR	BEKAWIN	BANJAR	
20	17	63710222111111111111	RULU NG****	PEREMPUAN	16	1	1995	28	ISLAM	SI	KAWIN	KAWIN	BANJAR	
21	18	63710223111111111111	RABALA****	PEREMPUAN	28	7	2000	23	ISLAM	SI	KAWIN	KAWIN	BANJAR	
22	19	63710224111111111111	AGUS****	LAKI-LAKI	10	6	2011	15	ISLAM	SI	PELAKAR	BEKAWIN	BANJAR	
23	20	63710225111111111111	FAZILAH****	LAKI-LAKI	10	8	2001	23	ISLAM	SI	TIDAK BERKAWIN	BEKAWIN	BANJAR	
24	21	63710226111111111111	MOOR RAGA****	PEREMPUAN	19	3	1981	43	ISLAM	SAMP	TIDAK BERKAWIN	CEKIL MATI	BANJAR	
25	22	63710227111111111111	AGUS****	LAKI-LAKI	17	4	1980	45	ISLAM	SI	KAWIN	KAWIN	BANJAR	
26	23	63710228111111111111	MOOR LI****	PEREMPUAN	2	10	1985	39	ISLAM	SAMP	PERDAGANGAN	KAWIN	BANJAR	

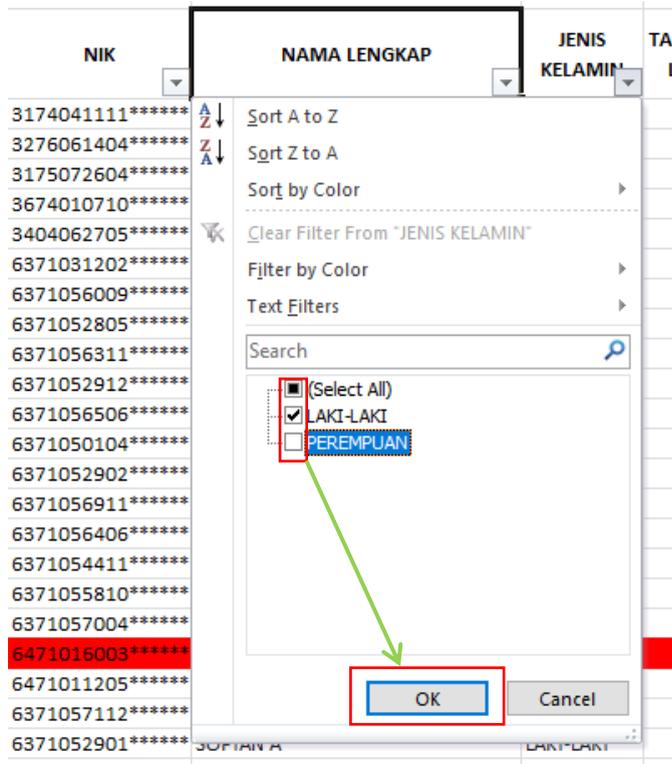
- Kemudian aktifkan filter dengan klik pada tab "Data" di menu utama Excel. Lalu, di dalam tab "Data," temukan grup "Sort & Filter." akan terlihat ikon "Filter." Klik pada ikon ini untuk mengaktifkan filter pada kolom data yang telah dipilih.



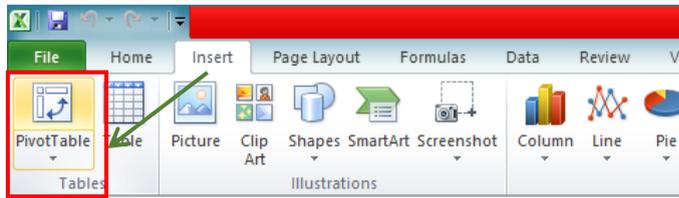
- Setelah *filter* diaktifkan maka ikon *filter* (panah kecil) akan muncul di bagian atas kolom data yang dipilih. Klik pada ikon tersebut untuk membuka kotak dialog filter. Kotak dialog filter akan menampilkan daftar nilai unik yang ada dalam kolom data.



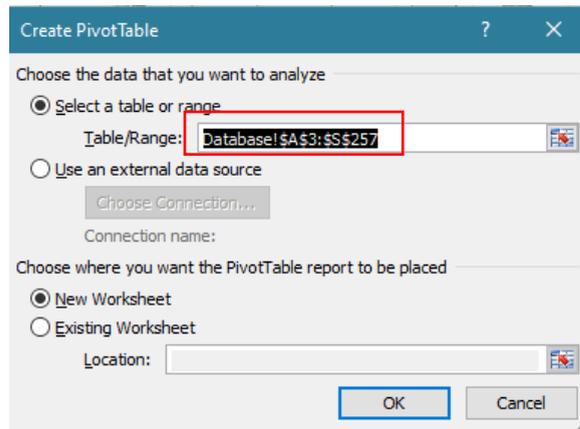
- Kriteria *filter* dapat diatur sesuai dengan keinginan dengan mencentang kotak-kotak di samping kategori data yang ingin di-*filter*. Kemudian, klik "OK" di kotak dialog filter.



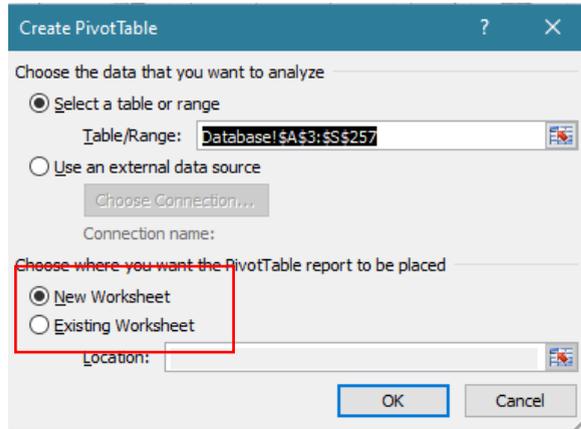
- Berikut tampilan akhir dari hasil *filter* data kependudukan berdasarkan jenis kelamin laki-laki:



- Jika langkah yang dilakukan benar, akan muncul sebuah kotak dialog *Create PivotTable*. Kotak tersebut terisi secara otomatis dengan tabel/range data yang dipilih pada langkah 2.

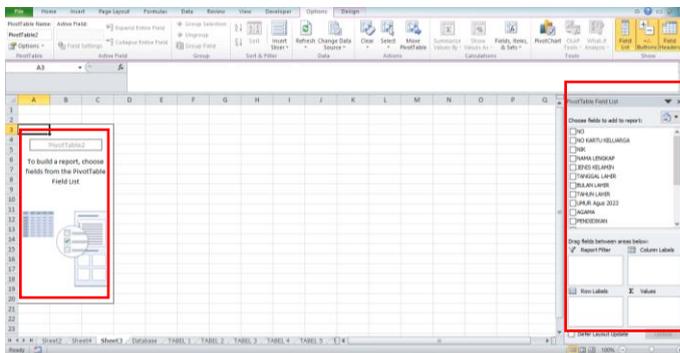


- Selanjutnya tentukan dimana hasil PivotTable akan diletakkan pada opsi *Choose where you want the PivotTable report to be placed*. Hasil Pivot Table dapat diletakkan pada sebuah lembar kerja baru (*New Worksheet*) atau *Worksheet* yang telah ada.



Pada modul tutorial ini, penulis memilih *New Worksheet* yang artinya excel akan membuat sebuah lembar kerja baru sebagai tempat hasil Pivot Tabel akan diletakkan. Jika memilih *Existing Worksheet*, tentukan pada sel atau range mana Pivot Tabel akan diletakkan. Lalu, klik **OK** untuk membuat Pivot Tabel baru.

- Setelah itu, akan muncul lembar kerja baru yang berisi **Bidang Pivot Table kosong** pada *workbook*. Selain itu, pada bagian sebelah kanan akan muncul *Pivot Table Fields*.



- Langkah Selanjutnya adalah melakukan *Drag and Drop* atau dengan cara memilih pada bagian **Pivot Table Fields** untuk menentukan field-field mana yang akan diletakkan pada bagian-bagian Pivot Tabel (*Row, Column, Value* dan *Filter*).

Keterangan Fitur:

- **FILTERS:** Area ini diisi dengan field yang akan menjadi acuan filter untuk menyaring data pada tabel pivot yang akan dibuat.
- **COLUMNS:** Area ini berisi field dan akan disusun secara mendatar (horizontal) yang pada umumnya bisa dianggap sebagai header dari nilai-nilai yang ditampilkan pada Pivot Tabel.
- **ROWS:** Area ini berisi field yang akan ditampilkan secara menurun (vertikal) secara urut di sebelah kiri area Pivot Tabel.
- **VALUE:** Bidang ini berisi fields yang menentukan data mana saja yang akan disajikan di area tabel pivot sesuai kebutuhan. Biasanya berupa angka-angka.

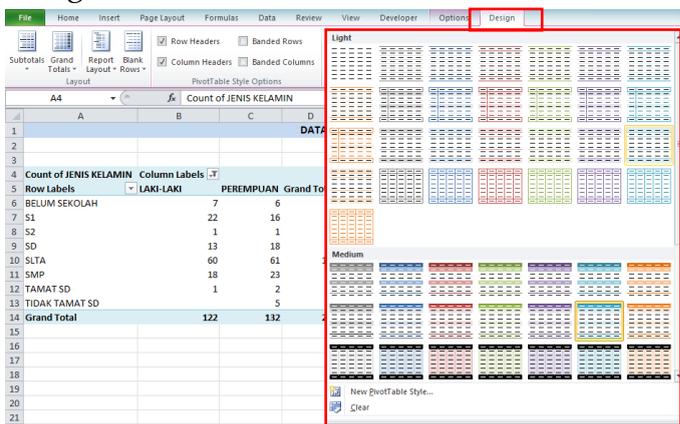
Pada modul tutorial ini, pengaturan pada bagian *rows* adalah field **Pendidikan**, pada bagian *columns* adalah field **Jenis Kelamin**, dan bagian *values* adalah Field **Jumlah**. Bagian terakhir atau *filters* bersifat opsional, jika

memang tidak dibutuhkan tidak masalah dikosongkan. Sedangkan tiga bagian pertama pada umumnya harus diisi.

- Apabila langkah-langkah tersebut telah dilakukan maka tampilan Pivot Tabel yang akan muncul seperti gambar berikut ini:

	A	B	C	D	E
1	DATA JUMLAH PENDUDUK BERDASARKAN TINGKAT PENDIDIKAN				
2					
3	Count of JENIS KELAMIN		Column Labels		
4	Row Labels	LAKI-LAKI	PEREMPUAN (blank)	Grand Total	
5	BELUM SEKOLAH	7	6	13	
6	S1	22	16	38	
7	S2	1	1	2	
8	SD	13	18	31	
9	SLTA	60	61	121	
10	SMP	18	23	41	
11	TAMAT SD	1	2	3	
12	TIDAK TAMAT SD		5	5	
13	(blank)				
14	Grand Total	122	132	254	

- Pivot Tabel dapat di desain sesuai selera masing-masing dengan mengklik **tab Design**. Lalu ubah sytle Pivot Tabel sesuai dengan keinginan.



- Berikut tampilan akhir dari Pivot Tabel data jumlah penduduk berdasarkan tingkat pendidikan:

	A	B	C	D
1	DATA JUM			
2				
3				
4	Count of JENIS KELAMIN Column Labels			
5	Row Labels	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	Grand Total
6	BELUM SEKOLAH	7	6	13
7	S1	22	16	38
8	S2	1	1	2
9	SD	13	18	31
10	SLTA	60	61	121
11	SMP	18	23	41
12	TAMAT SD	1	2	3
13	TIDAK TAMAT SD		5	5
14	Grand Total	122	132	254
15				

7. Pivot Chart Data Kependudukan

- Visualisasi Data**

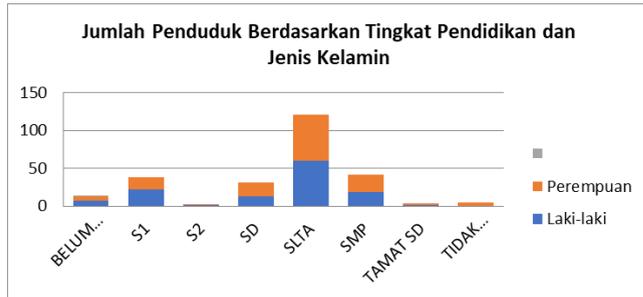
1) Definisi Grafik

Grafik adalah salah satu bentuk penyajian data yang menggabungkan angka, huruf, simbol, gambar, lambang dan lukisan. Grafik disajikan dalam media yang bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai suatu data dari penyaji materi kepada penerima materi. Definisi lain dari grafik adalah sekumpulan data berupa angka-angka yang diubah dan dibentuk menjadi lebih sederhana serta singkat menggunakan gambar atau pola. Pada umumnya, tujuan pembentukan grafik

yaitu mempermudah pembaca untuk memahami data yang disajikan.

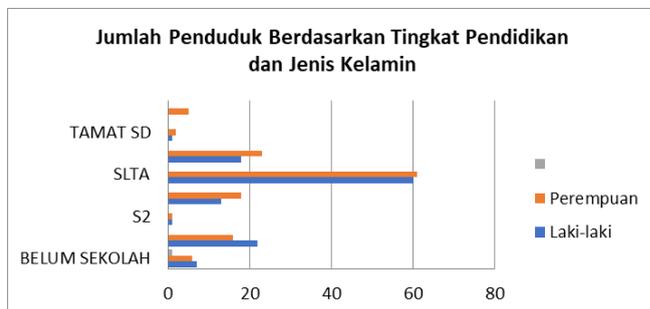
2) Jenis-Jenis Grafik yang Populer digunakan

- *Column Chart*



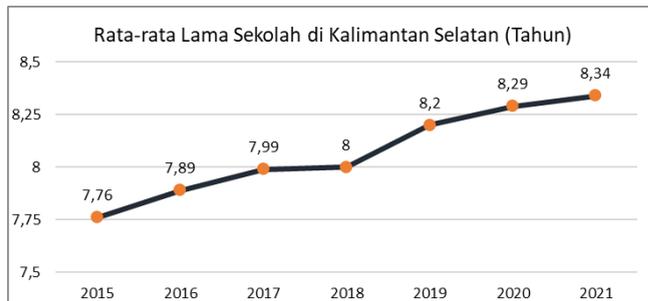
Column chart atau yang biasa disebut sebagai diagram batang dengan bentuk vertikal yang memiliki fungsi untuk membandingkan nilai dalam bentuk berbagai kategori. Grafik ini berbentuk vertikal dan sangat ideal untuk membandingkan kategori data atau nilai dari waktu ke waktu. Menariknya, grafik kolom ini dapat menyajikan data dalam dua tampilan, yakni ada tampilan 2 dimensi dan 3 dimensi.

- *Bar Chart*



Bar Chart sangat ideal untuk memvisualisasikan [data Excel](#) dengan jumlah kategori yang sedikit. Grafik jenis ini menampilkan visual yang lebih sederhana dengan bentuk kolom horizontal. Tentu saja grafik ini dapat diberi warna di masing-masing batang. Bahkan, grafik ini dapat disajikan dengan bentuk 2 dimensi atau 3 dimensi. *Bar chart* juga digunakan pada data yang memiliki jumlah banyak.

- ***Line Chart***



Line chart merupakan grafik yang sangat cocok untuk digunakan pada data yang menunjukkan perbandingan mengenai naik turunnya suatu tren. Grafik ini juga sangat efektif untuk mengidentifikasi pola atau tren dengan data yang berkelanjutan.

Keunggulan grafik garis adalah audiens akan lebih mudah memahami perkembangan suatu data dari waktu ke waktu. Apakah

perkembangan tersebut mengalami penurunan atau kenaikan. Jenis grafik ini pun bermacam-macam, ada yang satu garis, garis tumpuk atau 3D.

- *Pie Chart*

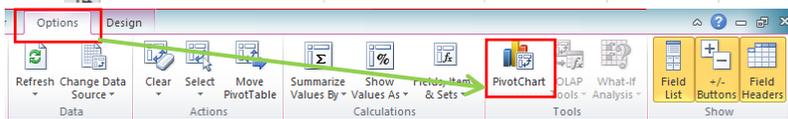


Pie chart atau dikenal juga diagram lingkaran adalah penyajian data dengan bentuk lingkaran. Grafik ini sangat berguna ketika ingin menyajikan data secara keseluruhan dan bagian-bagiannya. Biasanya, grafik jenis ini digunakan untuk menyajikan data dengan kategori seperti berikut ini:

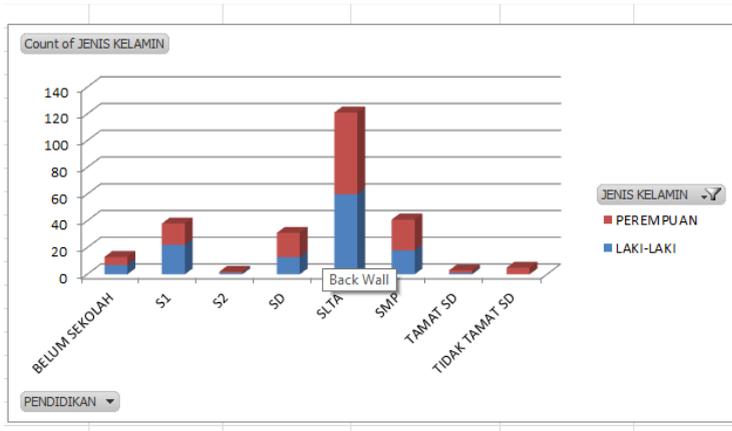
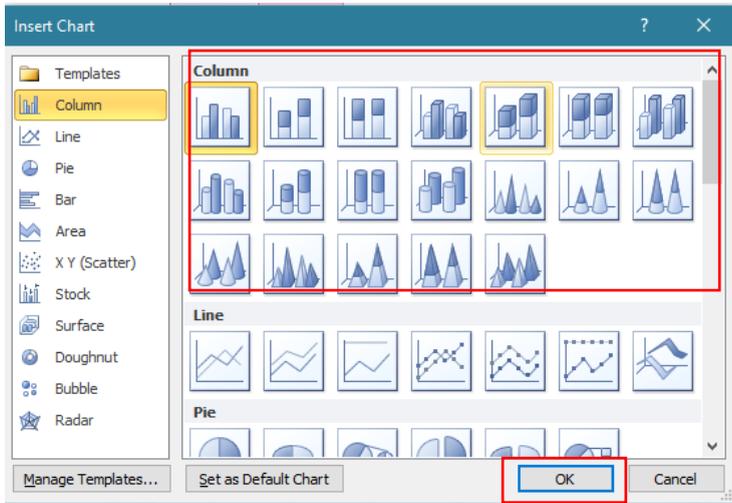
- Data satu seri
 - Perbandingan jumlah kategori dari keseluruhan
 - Data dengan tidak lebih dari 7 kategori
- Grafik atau diagram lingkaran ini juga dapat kamu sajikan dengan berbagai format mulai dari 2 dimensi dan 3 dimensi.

- Tambahkan *Pivot Chart* dari data *Pivot Tabel* yang telah dibentuk sebelumnya.
- Letakan kursor pada area *Pivot Tabel*, masuk ke **tab Options** pilih **PivotChart**.

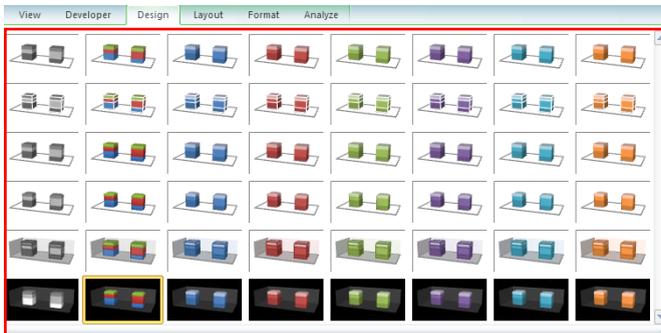
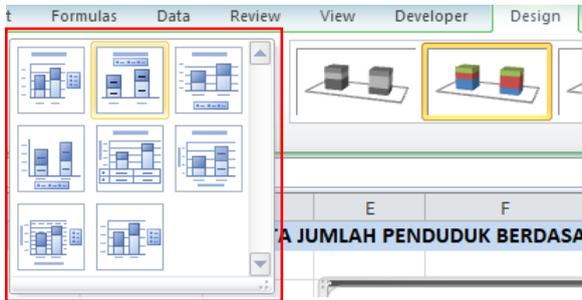
1	DATA JUMLAH PENDUDUK BERDASARKAN TINGKAT PENDIDIKAN			
2				
3	Count of JENIS KELAMIN	Column Labels		
4	Row Labels	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	Grand Total
5	BELUM SEKOLAH	7	6	13
6	S1	22	16	38
7	S2	1	1	2
8	SD	13	18	31
9	SLTA	60	61	121
10	SMP	18	23	41
11	TAMAT SD	1	2	3
12	TIDAK TAMAT SD		5	5
13	Grand Total	122	132	254
14				



- Pilih tipe *chart* sesuai dengan bentuk data yang cocok, pada modul tutorial ini menggunakan *PivotChart* bentuk "*Column*" kemudian Klik **OK**.



- Setelah itu, atur posisi *chart*, seperti meletakkan di samping data Pivot Tabel. Pada **tab Design** ubah *layouts* dan *styles chart* sesuai dengan kebutuhan masing-masing.

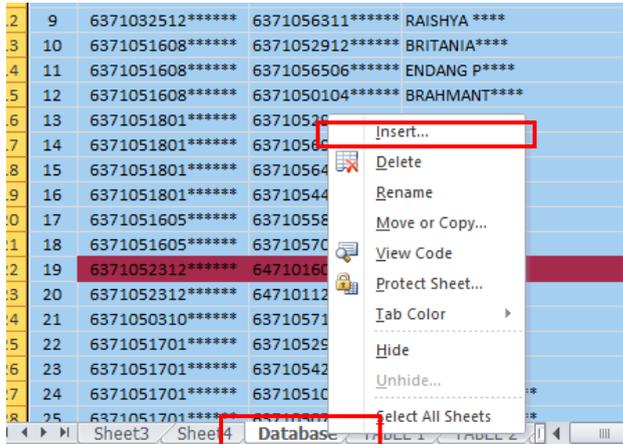


- Berikut tampilan akhir dari Pivot Chart Data Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

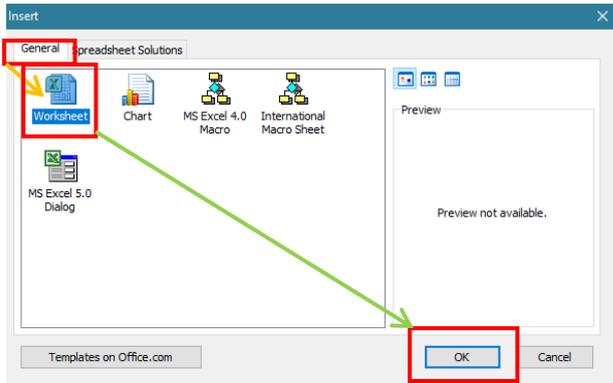


8. Penyajian Data Kependudukan melalui Dashboard

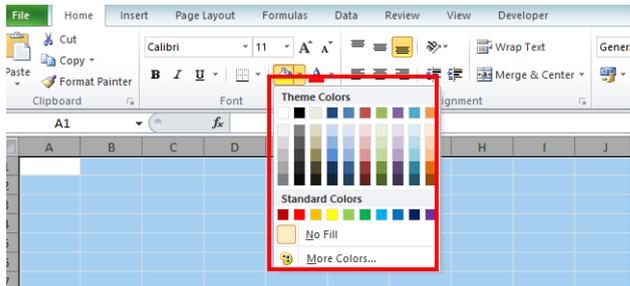
- Tambahkan *worksheet* baru
 - 1) Klik kanan **tab worksheet** maka akan muncul daftar menu. Pilih **menu Insert**.



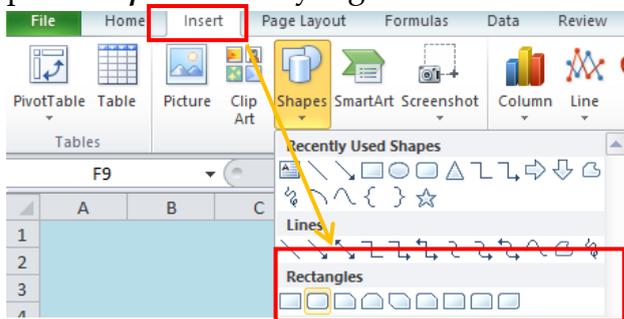
- 2) Lalu akan muncul kotak dialog Insert Pilih tab General, Worksheet, dan klik tombol OK.



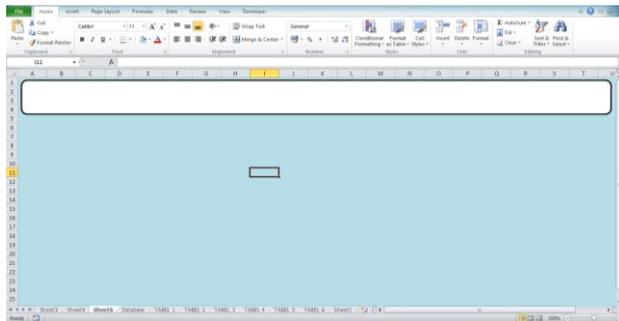
- 3) Klik **CTRL+A** lalu pilih warna sel sesuai selera sebagai background pada *dashboard* yang akan dibentuk.



- 4) Beri Judul *Dashboard*. Klik tab *insert*, lalu pilih *shape* dan klik yang bentuk kotak.

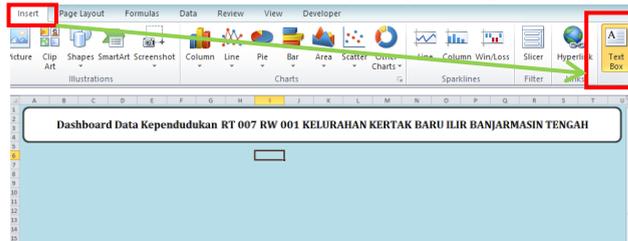


- 5) Letakkan kotak judul di bagian paling atas. Sesuaikan ukuran kotak dengan selera masing-masing.

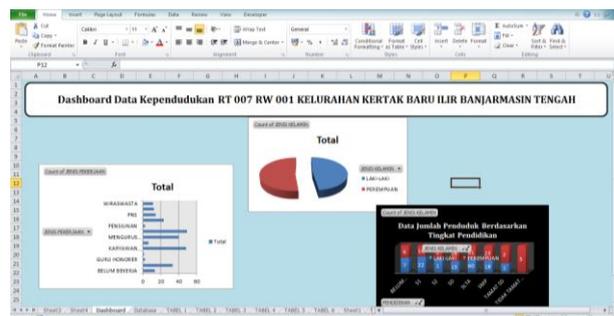


- 6) Klik tab *Insert*, lalu pilih menu *Text Box*. Ukuran kotak tulisan disesuaikan dengan kotak

judul yang telah dibentuk. Isi kotak tersebut dengan judul *dashboard* yang diinginkan.

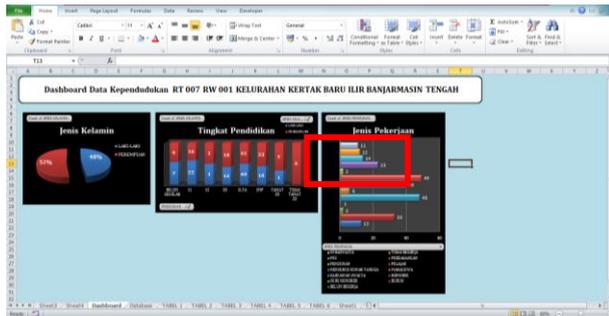


- 7) Ulangi langkah pembuatan pivot tabel dan pivot *chart* (point 1-12) pada beberapa kategori data seperti jenis kelamin dan jenis pekerjaan.
- 8) Kemudian pindah pivot tabel tersebut ke lembar kerja *dashboard*. Klik **CTRL+C** pada salah satu pivot *chart* lalu klik **CTRL+V** pada lembar kerja *dashboard*. Ulangi langkah tersebut untuk semua *chart* yang telah dibentuk.



- 9) Setelah itu, atur posisi masing-masing *chart*. Pada **tab Design** ubah tipe *chart* sesuai dengan kebutuhan masing-masing.

Kemudian, atur ukuran dan bentuk font pada *chart* menyesuaikan kebutuhan.

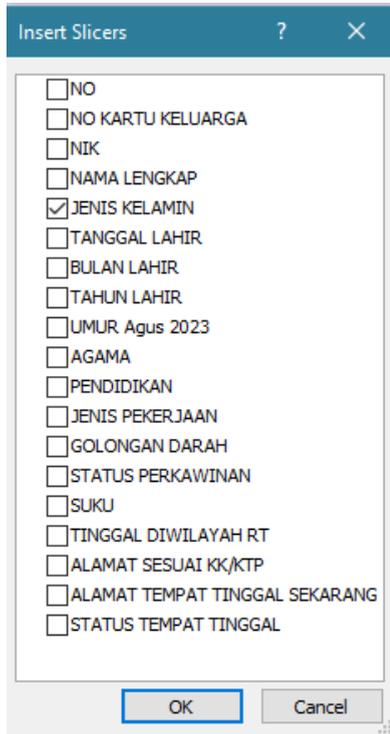


- Tambahkan *Insert Slicer*

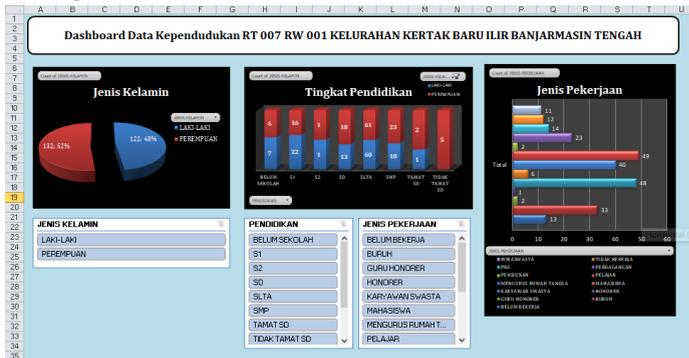
1) Pada **Tab Analyze** klik **Insert Slicer**



- 2) Pilih Field berdasarkan **“Jenis Kelamin”** kemudian klik OK.
- 3) Ulangi lagi langkah tersebut untuk field **“Pendidikan”** dan **“Jenis Pekerjaan”**.
- 4) Atur posisi masing-masing Slicer sesuai selera.

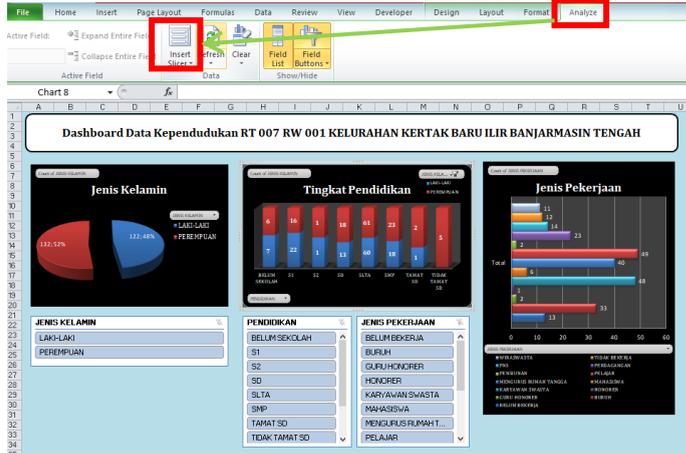


- Adapun hasil tampilan akhir dari *dashboard* sebagai berikut:



- Untuk melakukan *update* data di *dashboard* Excel yang telah dibentuk, perlu dipastikan bahwa data dasar yang digunakan dalam *dashboard*

tersebut telah diperbarui. Kemudian, klik salah satu Pivot Chart dalam *dashboard* dan pilih tab **Analyze**. Klik ikon *Refresh* atau menggunakan *shortcut Alt + F5*.



BAB VI

PENYAJIAN DATA DENGAN INFOGRAFIS MENGGUNAKAN MICROSOFT POWERPOINT

A. Apa itu Infografis?

Menurut Saptodewo (2014), infografis atau dalam bahasa Inggris disebut *Infographics* merupakan kombinasi *Information* + *Graphics*. Infografis menyampaikan informasi kompleks kepada pembaca agar dapat dipahami dengan lebih mudah dan cepat melalui visualisasi data. Secara kreatif, infografis mengkomunikasikan informasi dengan grafik secara jelas dan cepat. Tidak hanya bergantung pada grafik, tetapi juga mengandalkan penggunaan diagram, simbol, serta ilustrasi. Infografis memiliki kemampuan jeda untuk pembaca setelah dihadapkan oleh berbagai narasi kemudian dapat menemukan representasi gambar dari informasi yang disampaikan.

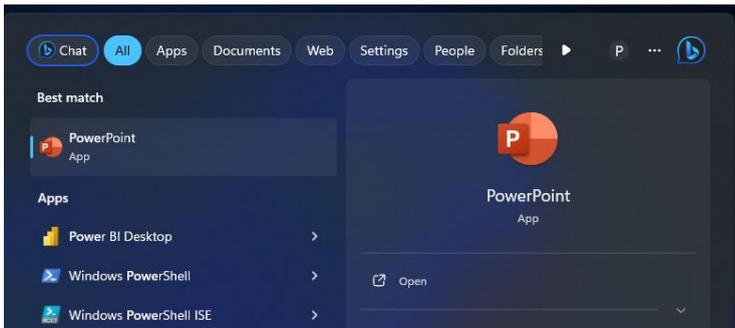
Dalam merangkum data yang kompleks, infografis dinilai dapat lebih mudah diterima masyarakat luas daripada penyajian tabel yang terkesan kaku. Infografis melibatkan berbagai metode estetika seperti ragam hias, tema, pola, pengolahan data, komposisi, ilustrasi.

B. Pengolahan Infografis Menggunakan Microsoft Power Point

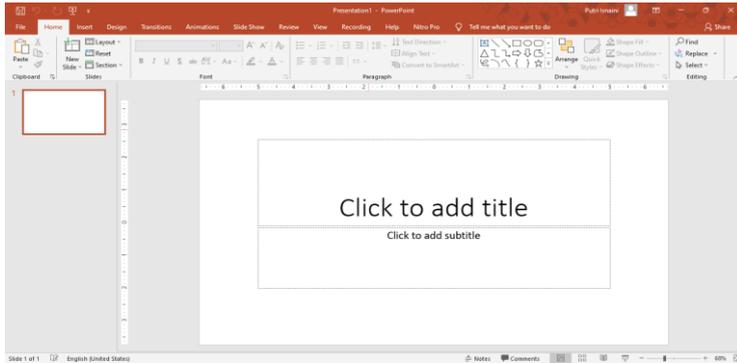
Microsoft Powerpoint merupakan salah satu perangkat lunak dari Microsoft yang berperan dalam bidang presentasi. Terdapat berbagai macam aplikasi dalam membuat infografis. Namun, tidak banyak aplikasi editing yang tersedia secara gratis. Dalam hal ini Microsoft Powerpoint dapat menjadi solusi untuk membuat infografis dengan aplikasi *open source* dengan berbagai tools yang mumpuni.

Adapun langkah-langkah dalam membuat *dashboard offline* menggunakan Microsoft Excel adalah sebagai berikut:

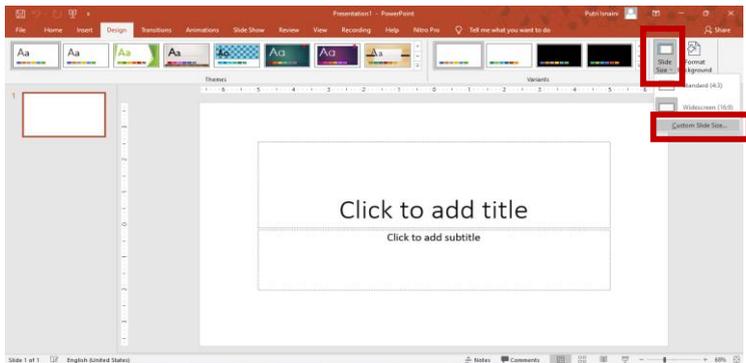
1. Buka Microsoft Power Point pada perangkat



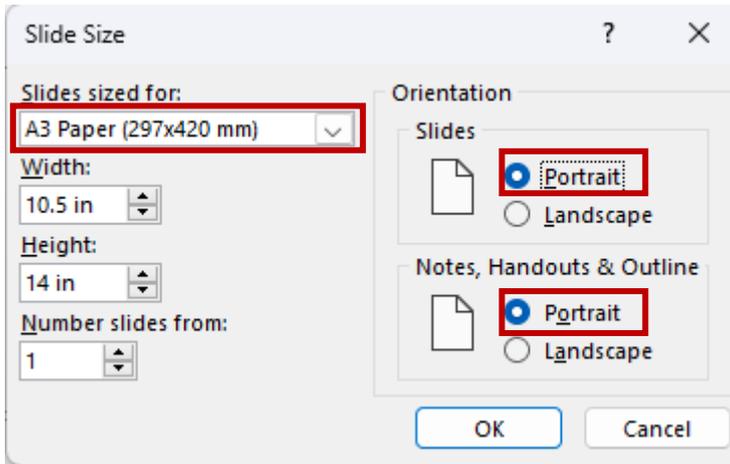
Berikut merupakan tampilan awal dari Microsoft Powerpoint.



2. Atur ukuran slide menjadi ukuran poster (A3)
Design > Slide Size > Custom Slide Size > A3 Paper (297x420 mm)



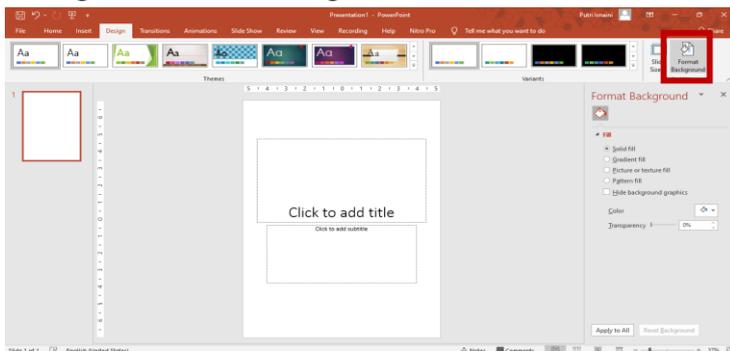
Kemudian pada bagian Slides dan Potrait pilih opsi **Potrait**.



Perlu diketahui bahwa, ukuran infografis dapat disesuaikan dengan selera atau kepentingan. Namun, pada umumnya ukuran infografis yang sering digunakan adalah A3 atau A4.

3. Atur latar belakang

Design > Format background



Solid fill > Color

Untuk menggunakan warna tertentu pada latar belakang.

Gradient fill > Preset gradient

Untuk menggunakan gradasi warna tertentu sebagai latar belakang.

Picture or texture fill > Insert

Untuk mengatur sebuah gambar menjadi latar belakang pada infografis.

4. Tentukan font

Untuk memudahkan pembaca memahami isi infografis, tentukan font yang seragam atau sejenis yang akan digunakan pada infografis. (Maksimal: 2 jenis font)

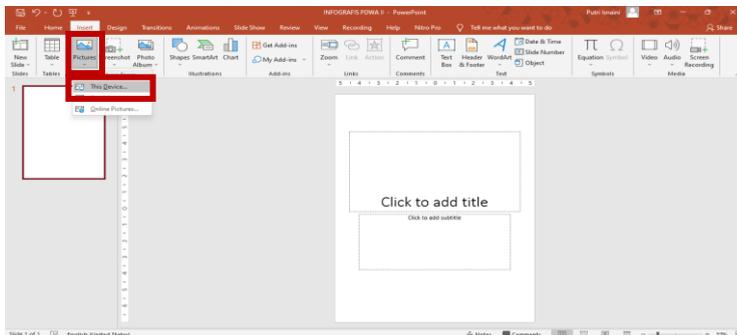
Rekomendasi font:

1. Poppins
2. Montserrat
3. Arial

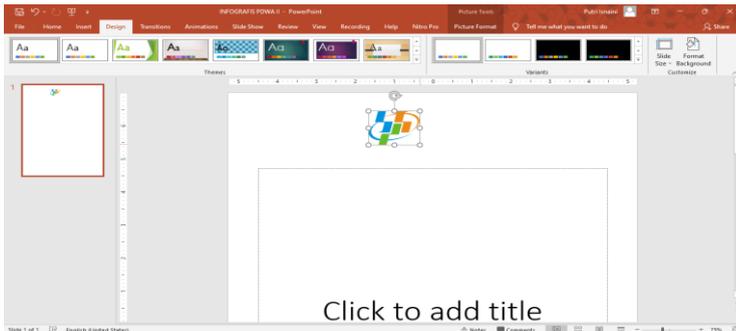
5. Menambahkan gambar

Insert > Images > Pictures > This Device

Pilih gambar atau logo yang ingin ditampilkan pada infografis dari perangkat.



6. Atur ukuran sesuai keinginan dengan mengarahkan cursor pada kiri atau kanan pada bagian atas atau bawah gambar. Letakkan logo/gambar sesuai keinginan.

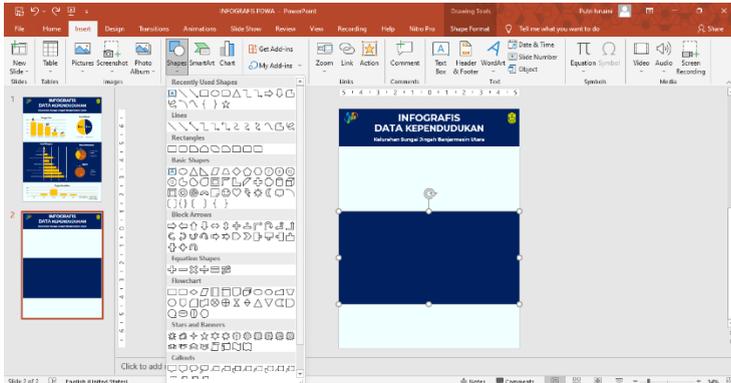


7. Tuliskan judul infografis
Pada penulisan judul harap diset dengan font yang besar dan letakkan di atas.
Beri juga subjudul untuk memberi keterangan tambahan.

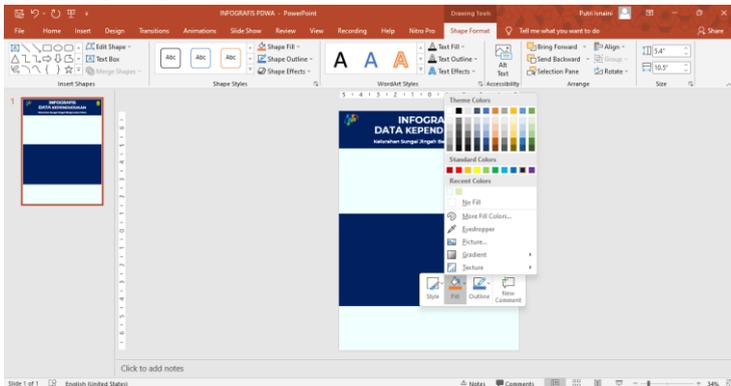


8. Memberi sekat-sekat antar grafik
Pada langkah ini menambahkan bentuk-bentuk untuk memberi sekat antar grafik agar infografis terlihat lebih teratur.

Home > Shape



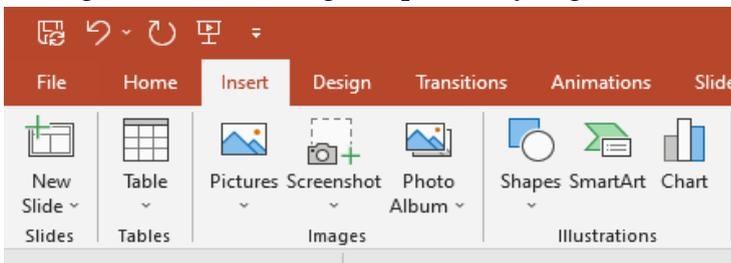
- Untuk memberi warna pada bentuk (*shape*) klik kanan pada cursor dan klik *Fill* kemudian pilih warna yang sesuai.

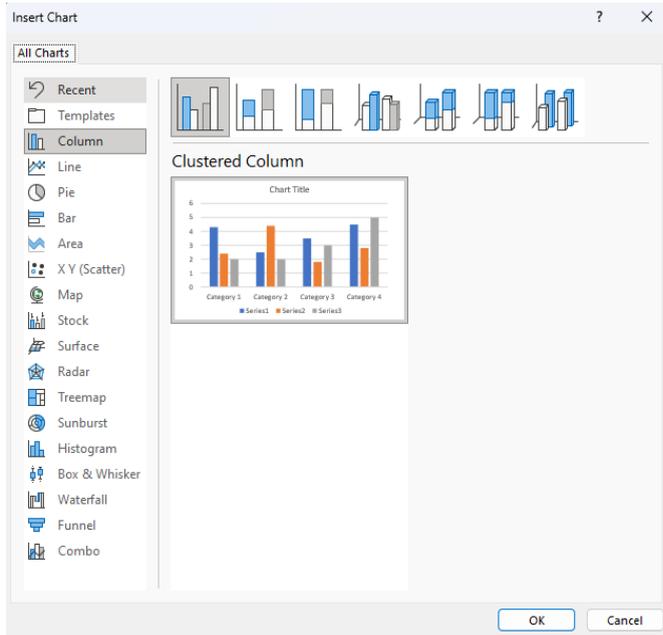


- Menambahkan grafik

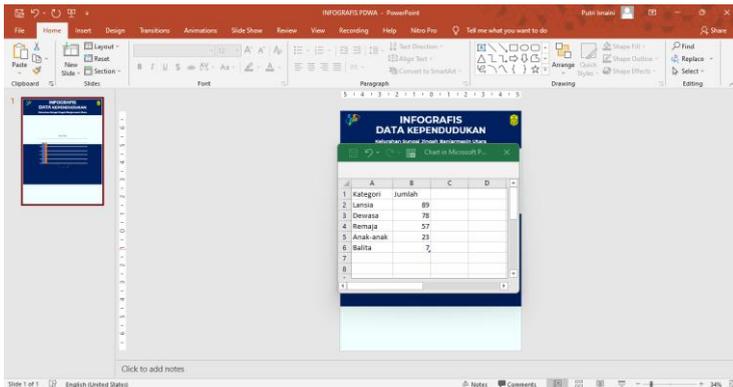
Insert > Chart

Pilih grafik sesuai dengan tipe data yang dimiliki

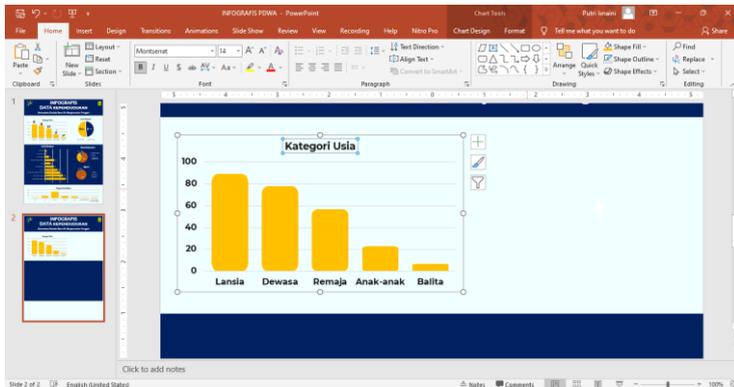




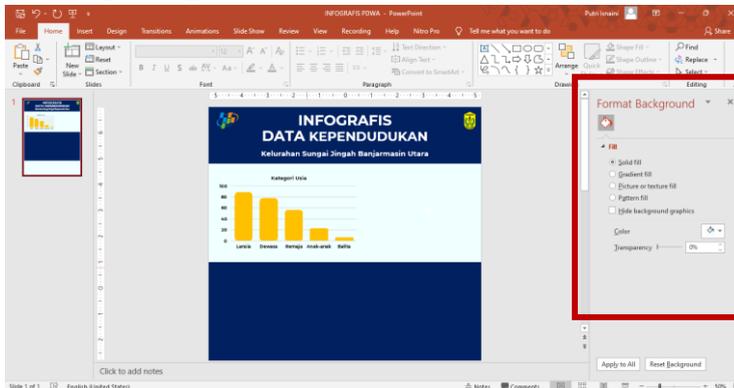
11. Masukkan data yang akan divisualisasikan dengan grafik



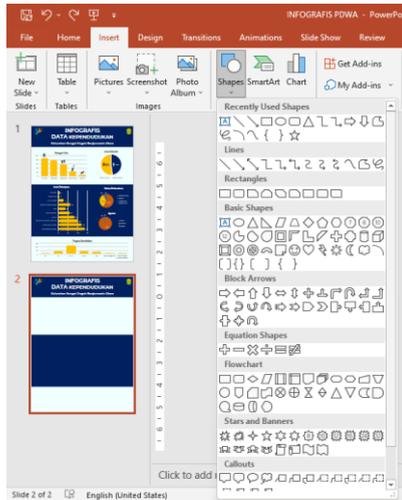
12. Beri keterangan judul pada grafik pada kolom **Chart Title**



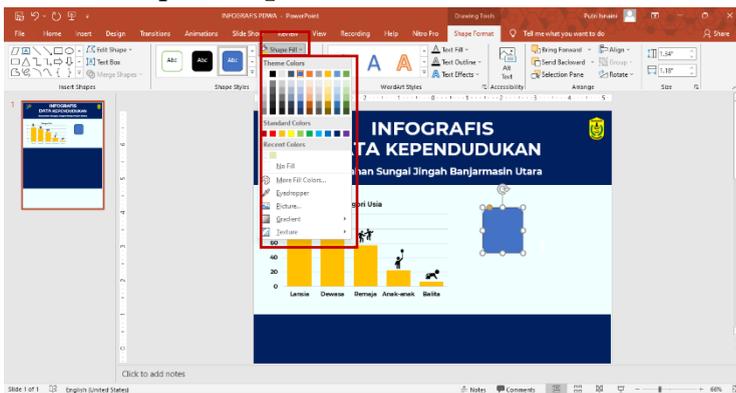
13. Klik dua kali pada batang grafik untuk mengubah warna pada grafik.



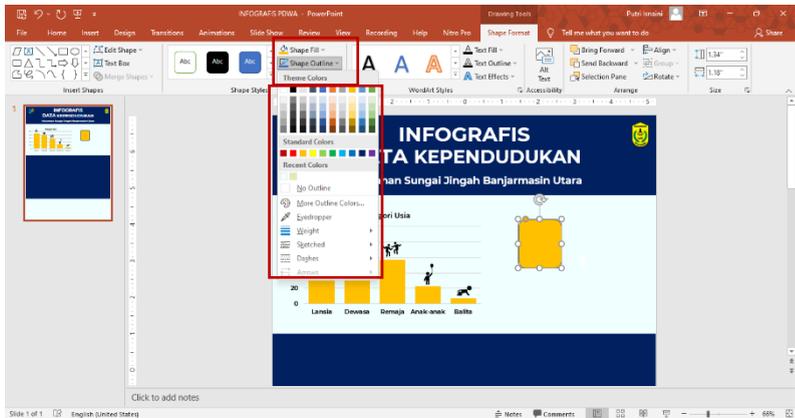
14. Untuk mengubah bentuk pada batang grafik, tambahkan bentuk baru dengan memilih opsi **Insert** > **Shape** kemudian pilih bentuk yang diinginkan.



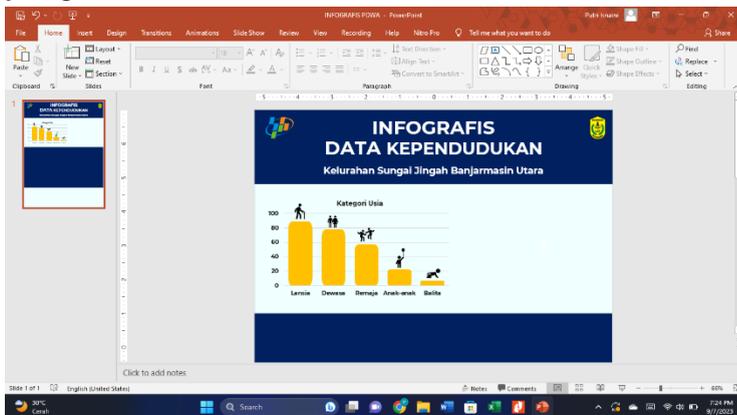
15. Klik dua kali pada cursor kemudian tarik cursor ke kanan dan sesuaikan panjang bentuk yang akan digunakan.
16. Klik pada bentuk yang sudah ditambahkan kemudian untuk mengubah warna pada bentuk baru klik opsi **Shape Fill**.



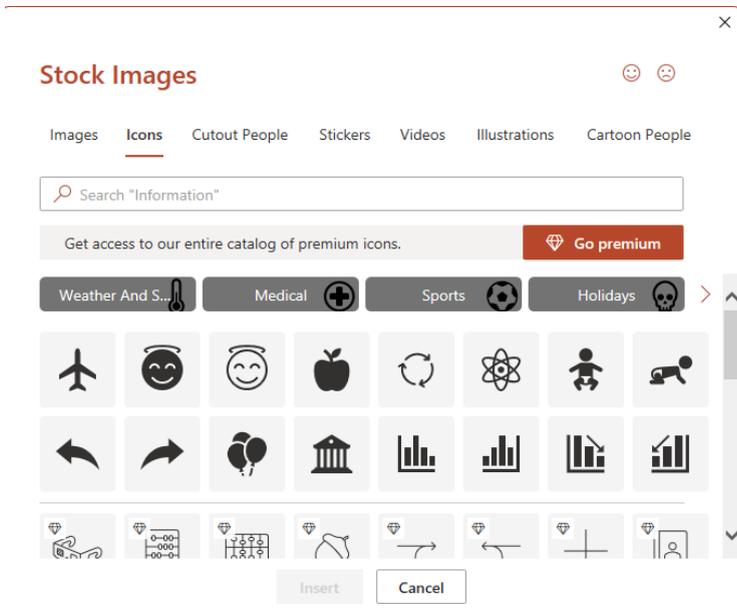
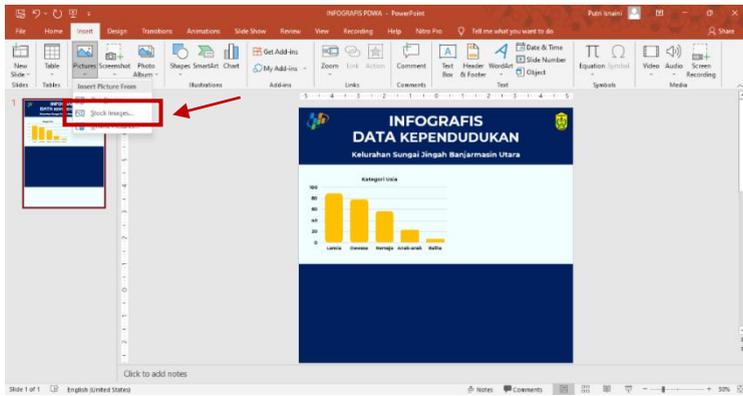
17. Kemudian sesuaikan juga warna outline atau bingkai pada bentuk.

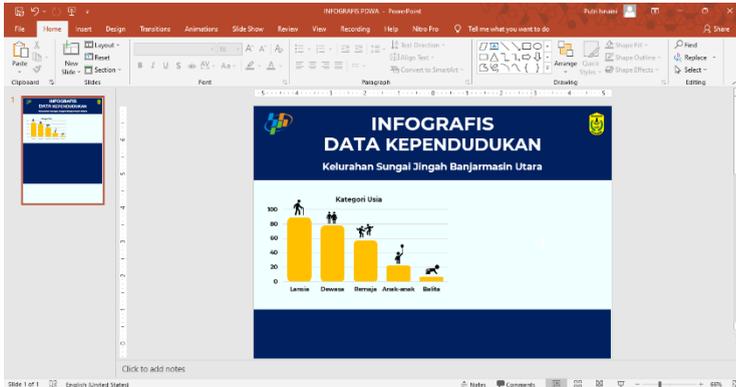


18. Tekan **ctrl+c** pada bentuk baru, kemudian klik pada batang grafik dan tekan **ctrl+v**. Maka bentuk pada batang grafik akan menyesuaikan dengan bentuk yang baru.



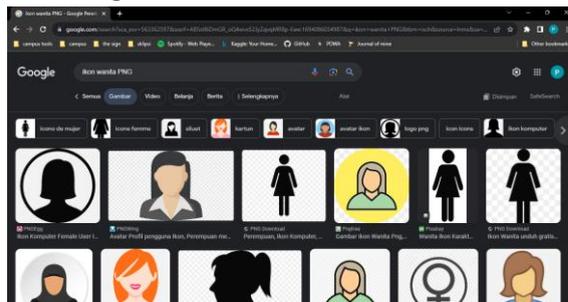
19. Tambahkan ikon pada grafik untuk memberik keterangan tambahan pada grafik
Insert > Picture > Stock Images > Icons



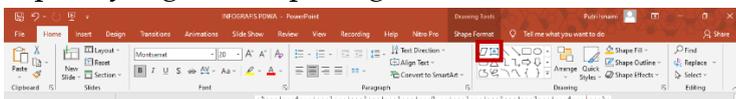


20. Jika pada Microsoft Office Power Point tidak tersedia stock Images, ikon dapat dicari melalui pencarian Google.

Contoh: “Ikon wanita PNG” Kata kunci PNG digunakan untuk mendapatkan gambar ikon tanpa latar belakang.



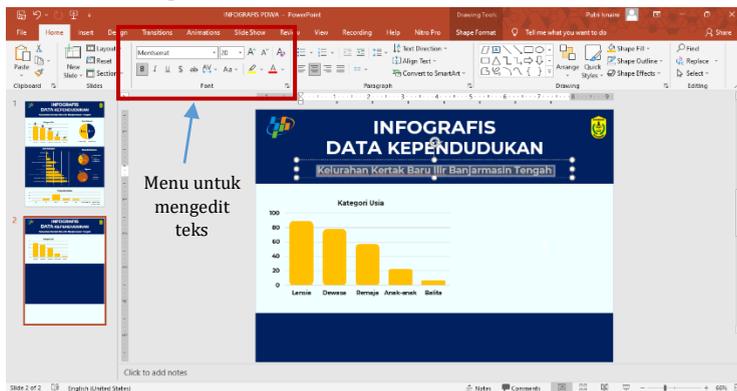
21. Untuk memberi teks tambahan klik logo text box seperti yang tertera pada gambar berikut.



22. Klik dua kali pada cursor kemudian tarik cursor ke kanan dan sesuaikan panjang *text box* yang akan

digunakan. Setelah itu, ketik teks pada *text box* yang telah tersedia.

23. Untuk mengatur warna font huruf atau hal lainnya, pada teks tekan **ctrl+a** atau blok semua teks kemudian sesuaikan menu yang akan digunakan untuk mengedit teks.

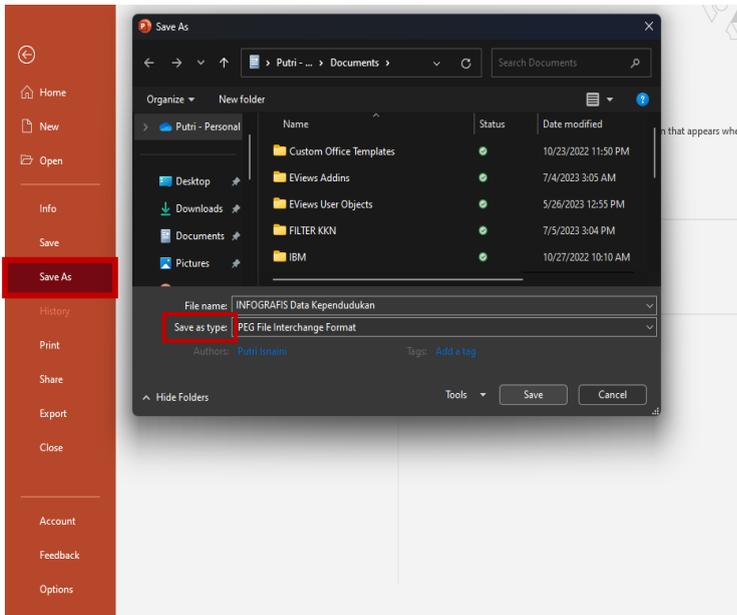


24. Ulangi langkah-langkah di atas untuk data-data selanjutnya.
25. Menyimpan file menjadi format gambar

Dalam hal ini, output dari Microsoft PowerPoint berupa **pptx**. Agar infografis memiliki format sebagai gambar bukan file presentasi, maka format file perlu disesuaikan.

Home > Save As

Pilih lokasi penyimpanan kemudian beri nama pada file. Pada opsi **Save as type** pilih format PNG atau JPEG.

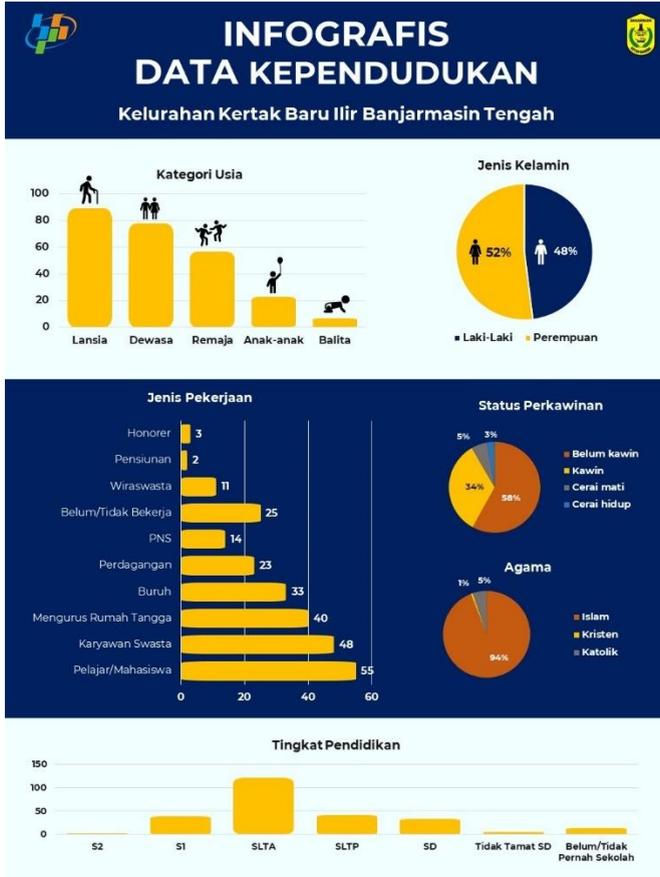


26. Pilih slide infografis yang akan dieskpor menjadi gambar.



Jika infografis dibuat dalam beberapa slide, maka pilih opsi **All Slides**. Namun, jika hanya membuat satu infografis saja pilih opsi **Just This One**.

27. Hasil akhir infografis.



BAB VII

PENYAJIAN DATA DENGAN DASHBOARD MENGGUNAKAN GOOGLE LOOKER

A. Apa itu *Dashboard Online*?

Menurut Few (2006), *dashboard* diartikan sebagai sebuah tampilan visual dari informasi terpenting yang dibutuhkan untuk mencapai satu atau beberapa tujuan, yang tergabung dan tersusun dalam satu layar tunggal sehingga bisa dipantau secara sekilas. Sederhananya, *dashboard* merupakan suatu tampilan yang memberikan ringkasan informasi dalam bentuk visualisasi data yang mudah dipahami oleh pengguna. Seperti yang telah disinggung sebelumnya terkait tujuan penggunaan *dashboard* sebagai gambaran dari kumpulan data untuk memonitor kondisi yang terjadi dan memberikan dasar atas tindakan yang perlu dilakukan, dalam hal ini *dashboard* dituntut untuk dapat memberikan informasi yang sesuai dengan kondisi terkini dari data yang ada secara mudah dan cepat. Ini menjadi sebuah tantangan bagi *dashboard offline* sebab kondisi data di lapangan relatif berubah-ubah dari waktu ke waktu. Selain itu, *dashboard* sebagai sebuah informasi harusnya dapat dengan mudah dibagikan dan diakses oleh para pengguna. Dengan demikian, informasi yang termuat

dalam *dashboard* harapannya dapat digunakan dalam monitoring kondisi di lapangan oleh banyak pengguna dalam satu waktu.

Untuk mengatasi tantangan-tantangan tersebut, maka diperkenalkan bentuk *dashboard online* yang dapat dengan cepat dan mudah menyesuaikan terhadap perubahan data di lapangan serta dapat diakses dan dibagikan kapan saja oleh pengguna. *Dashboard online* dapat menjadi solusi dalam upaya penyediaan informasi terkini dan berkualitas oleh perusahaan atau lembaga organisasi. Salah satu alat pembuatan *dashboard online* yang dapat diakses secara gratis adalah Google Looker. *Dashboard online* yang dibuat dengan Google Looker sebelumnya perlu diintegrasikan dengan Google Spreadsheet yang memuat sumber data agar dapat menghasilkan *dashboard* yang secara otomatis menyesuaikan pada perubahan data yang terjadi. Adapun kelemahan dari *dashboard online* yaitu untuk mengaksesnya diperlukan koneksi internet agar dapat terhubung ke server.

B. Pengolahan *Dashboard Online* Menggunakan Google Looker

Looker Studio adalah sebuah alat online yang memungkinkan pengguna untuk mengubah data menjadi laporan dan *dashboard* yang dapat disesuaikan dan mudah dibaca. Looker Studio tersedia dalam dua versi, yaitu Looker Studio dan Looker Studio Pro.

Looker Studio dapat digunakan secara gratis, sedangkan Looker Studio Pro memerlukan upgrade ke paket berbayar. Dilansir dari Google Help, Looker Studio juga memungkinkan pengguna untuk berkolaborasi dalam membuat laporan dengan tim mereka dan membagikan laporan secara real-time. Adapun fitur utama dari Looker Studio, yaitu:

1. Antarmuka web yang mudah digunakan

Looker Studio dirancang agar intuitif dan mudah digunakan. Editor laporan menampilkan objek tarik lalu lepas sederhana dengan panel properti yang sepenuhnya dapat disesuaikan serta kanvas snap-to-grid. Looker Studio juga memiliki kontrol kustomisasi yang memungkinkan pengguna untuk mengedit tata letak, warna, font, dan ukuran kanvas *dashboard*. Dengan fitur ini pengguna dapat membuat laporan menjadi interaktif dengan tambahan kontrol filter dan rentang tanggal bagi pelihat.

2. Template laporan

Pengguna dapat membuat laporan dari awal atau menggunakan template laporan dari galeri laporan Looker Studio. Dengan *library template* laporan yang lengkap untuk dipilih, pengguna dapat memvisualisasikan data dalam hitungan menit.

3. Konektor Data

Sumber data bertindak sebagai pipa untuk menghubungkan laporan Looker Studio ke data pokok.

Setiap sumber memiliki konektor siap pakai yang unik untuk memastikan data pengguna mudah diakses dan digunakan. Dilansir dari Google Cloud, pengguna dapat menghubungkan hingga 800 sumber data ke dalam Looker Studio.

4. Looker Studio API

Looker Studio API dapat digunakan organisasi Google Workspace atau Cloud Identity untuk mengotomatiskan pengelolaan dan migrasi aset Looker Studio. Pengguna dapat mengkonfigurasi aplikasi untuk menggunakan Looker Studio API dengan cepat dan mudah.

5. Penyematan Laporan

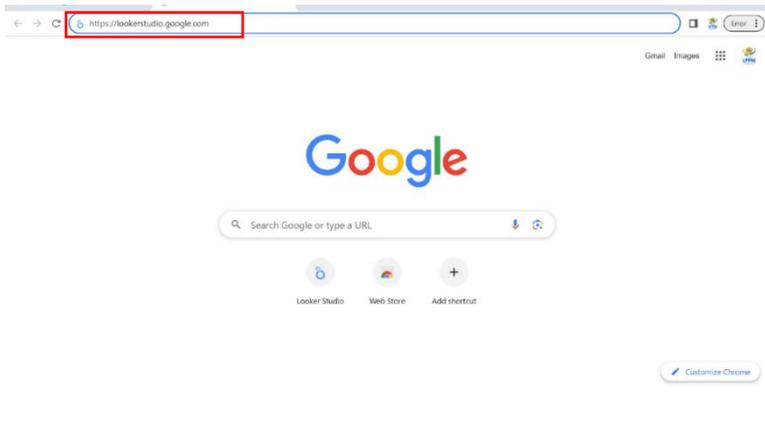
Dengan penyematan, pengguna dapat menyertakan laporan Looker Studio di halaman web atau intranet mana pun, sehingga memudahkan penyampaian dari data pengguna kepada tim atau dunia.

Adapun langkah-langkah dalam membuat *dashboard online* menggunakan Google Looker adalah sebagai berikut:

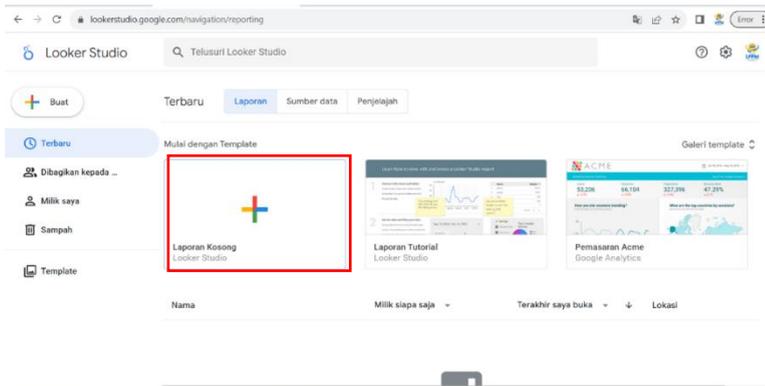
1. Login ke Laman Looker Studio

- Buka aplikasi chrome
- Masuk ke laman

<https://lookerstudio.google.com/>



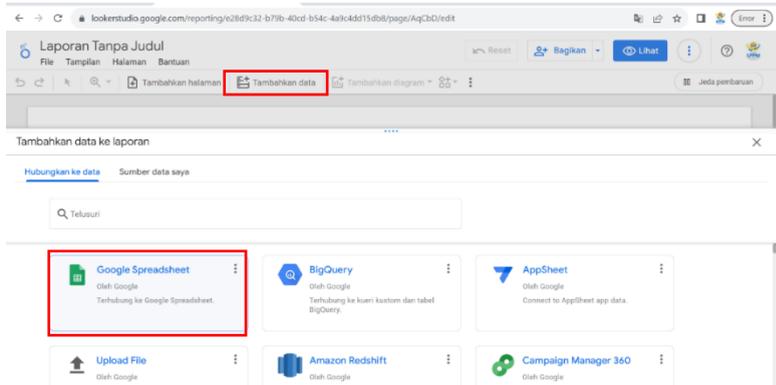
- Tampilan utama Looker Studio sebagai berikut. Kemudian, klik Laporan Kosong untuk membuat halaman baru.



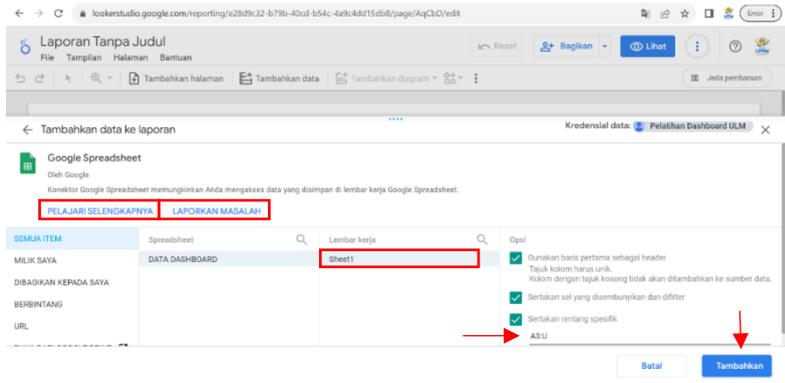
2. Menambahkan Data ke Looker Studio

Setelah membuat halaman baru selanjutnya dilakukan proses menambahkan data sebagai berikut:

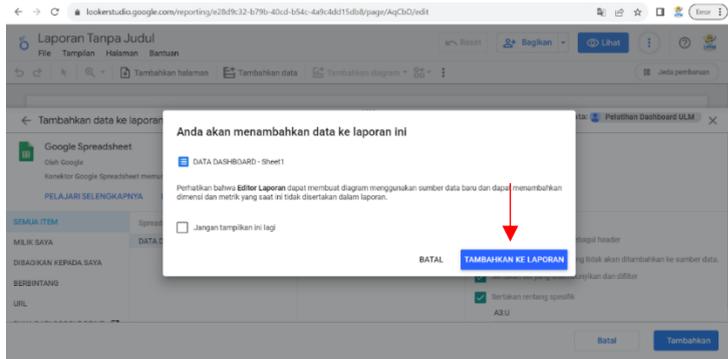
- Pilih Google Spreadsheet



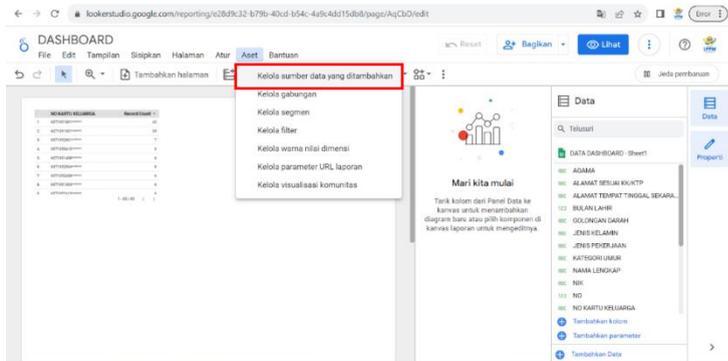
- Pilih spreadsheet data yang akan digunakan, centang kotak Sertakan rentang spesifik apabila ingin memasukan rentang data tertentu. Kemudian klik Tambahkan



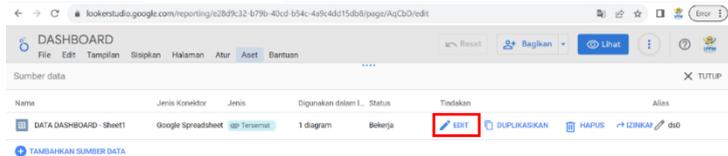
- Setelah itu, akan muncul kotak dialog sebagai berikut. Klik Tambahkan Ke Laporan



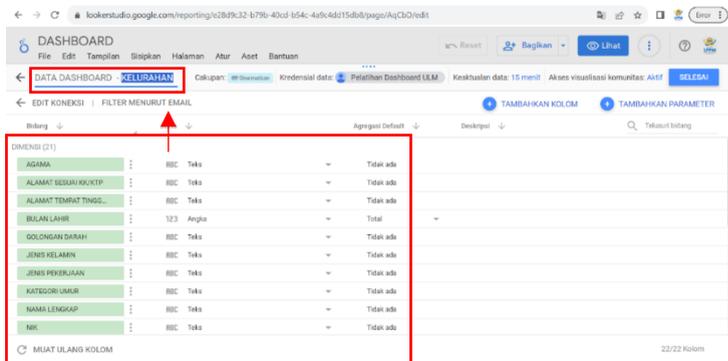
- Selanjutnya, pilih Tab Aset. Pilih opsi Kelola Sumber Data yang Ditambahkan



- Setelah itu akan muncul jendela Sumber Data sebagai berikut. Klik Edit pada DATA DASHBOARD - Sheet1



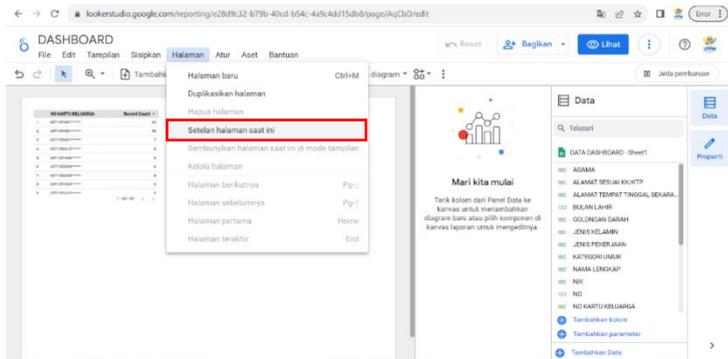
- Selanjutnya, muncul tampilan sebagai berikut. Lalu, ubah nama sumber data sesuai keperluan untuk memudahkan proses identifikasi sumber data.



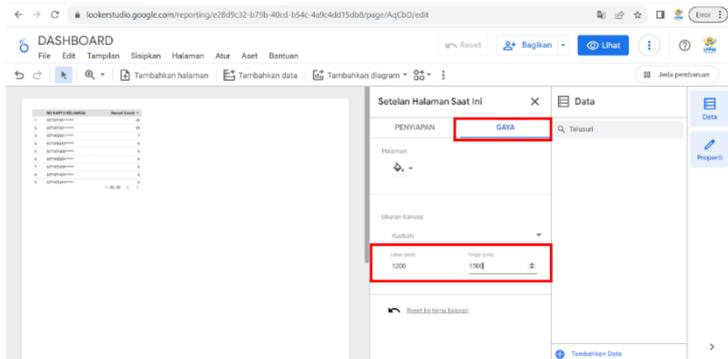
- Lakukan pengecekan pada jenis data. Pastikan jenis data telah sesuai dengan data yang ada. Klik Selesai untuk menutup tampilan di atas.

3. Mengatur Ukuran Halaman dan Nama Dashboard

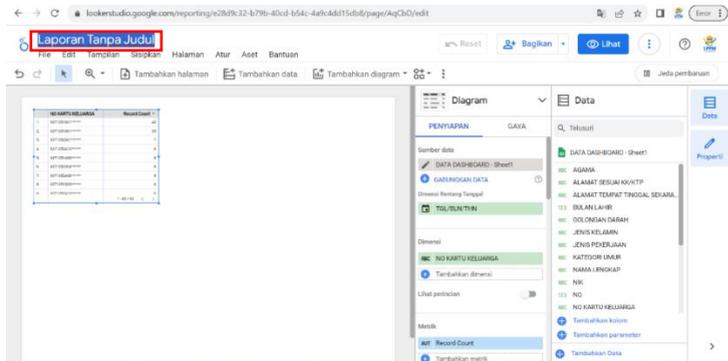
- Pilih Tab Halaman. Kemudian pilih opsi Setelan Halaman Saat Ini



- Setelah itu, pilih Tab **Gaya**. Pada bagian Ukuran Kanvas atur Lebar dan Tinggi halaman sesuai keperluan



- Selanjutnya, untuk mengubah judul laporan klik judul pada pojok kiri atas. Kemudian ketik judul yang diinginkan



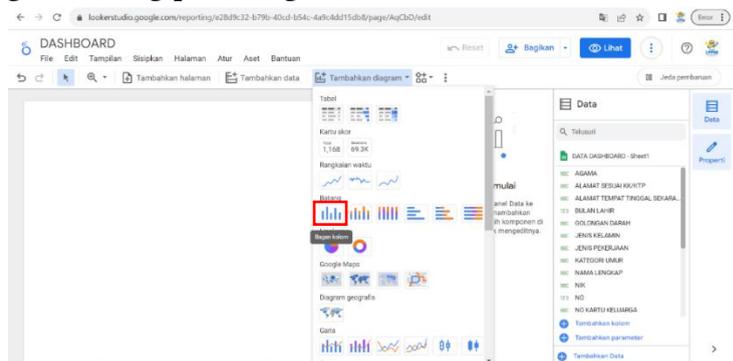
4. Membuat Grafik Data

Pembuatan grafik data terbagi menjadi beberapa bagian sebagai berikut.

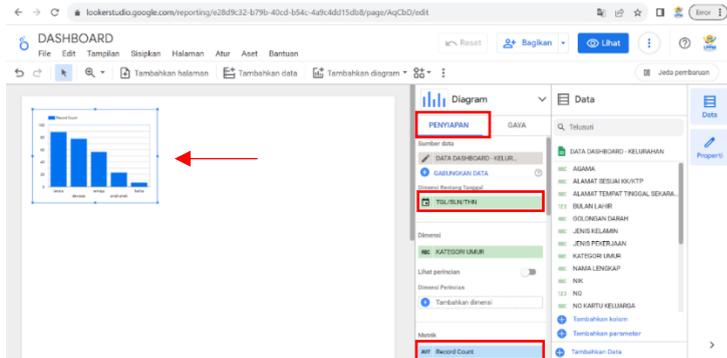
1) Grafik Kolom Jumlah Penduduk Berdasarkan Kategori Usia

Untuk membuat Grafik Kolom diperlukan langkah-langkah yaitu:

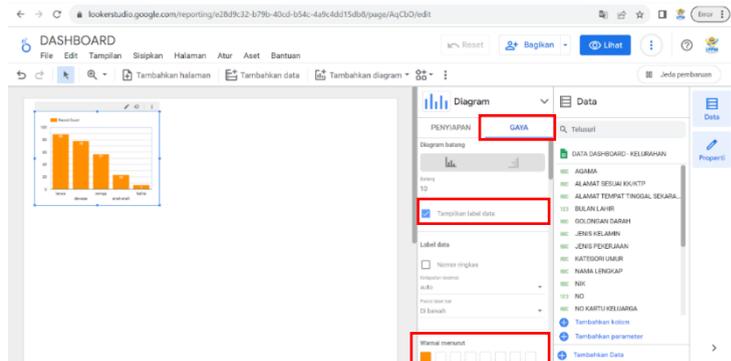
- Pilih menu Tambahkan Diagram. Pada bagian bagan Batang pilih Bagan Kolom



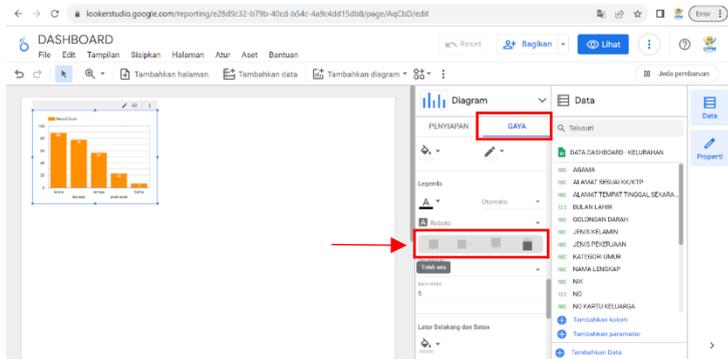
- Letakkan grafik pada halaman kosong. Kemudian pada bagian Penyiapan, isi dimensi dengan data Kategori Umur dan metrik dengan *Record count* sebagai berikut



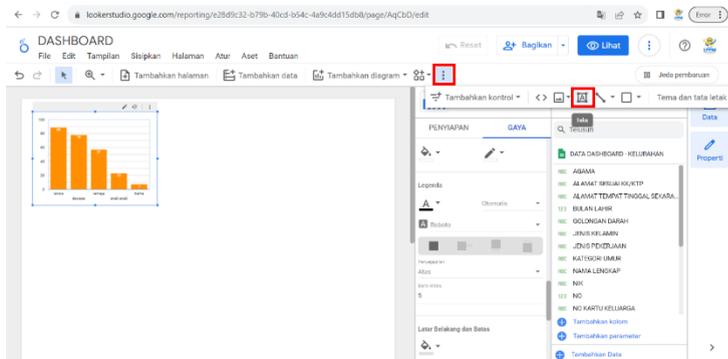
- Selanjutnya pada bagian Gaya, centang kotak Tampilkan Label Data dan atur warna grafik sesuai keinginan



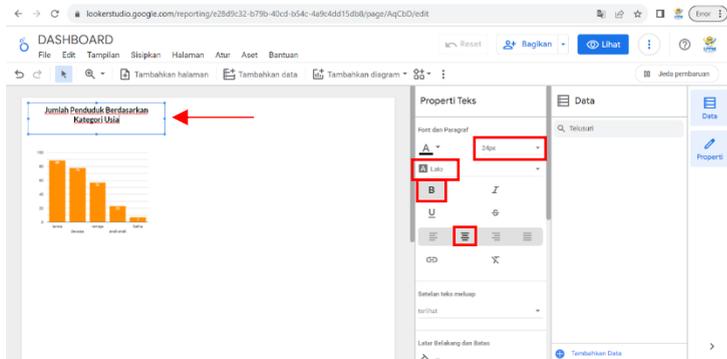
- Masih pada bagian Gaya, atur legenda agar tidak tampil pada grafik dengan pilih opsi Tidak Ada



- Untuk memberikan judul pada grafik, klik titik tiga kemudian pilih Teks seperti gambar berikut



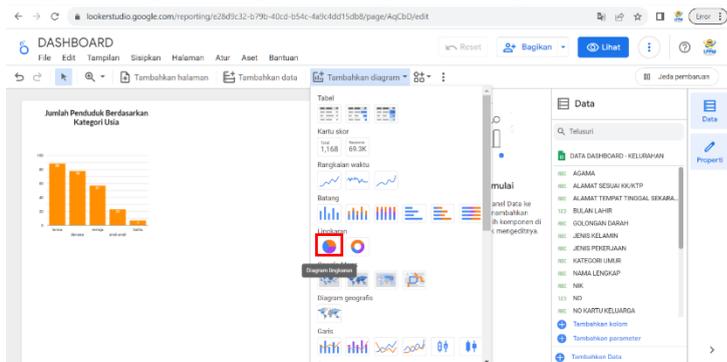
- Selanjutnya, pada halaman akan muncul kotak teks kosong, lalu ketikkan judul yang diinginkan. Atur properti teks yang meliputi ukuran huruf, jenis huruf, atau perataan teks seperti berikut



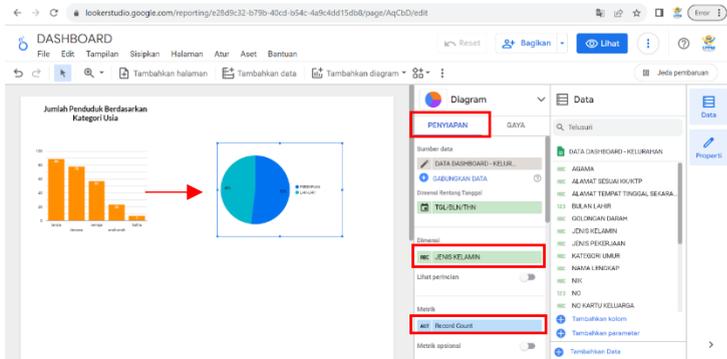
2) Diagram Lingkaran Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin

Untuk membuat Diagram Lingkaran diperlukan langkah-langkah yaitu:

- Pilih menu Tambahkan Diagram. Pada bagian bagian Lingkaran pilih Diagram Lingkaran



- Letakkan grafik pada halaman. Kemudian pada bagian Penyiapan, isi dimensi dengan data Jenis Kelamin dan metrik dengan *Record count* sebagai berikut



- Selanjutnya pada bagian Gaya, pilih warnai menurut Urutan Irisan dan pilih warna sesuai keinginan

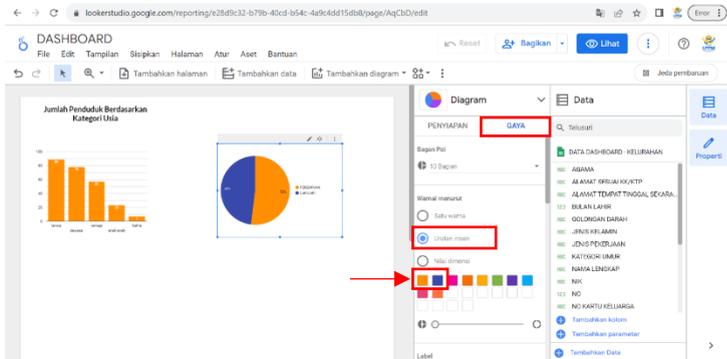
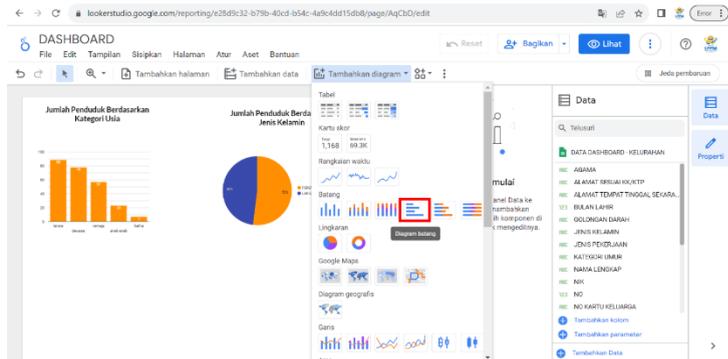


Diagram lingkaran di atas hanya memiliki dua irisan sehingga warna yang digunakan adalah dua warna terdepan.

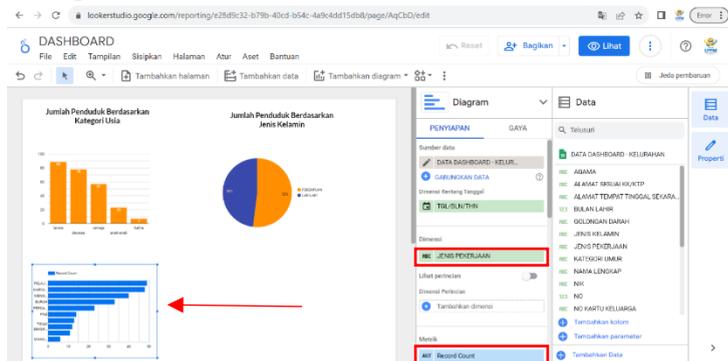
3) Grafik Batang Jumlah Penduduk Berdasarkan Kategori Usia

Untuk membuat Diagram Batang diperlukan langkah-langkah yaitu:

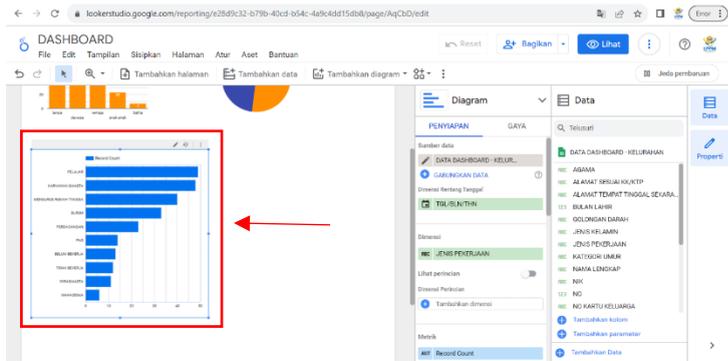
- Pilih menu Tambahkan Diagram. Pada bagian bagian Lingkaran pilih Diagram Lingkaran



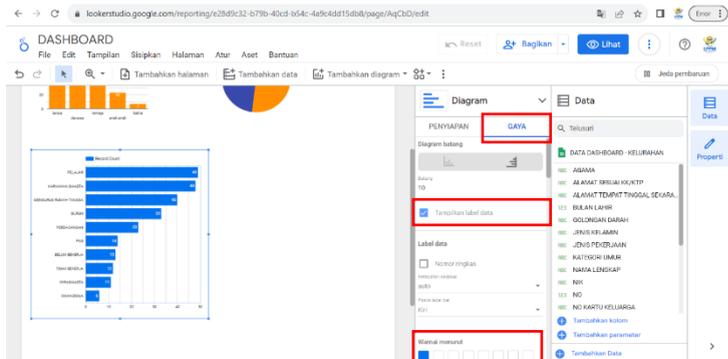
- Letakkan diagram pada halaman. Kemudian pada bagian Penyediaan, isi dimensi dengan data Jenis Pekerjaan dan metrik dengan *Record count* sebagai berikut



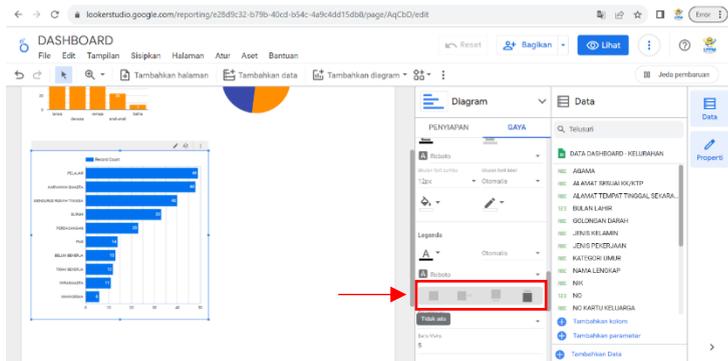
- Sesuaikan ukuran diagram hingga dapat terlihat jelas



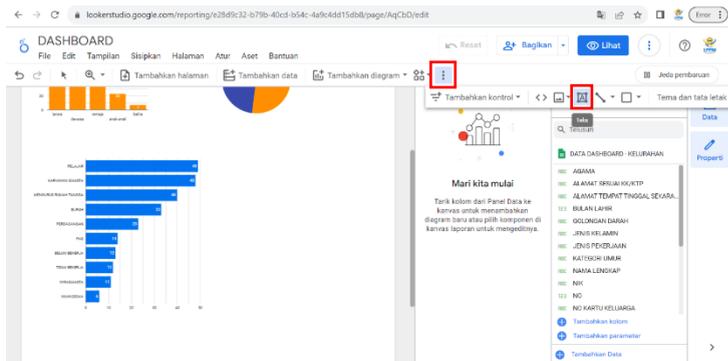
- Selanjutnya pada bagian Gaya, centang kotak Tampilkan Label Data dan atur warna grafik sesuai keinginan



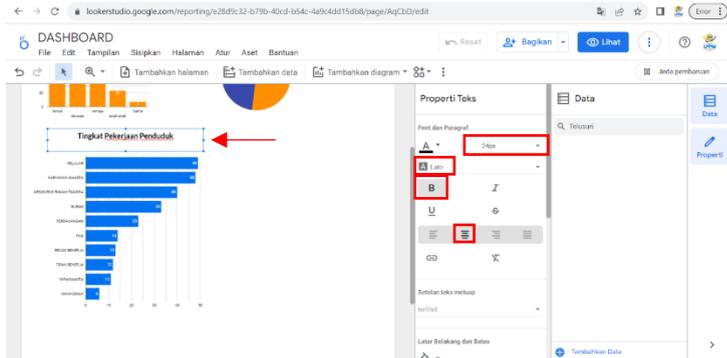
- Masih pada bagian Gaya, lakukan pengaturan pada legenda agar tidak tampil pada diagram dengan pilih opsi Tidak Ada



- Selanjutnya, tambahkan judul diagram dengan klik titik tiga kemudian pilih Teks seperti gambar berikut



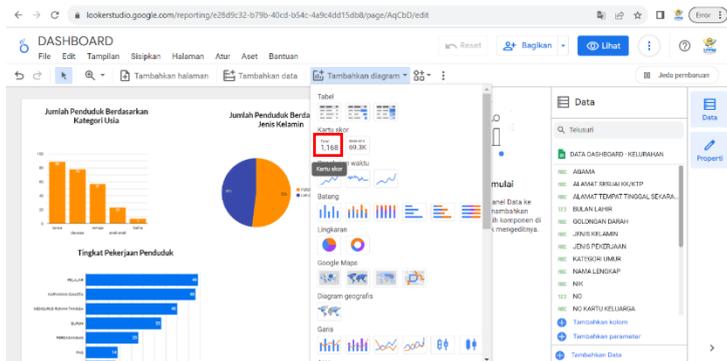
- Pada halaman akan muncul kotak teks kosong, lalu ketikkan judul yang diinginkan. Setelah itu, atur properti teks yang meliputi ukuran huruf, jenis huruf, atau perataan teks seperti berikut



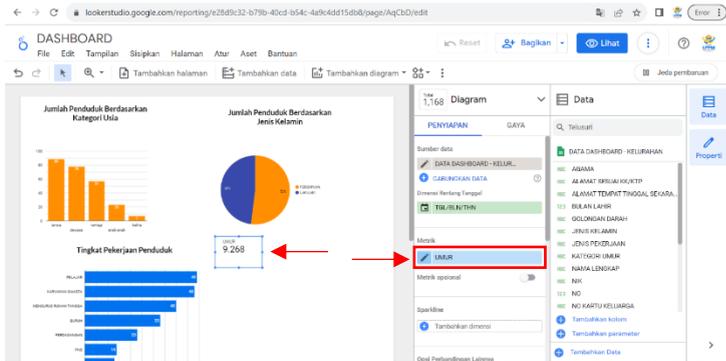
4) Kartu Skor untuk Usia Tertua, Usia Termuda, dan Rata-Rata Usia Penduduk

Untuk membuat Kartu Skor diperlukan langkah-langkah yaitu:

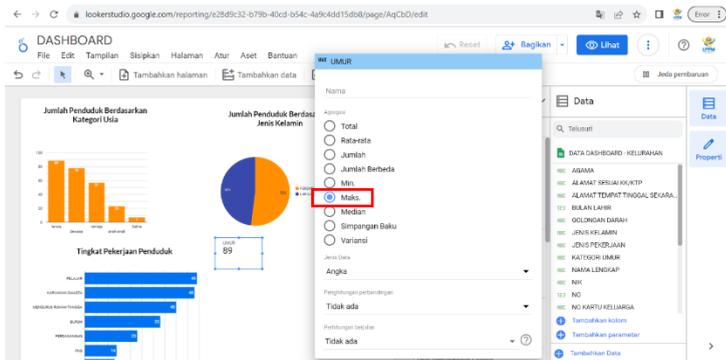
- Pilih menu Tambahkan Diagram. Pada bagian bagan Kartu Skor pilih Kartu Skor



- Letakkan kartu skor pada halaman. Kemudian pada bagian Penyiapan, isi metrik dengan Umur sebagai berikut

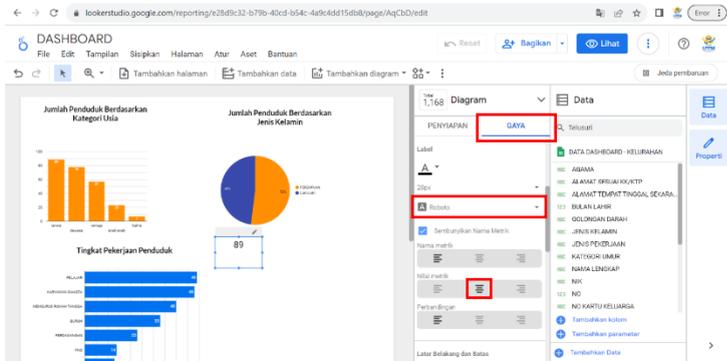


- Selanjutnya, pada bagian metrik klik ikon pensil yang terletak di sebelah kiri Umur. Maka akan muncul tampilan sebagai berikut

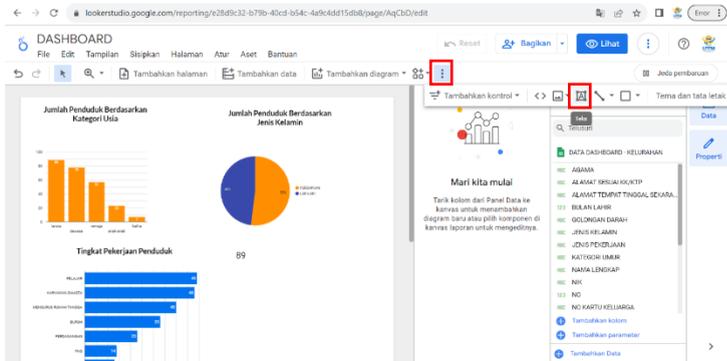


Untuk membuat kartu skor Usia Tertua maka pilih opsi Agregasi Maks.

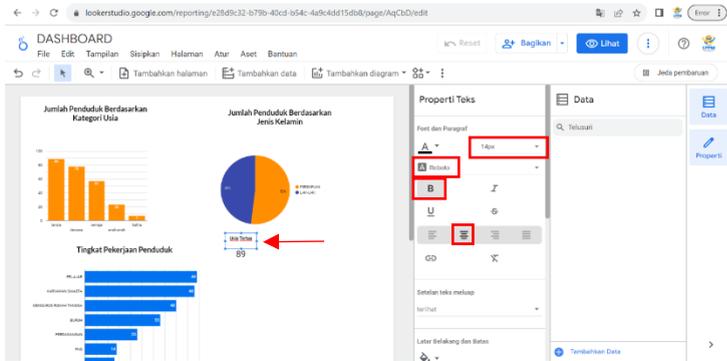
- Selanjutnya pada bagian Gaya, centang kotak Sembunyikan Nama Metrik dan atur perataan Nilai Metrik menjadi rata tengah sebagai berikut.



- Kemudian, tambahkan keterangan pada kartu skor dengan klik titik tiga kemudian pilih Teks seperti gambar berikut



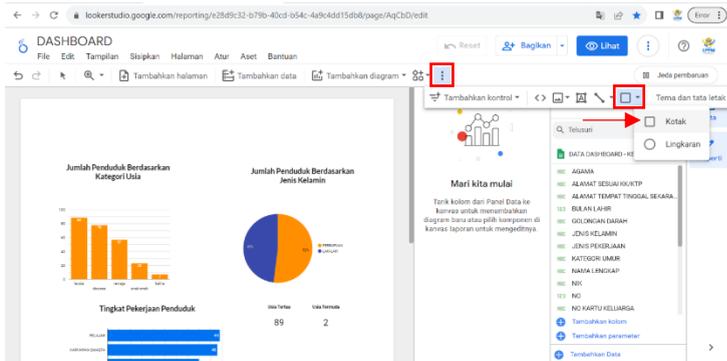
- Maka pada halaman akan muncul kotak teks kosong, lalu ketikkan judul yang diinginkan dan posisikan teks diatas kartu skor. Setelah itu, atur properti teks yang meliputi ukuran huruf, jenis huruf, atau perataan teks seperti berikut



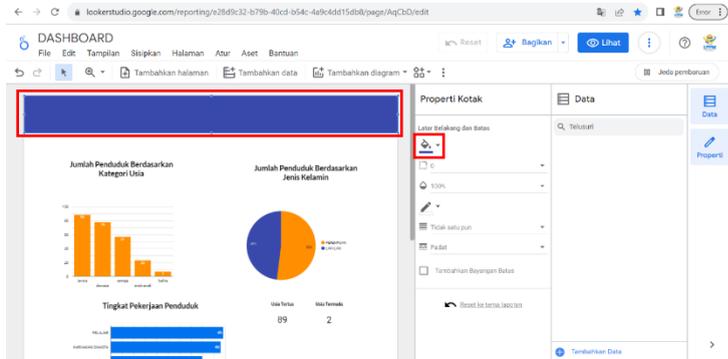
5. Menambahkan Header/Kop

Untuk membuat header/kop *dashboard* diperlukan langkah-langkah sebagai berikut:

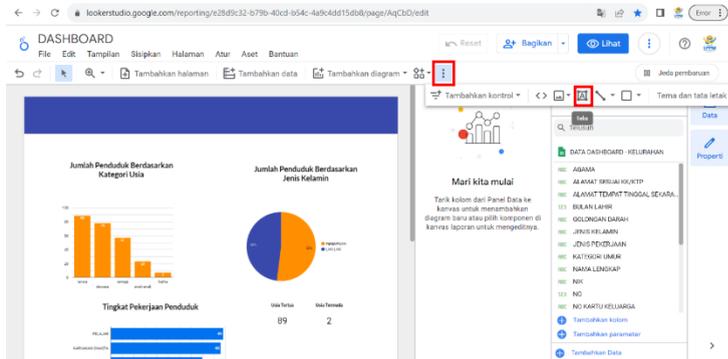
- Klik titik tiga maka akan muncul beberapa menu tambahan. Pilih ikon Bentuk dan pilih bentuk kotak seperti pada gambar berikut



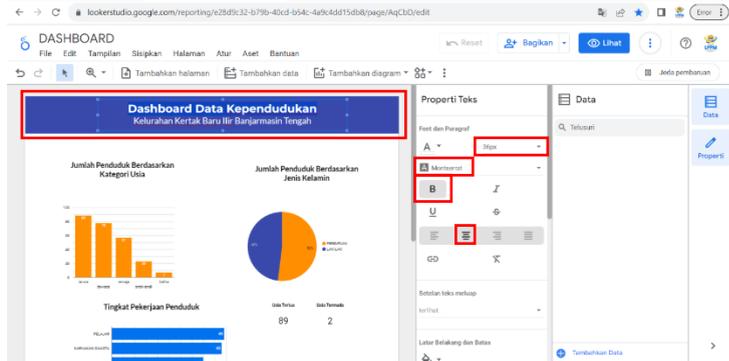
- Posisikan Kotak pada bagian atas halaman dan pilih warna yang diinginkan



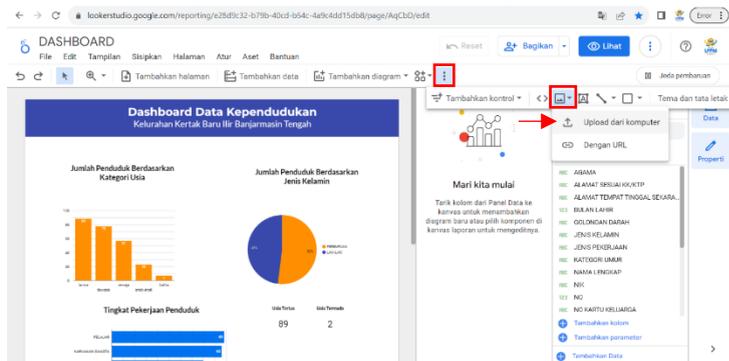
- Kemudian, tambahkan teks dengan klik titik tiga dan pilih Teks.



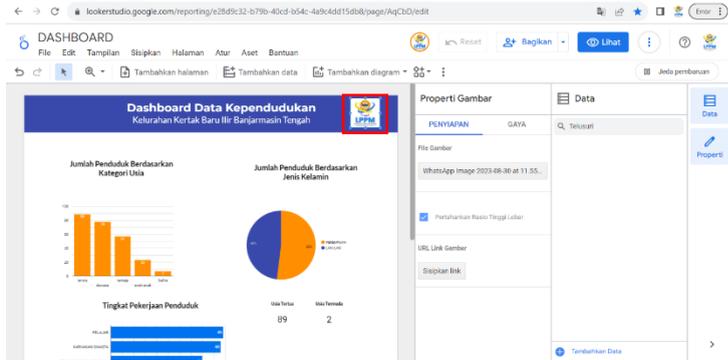
- Setelah itu pada halaman akan muncul kotak teks kosong, ketikkan judul *dashboard*, serta atur properti teks seperti ukuran huruf, jenis huruf, dan perataan teks. Letakkan kotak teks tepat di bagian tengah atas halaman sebagai berikut



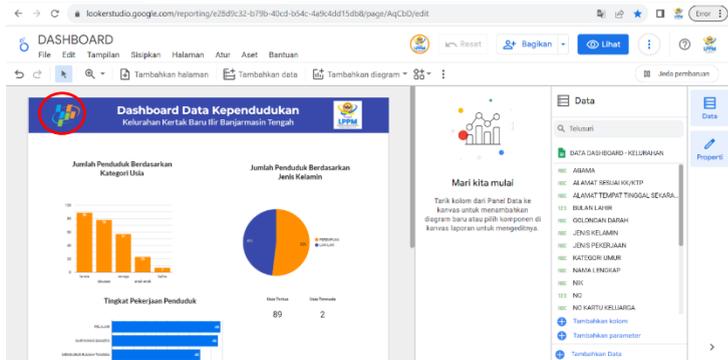
- Selanjutnya tambahkan logo instansi terkait dengan klik titik tiga, kemudian pilih ikon Gambar dan pilih *Upload* dari komputer



- Logo yang dipilih akan muncul pada halaman *dashboard* sebagai berikut



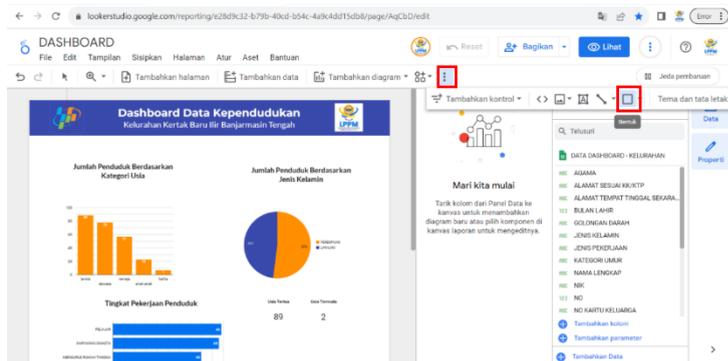
- Ulangi langkah yang sama hingga semua logo muncul di halaman *dashboard*. Berikut contoh tampilan akhir *header dashboard* yang dibuat



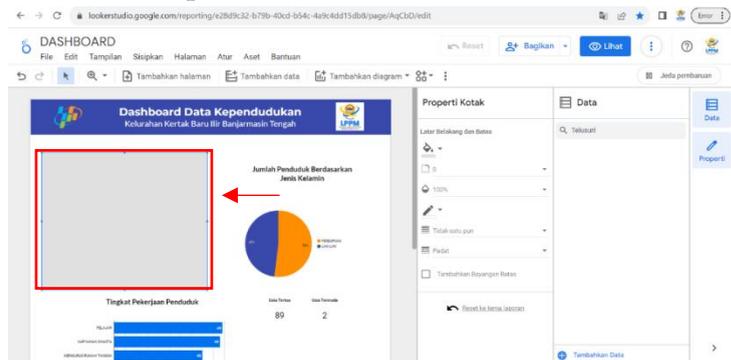
6. Mendesain Halaman

Tahap mendesain halaman merupakan tahap terakhir dalam pembuatan *dashboard*. Berikut langkah-langkah yang dilakukan untuk membuat desain *dashboard* sederhana:

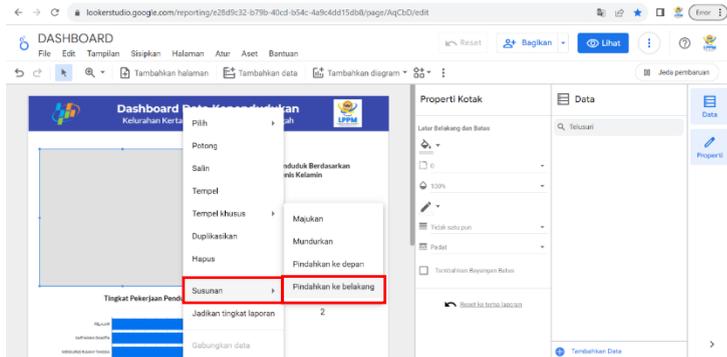
- Klik ikon titik tiga, kemudian pilih ikon Bentuk dan pilih bentuk Kotak



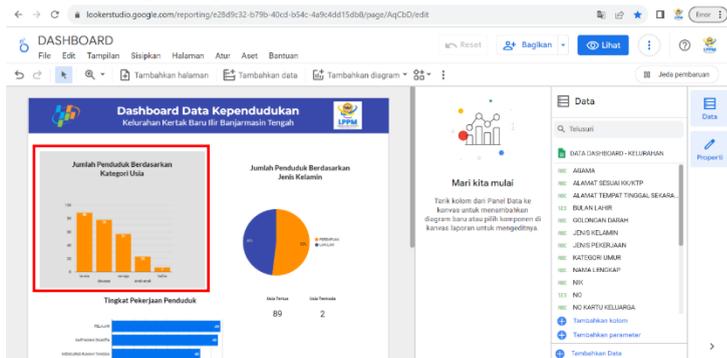
- Maka pada halaman *dashboard* akan muncul sebuah kotak seperti berikut



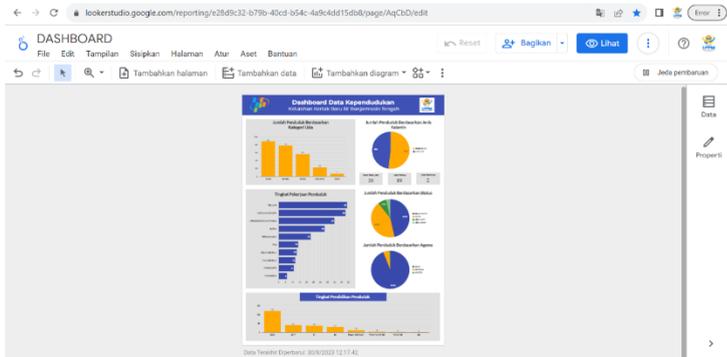
- Klik kanan pada kotak, pilih opsi Susunan dan pilih Pindahkan ke Belakang. Dengan tujuan agar kotak tidak menutupi grafik yang telah dibuat



- Posisikan kotak dan atur besar kecilnya hingga terlihat rapi seperti berikut



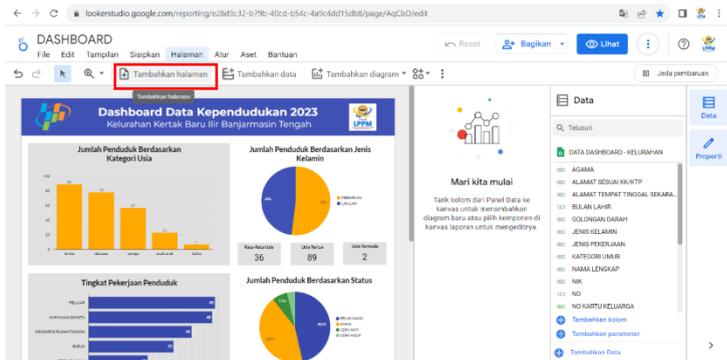
- Lakukan duplikasi kotak dengan klik kotak dan tekan CTRL+D. Posisikan seluruh kotak hasil duplikasi hingga tampilan akhirnya menjadi seperti *dashboard* dibawah ini.



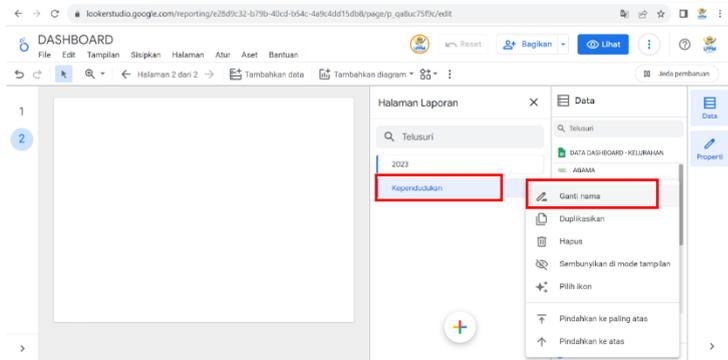
7. Menambah dan Mengganti Nama Halaman

Untuk menambahkan halaman baru dan mengganti nama halaman pada *dashboard* diperlukan langkah-langkah sebagai berikut:

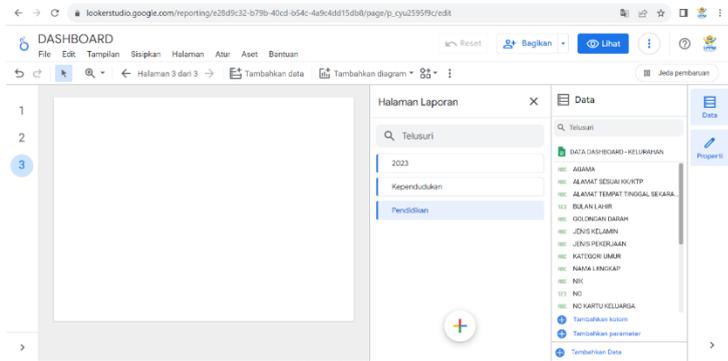
- Pilih tab Halaman, Klik opsi Tambahkan Halaman



- Maka, akan muncul halaman kosong sebagai berikut. Selanjutnya Untuk mengubah nama halaman sesuai keperluan klik kanan pada kotak nama halaman kemudian pilih Ganti Nama



- Ulangi langkah (a) dan (b) sesuai keperluan

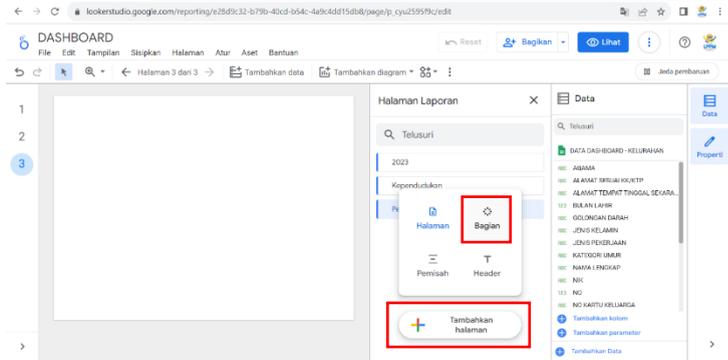


Pada modul ini terdapat tiga halaman, yaitu halaman 2023, Kependudukan, dan Pendidikan. Tahap berikutnya akan dijelaskan bagaimana membuat ketiga halaman tersebut dalam satu bagian yang berjudul Tahun 2023.

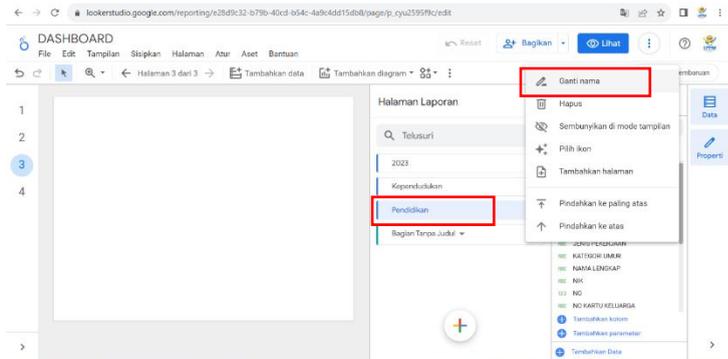
8. Membuat Halaman Bagian

- Klik Tab Halaman kemudian pilih opsi Kelola Halaman untuk memunculkan jendela Halaman Laporan

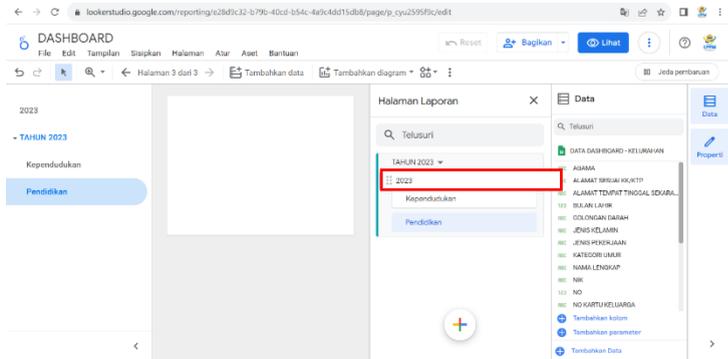
- Setelah itu, arahkan kursor pada ikon Tambahkan Halaman. Kemudian pilih Bagian



- Maka akan muncul kotak Bagian Tanpa Judul sebagai berikut. Klik kotak tersebut kemudian pilih opsi Ganti Nama. Ubah nama sesuai keperluan dan letakkan pada posisi teratas



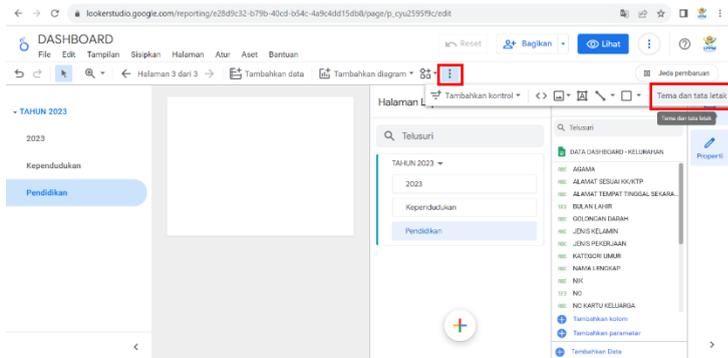
- Kemudian, pindahkan kotak halaman 2023 tepat di bawah kotak bagian yang telah dibuat sebelumnya. Pilih kotak halaman 2023, klik ikon titik pada sebelah kanan kotak dan seret hingga berada tepat dibawah kotak bagian



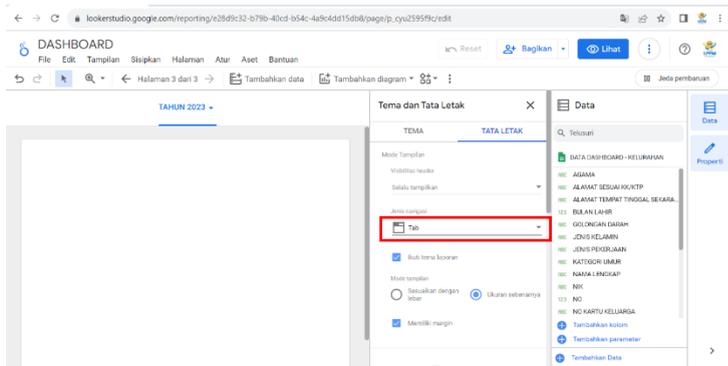
- Ulangi langkah (c) untuk kotak halaman Kependudukan dan Pendidikan.

9. Mengubah Tata Letak Judul Halaman Menjadi Tab

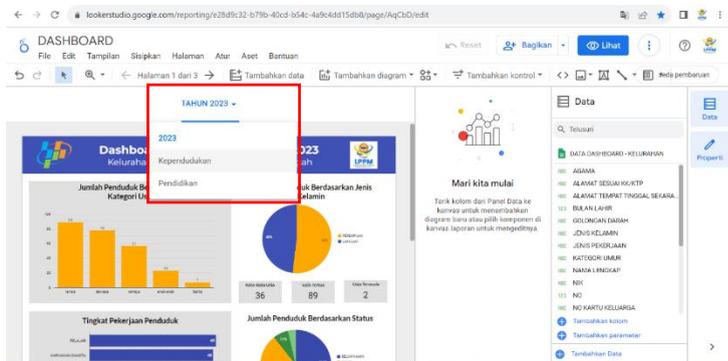
- Klik ikon titik tiga, kemudian pilih opsi Tema dan Tata Letak



- Maka, akan muncul jendela Tema dan Tata Letak. Pilih bagian Tata Letak dan sesuaikan Jenis Navigasi menjadi Tab

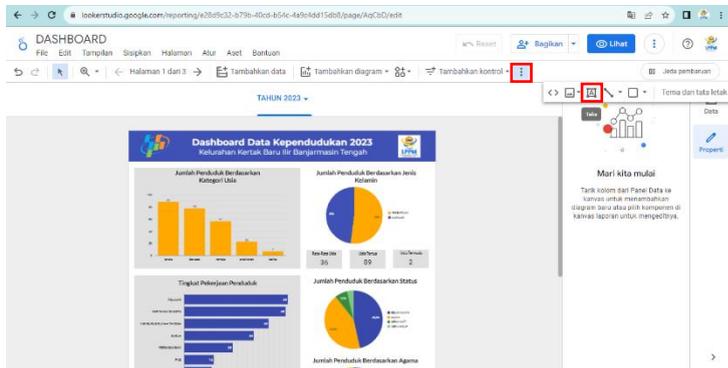


- Dengan demikian, tampilan akhir dari *dashboard* akan menjadi sebagai berikut

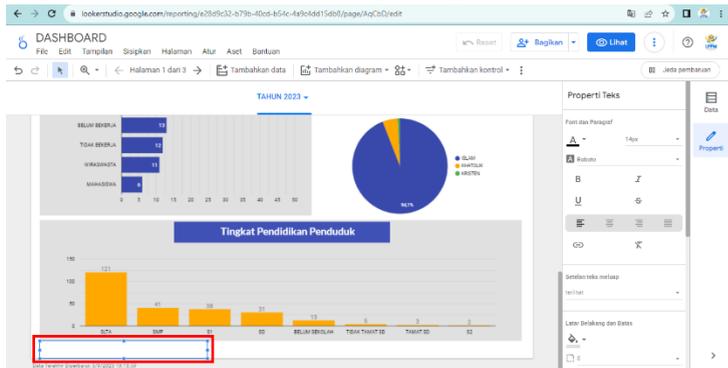


10. Menambahkan Sumber Data

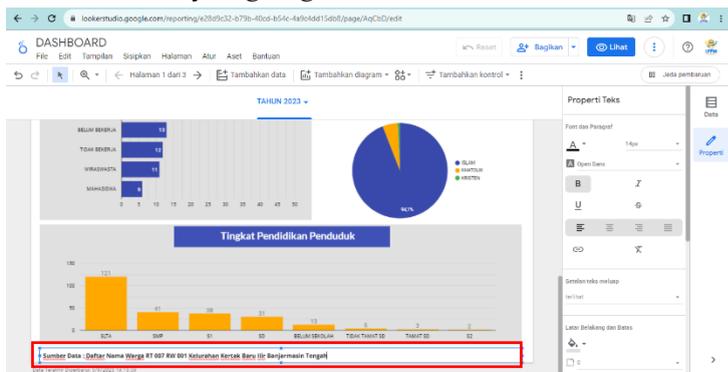
- Klik ikon titik tiga, kemudian pilih opsi Teks



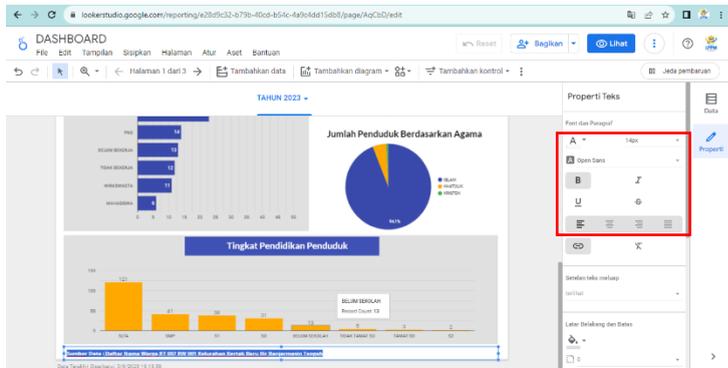
- Maka akan muncul kotak, letakkan kotak pada bagian bawah halaman seperti gambar berikut



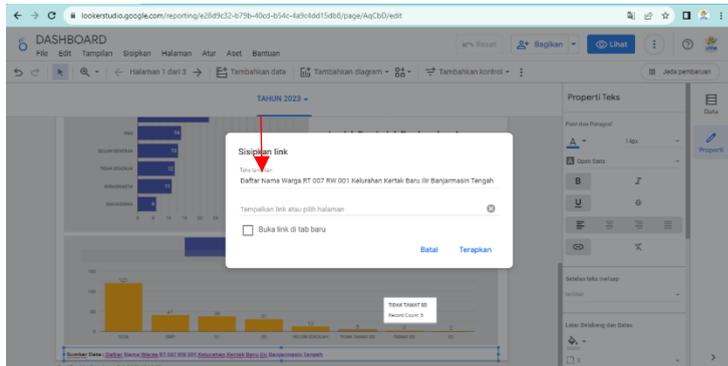
- Selanjutnya, klik pada bagian dalam kotak dan ketikkan kalimat “Sumber data” serta masukkan sumber data yang digunakan dalam *dashboard*



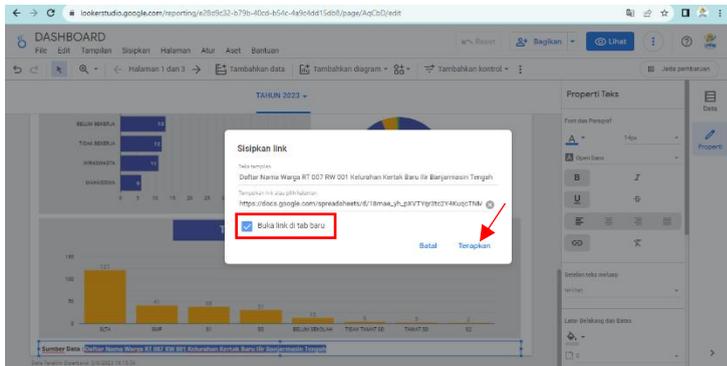
- Setelah itu, blok seluruh kalimat dan lakukan pengaturan properti teks meliputi ukuran, jenis, ketebalan huruf, dan lain-lain seperti gambar di bawah ini



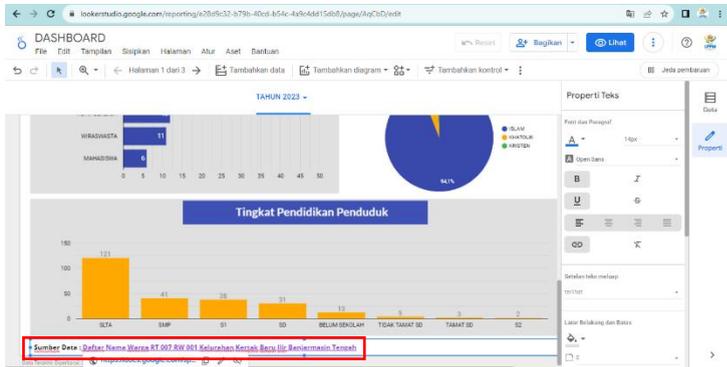
- Blok sumber data yang telah dimasukkan, kemudian pada bagian properti Teks pilih opsi Sisipkan Link maka akan muncul tampilan sebagai berikut



- Lalu, tempelkan link sumber data yang digunakan pada kotak yang tersedia. Selanjutnya, centang kotak Buka Link di Tab Baru dan klik **Terapkan**.



- Demikian sehingga tampilan akhirnya akan menjadi seperti gambar di bawah ini



BAB VIII

PENGEMBANGAN WEBSITE BERBASIS BLOGGER DENGAN VISUALISASI DATA

A. Apa itu Blogger?

Menurut Suryanto (2018), blogger berasal dari kata blog yang merupakan singkatan dari "web log". Blogger menyediakan beragam tulisan dalam bentuk postingan atau artikel di halaman web umum dengan *template* yang telah disediakan. Tidak seperti platform web lain, pada blogger tidak adanya biaya hosting yang perlu dibayar setiap periode waktu tertentu. Dalam membuat akun blogger, kemampuan coding tidak terlalu diperlukan. Pengguna dapat langsung membuat akun blogger dengan akun gmail yang tersedia. Berikut merupakan beberapa kelebihan pada blogger:

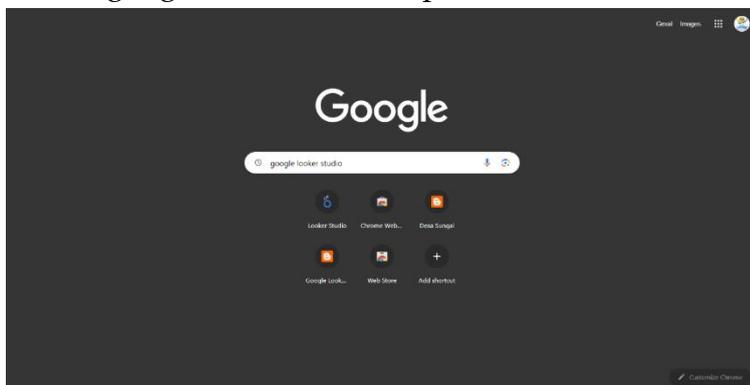
1. Tidak memerlukan biaya hosting
2. Terdaftar otomatis dengan akun gmail
3. Tampilan web sederhana
4. File dapat diedit dan dimodifikasi sesuai kebutuhan
5. Telah tersedia beberapa *template* untuk tema blogger
6. Dapat membuat postingan atau halaman secara mudah

B. Visualisasi Data pada Blogger

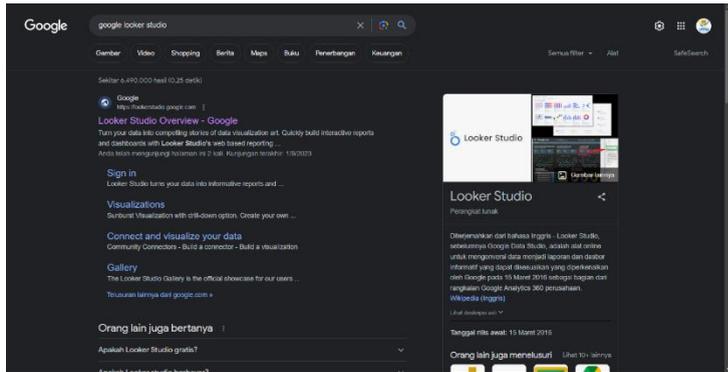
Untuk mewujudkan *website* yang sesuai dengan visi misi Desa Cantik, perlu adanya pengembangan dan penambahan fitur yang berkenaan dengan data kependudukan desa/kelurahan setempat. Sayangnya, pada blogger fitur-fitur yang tersedia terbatas terlebih lagi untuk visualisasi data. Untuk mengatasi hal ini, pengguna dapat memanfaatkan fitur *embed*. *Embed* merupakan kemampuan suatu program aplikasi untuk menyisipkan data atau objek dari perangkat lunak lain dengan menggunakan kode HTML dari platform yang ingin dimasukkan. Pada buku ini, akan dijelaskan bagaimana menambahkan fitur visualisasi data menggunakan fitur *embed* pada blogger.

Adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

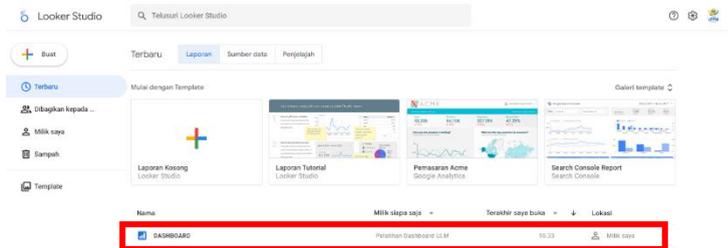
1. Buka peramban/*web browser* seperti Google Chrome atau Microsoft Edge.
2. Ketik “google looker studio” pada web browser.



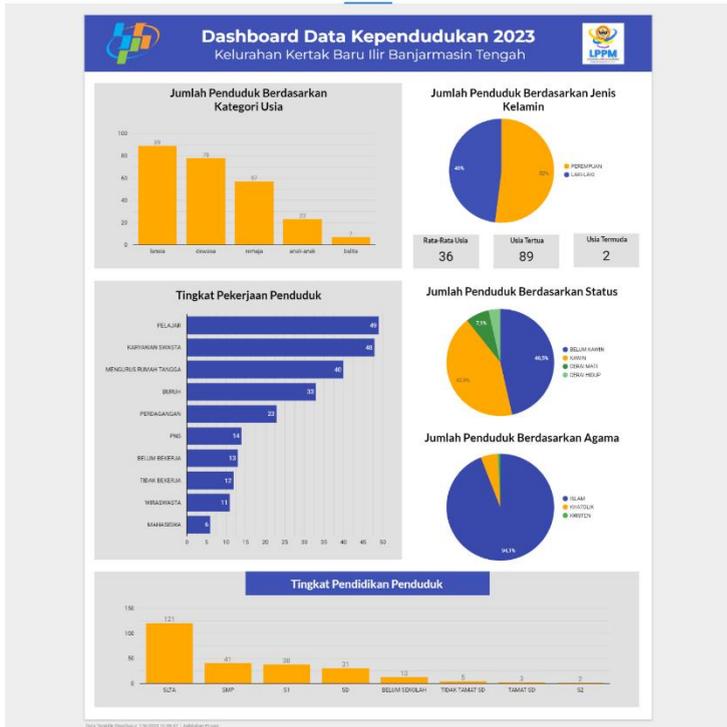
3. Halaman akan menampilkan pilihan seperti di bawah ini. Lalu klik pada pilihan paling atas dengan alamat *website* <https://lookerstudio.google.com>.



4. Pilih *dashboard* yang telah dibuat sebelumnya dan ingin ditampilkan ke dalam blogger.



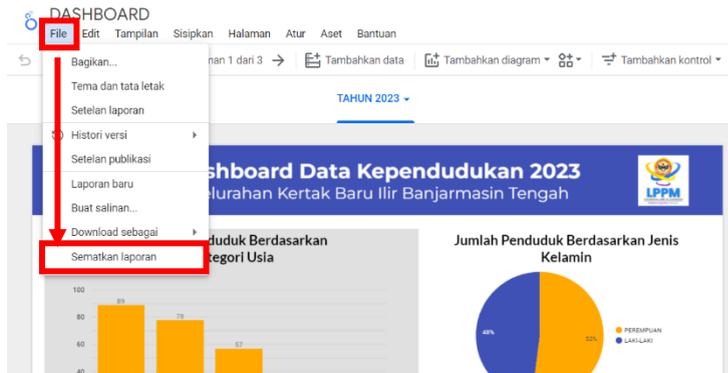
5. Kemudian klik tulisan **“Edit”** yang terdapat di pojok kanan atas.



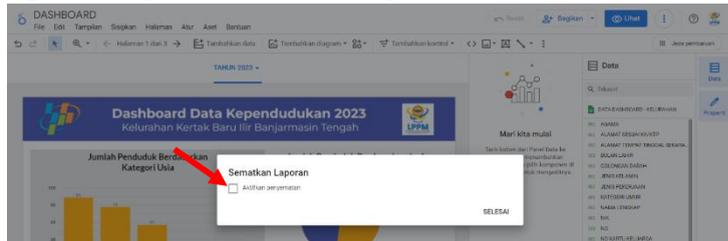
6. Tampilan akan berubah seperti gambar di bawah ini. Tahap selanjutnya, klik tulisan “File” yang terdapat pada bagian pojok kiri atas.



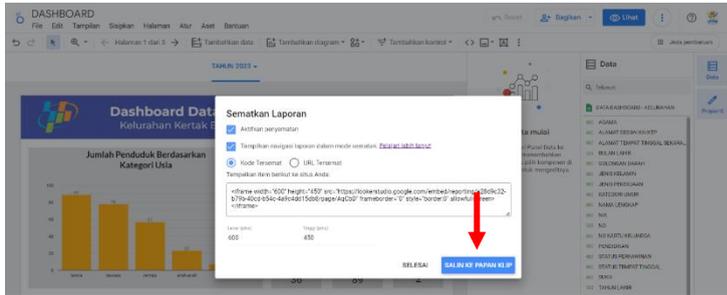
- Setelah melakukan tahap sebelumnya, maka akan muncul beberapa pilihan seperti di bawah ini. Klik **“Sematkan laporan”**.



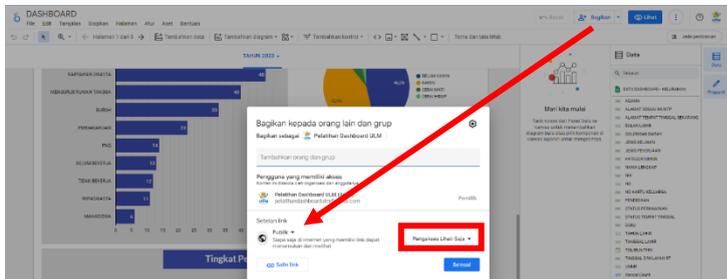
- Klik pada bagian kotak kosong.



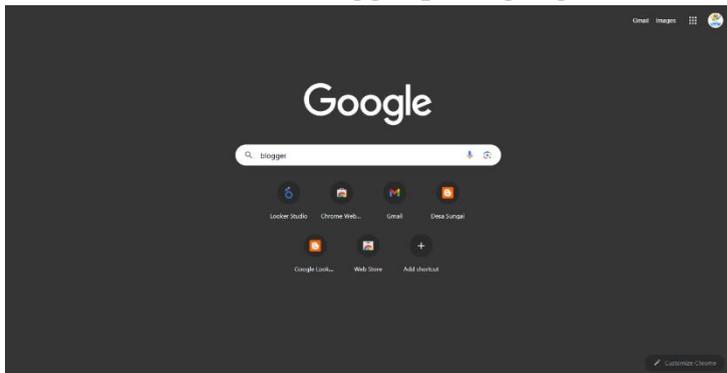
- Lalu tampilan akan berubah menjadi seperti di bawah ini. Pastikan pengaturan sesuai yang ada di gambar agar data dapat ditampilkan di *website*. Selanjutnya, klik **“SALIN KE PAPAN KLIK”**.



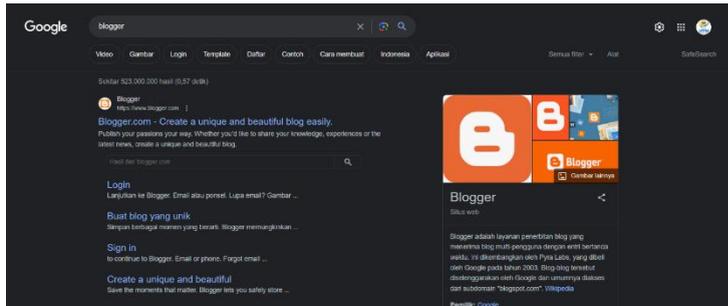
10. Pastikan setelan link untuk **“Publik”** dan **“Pengakses Lihat-Saja”**.



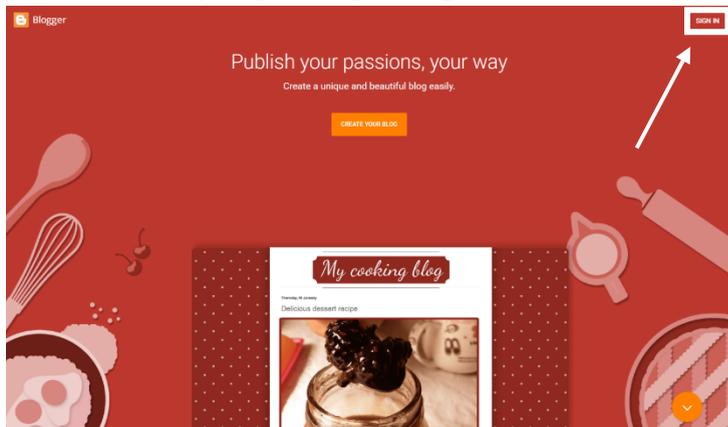
11. Buka tab baru dan ketik blogger pada google.



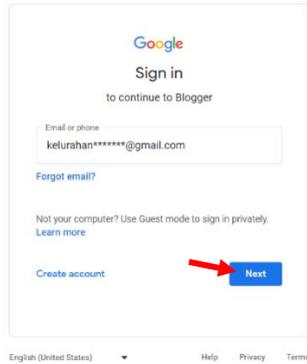
12. Hasil pencarian akan menampilkan hasil sebagai berikut. Klik pilihan dengan alamat *website* <https://www.blogger.com>.



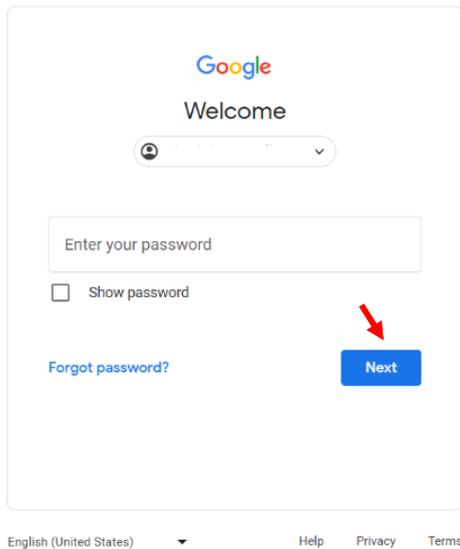
13. Klik "SIGN IN" yang terdapat di pojok kanan atas.



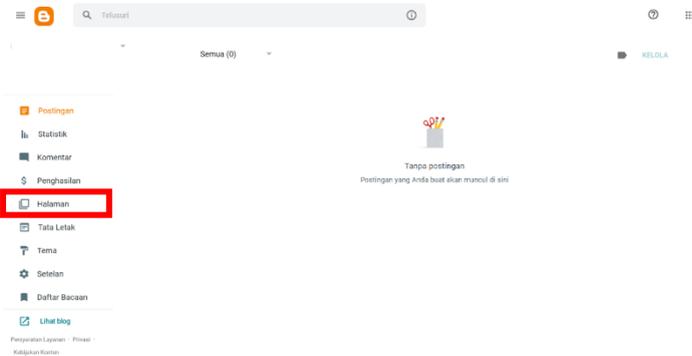
14. Masukkan alamat *email* yang digunakan untuk mengelola *website* kelurahan. Lalu klik "Next" atau "Selanjutnya".



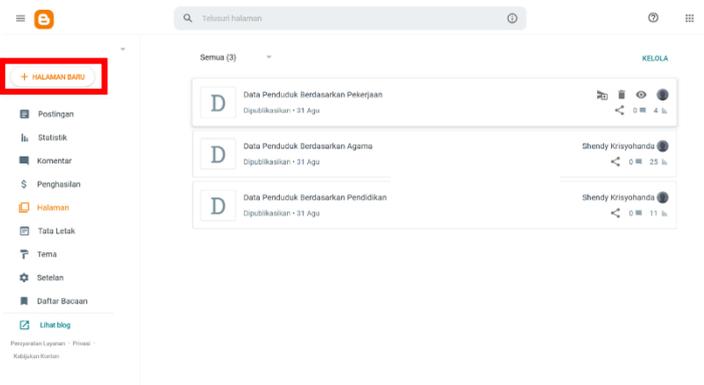
15. Masukkan *password* atau kata sandi. Lalu klik “Next” atau “Selanjutnya”.



16. Setelah berhasil melakukan langkah sebelumnya, maka tampilan *website* akan seperti gambar di bawah ini. Langkah selanjutnya, klik pilihan “Halaman” yang terdapat pada bagian kiri.



17. Setelah masuk ke menu “**Halaman**”, lalu klik “**HALAMAN BARU**” untuk membuat halaman baru pada *website*/peramban.



18. Selanjutnya akan muncul halaman seperti gambar di berikut dan masukan judul.



19. Setelah memasukkan judul, hal yang perlu dilakukan selanjutnya adalah klik tombol yang memiliki ikon seperti <>.



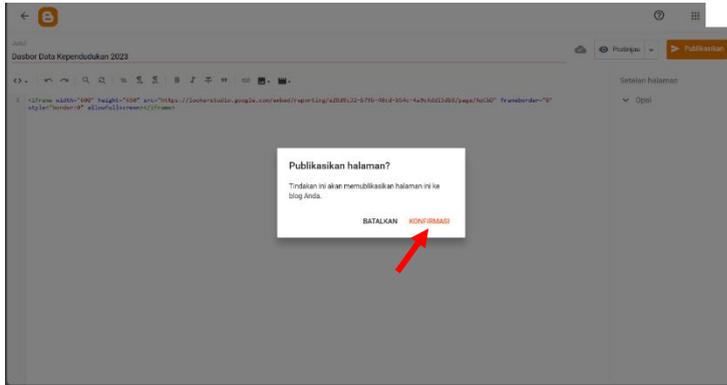
20. Pilih “Tampilan HTML”.



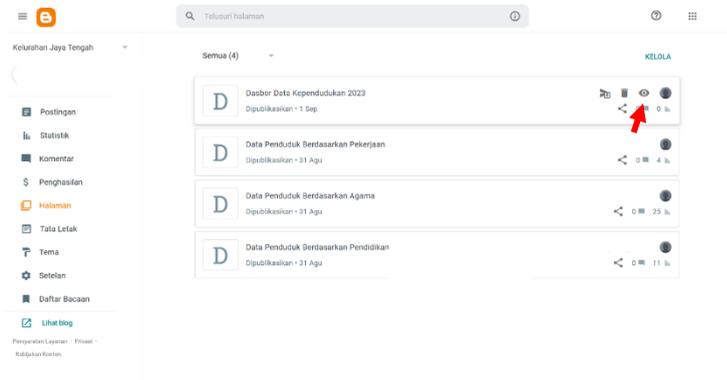
21. Kemudian tempel kode yang sudah disalin dengan memencet tombol **CTRL + V** dan klik tombol “Publikasikan”.



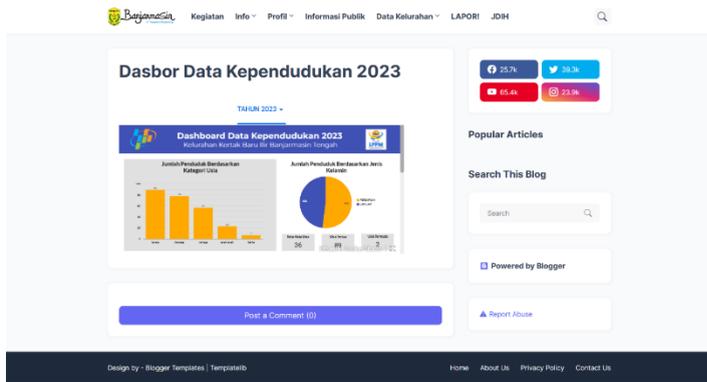
22. Maka akan muncul sebuah tampilan untuk mengonfirmasi apakah halaman akan dipublikasikan dan klik “KONFIRMASI”.



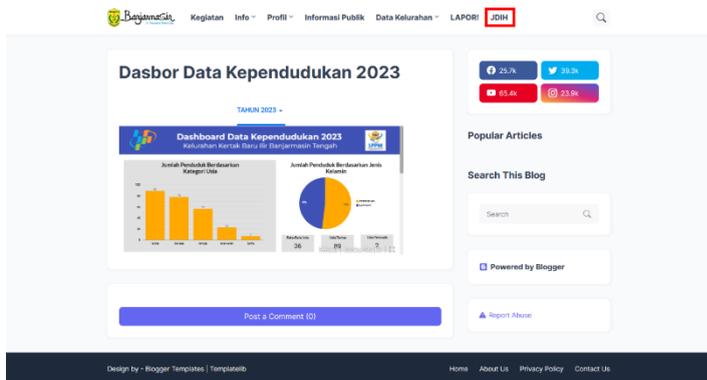
23. Pengguna akan diarahkan kembali pada menu “Halaman”. Untuk melihat halaman yang dibuat dapat mengklik ikon mata.



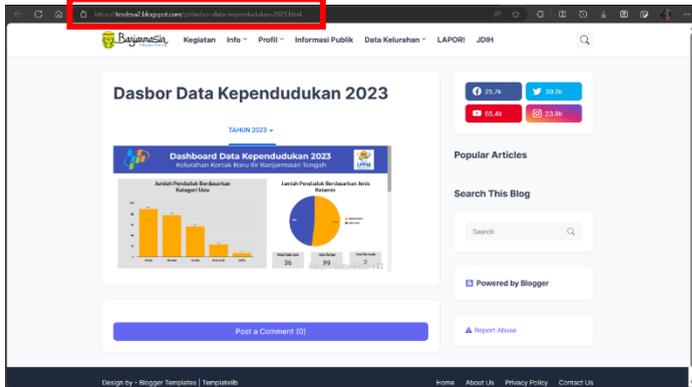
24. Di bawah ini merupakan tampilan yang dibuat sebelumnya.



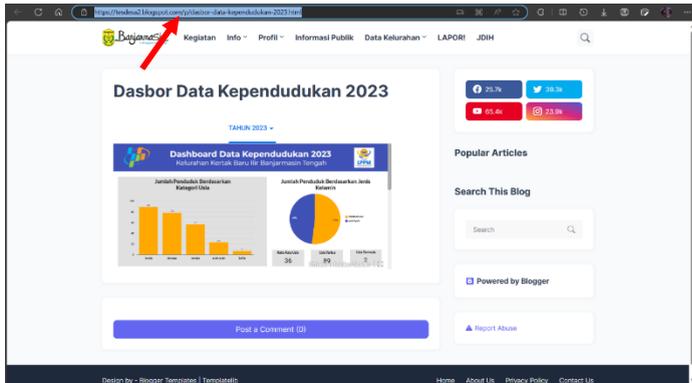
25. Selanjutnya menambahkan menu baru pada bagian navigasi bar dan membuat menu *“Dashboard”* di samping menu JDIH.



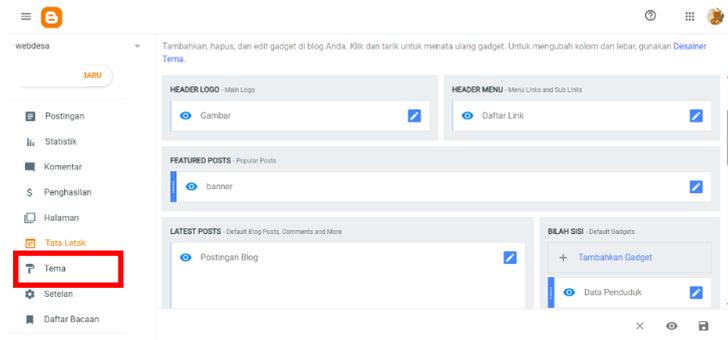
26. Salin tautan dari halaman yang dibuat sebelumnya, tautan terdapat pada bagian atas *website* seperti gambar di bawah ini.



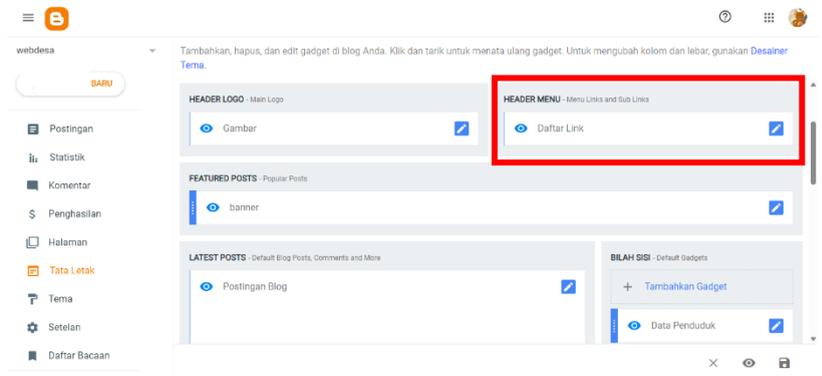
27. Untuk menyalin dapat memilih tautan di atas ditandai dengan tulisan berubah menjadi warna biru seperti di gambar, lalu dapat menekan tombol **CTRL + C**.



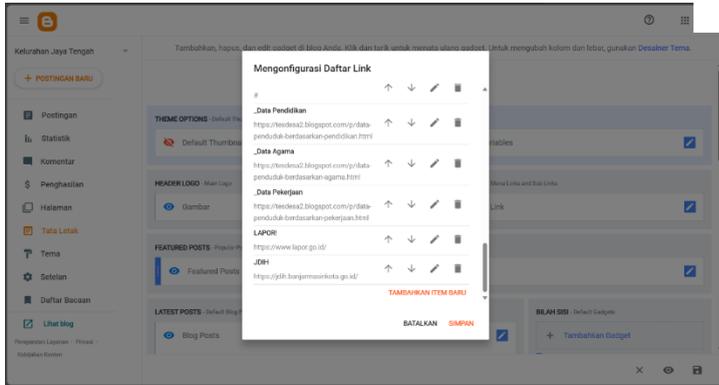
28. Kemudian pada situs blogger, klik menu **“Tata Letak”**.



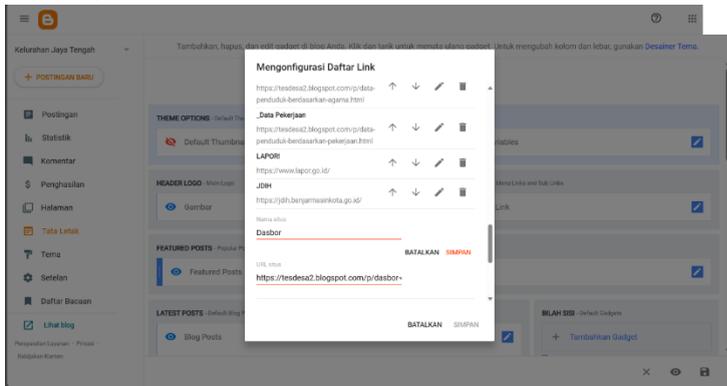
29. Klik ikon pensil pada bagian **“Header Menu”**.



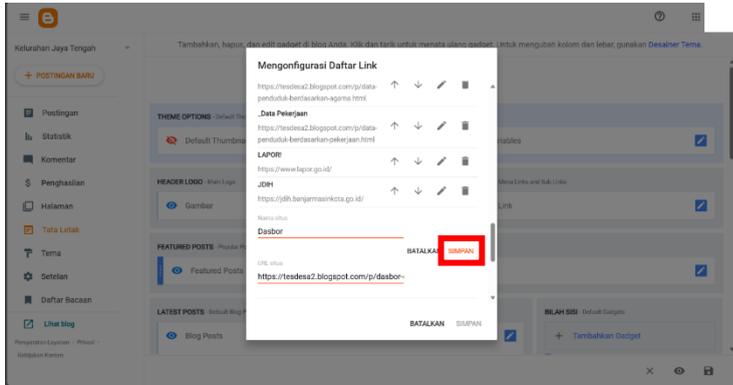
30. Selanjutnya akan muncul fitur konfigurasi seperti gambar di bawah ini. Lalu klik **“TAMBAHKAN ITEM BARU”**.



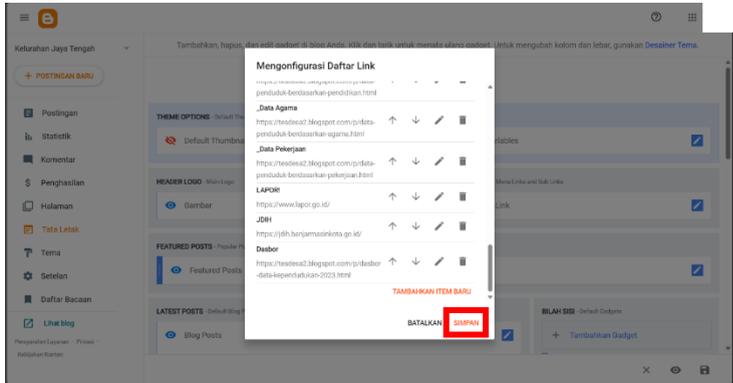
31. Masukkan nama situs dengan tulisan *“Dashboard”* dan URL situs dengan tautan link yang sudah disalin sebelumnya.



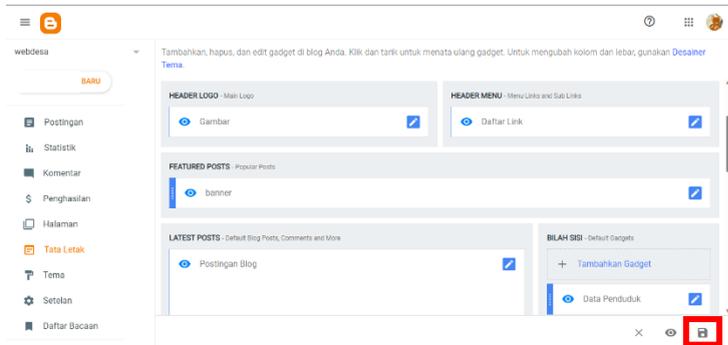
32. Setelah mengisi nama situs dan URL situs, klik *“SIMPAN”*.



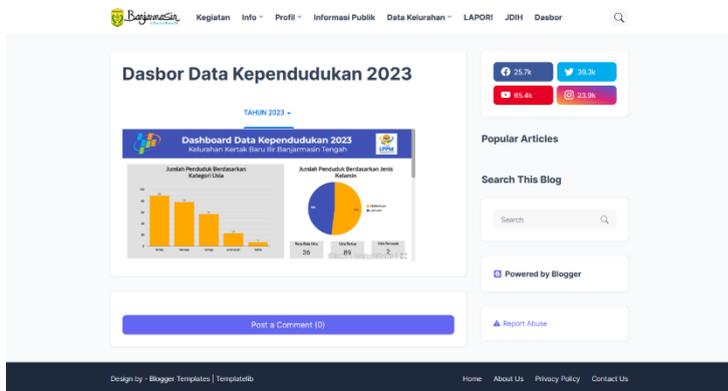
33. Setelah melakukan tahap sebelumnya maka tombol “SIMPAN” pada bagian bawah akan berubah menjadi warna jingga dan klik pada tombol tersebut.



34. Klik ikon simpan yang terdapat pada bagian pojok kanan bawah yang ditunjukkan pada gambar di bawah ini.



35. Terakhir, salin tautan sebelumnya pada tab baru untuk melihat menu *dashboard* yang telah dibuat.



36. Selesai, pada bagian terakhir ini telah berhasil menambahkan diagram ke halaman *website*, sekarang dapat mengakses halaman data diagram yang dibuat tadi melalui menu yang tersedia di tampilan *website*.

Catatan

Pada langkah menambahkan halaman yang dibuat ke menu *website* mungkin berbeda tergantung dari template yang digunakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adnan, A., Goldameir, N. E., Bustami, B., Sirait, H., Yolanda, A. M., Agustiani, A., ... & Sari, W. M. (2023). Visualisasi Data SDGs Desa: Program Desa Cantik di Desa Alahair, Meranti, Riau. *Abdi: Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*, 5(3), 350-355.
- Adnan, A., Goldameir, N. E., Bustami, B., Sirait, H., Yolanda, A. M., Agustiani, A., ... & Sari, W. M. (2022). Empowering Communities: A Case Study of Resource Strengthening in Rural Villages. *Community Development Journal*, 18(4), 450-465.
- Agustini, P. (2020). *Peraturan Presiden Satu Data Indonesia (SDI)*. Dikutip dari <https://aptika.kominfo.go.id/2020/01/peraturan-presiden-satu-data-indonesia-sdi/>
- Badan Pusat Statistik. (2019). Peraturan Badan Pusat Statistik Nomor 4 Tahun 2019 Tentang Norma, Standar, Prosedur, dan Kriteria Penyelenggaraan Statistik Sektorial oleh Pemerintah Daerah. Kepala Badan Pusat Statistik. Jakarta
- Badan Pusat Statistik. (2021). *Desa Cantik, Quick Wins BPS 2021*. Dikutip dari <https://www.bps.go.id/news/2021/02/12/406/desa-cantik--quick-wins-bps-2021.html>

Badan Pusat Statistik. (2022). *Peraturan Badan Pusat Statistik Nomor 3 Tahun 2022 Tentang Evaluasi Penyelenggaraan Statistik Sektoral*. Berita Negara RI Tahun 2022 Nomor 1002. Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI. Jakarta

Badan Pusat Provinsi Jambi. (2022). *Langkah Awal Menuju Satu Data Indonesia di Kabupaten Batanghari*. Dikutip dari <https://jambi.bps.go.id/id/news/2022/08/02/198/1-angkah-awal-menuju-satu-data-indonesia-di-kabupaten-batanghari.html>

Badan Perencanaan Pembangunan Nasional. (2021). *Prinsip Satu Data Hasilkan Data yang Akurat Bagi Pembangunan*. Dikutip dari <https://www.bappenas.go.id/id/berita/prinsip-satu-data-hasilkan-data-yang-akurat-bagi-pembangunan-h4w82>

Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia. (2021). *Ego Sektoral, Penyebab Belum Terintegrasi Basis Data Kependudukan*. Dikutip dari <https://www.dpr.go.id/berita/detail/id/35098/t/Ego+Sektoral%2C+Penyebab+Belum+Terintegrasi+Basis+Data+Kependudukan>

Darman, R. (2018). *Pembangunan Dashboard Lokasi Rawan Tanah Longsor di Indonesia Menggunakan Tableau*. *Jurnal Teknik Informatika dan Sistem Informasi*, 4(2), 256-269.

- Few, S. (2006). *Information dashboard design: The effective visual communication of data*. O'Reilly Media, Inc..
- Islami, M. J. (2021). Implementasi Satu Data Indonesia: Tantangan dan Critical Success Factors (CSFs). *Jurnal Komunika: Jurnal Komunikasi, Media Dan Informatika*, 10(1), 13-23.
- Kementerian Komunikasi dan Informatika. (2022). *Pemerintah Luncurkan Portal Satu Data Indonesia*. Dikutip dari <https://www.kominfo.go.id/content/detail/46520/pemerintah-luncurkan-portal-satu-data-indonesia/0/berita>
- Kepala Badan Pusat Statistik. (2022). *Keputusan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 850 Tahun 2023 Tentang Standar Data Statistik Nasional*. Jakarta
- Kurnia, A. J. (2019). *Dasar Hukum Prinsip Satu Data Indonesia*. Dikutip dari <https://www.hukumonline.com/klinik/a/dasar-hukum-prinsip-satu-data-indonesia-1t5d19da645ce15>
- Mardi, Y., & Wahyuni, A. (2023). Pembuatan dan Pemanfaatan Dashboard Data Rekam Medis Sebagai Alat Bantu Sistem Pendukung Keputusan. *ARTERI: Jurnal Ilmu Kesehatan*, 4(3), 155-161.

- Presiden Republik Indonesia. 1997. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 1997 Tentang Statistik*. Lembaran RI Tahun 1997, Nomor 39. Sekretaris Negara. Jakarta
- Purnadi, H. (2021). Pemanfaatan Google Spreadsheet dan Google Data Studio sebagai Dashboard Suhu dan Kelembaban di Laboratorium. *Jurnal Insan Metrologi*, 28-33.
- Sari, R. R., Siahainenia, R. R., & Hadiwijoyo, S. S. (2020). Penguatan Kapasitas Kelembagaan dalam Pembangunan Kelurahan Berkelanjutan Berbasis Agrowisata di Kumpulrejo, Kota Salatiga. *Jurnal Wilayah dan Lingkungan*, 8(2), 187-201.
- Saptodewo, F. (2014). Desain infografis sebagai penyajian data menarik. *Jurnal Desain*, 1(03), 193-198.
- Satu Data Kota Banjarbaru. (2024). *Produsen Data Sektoral*. Dikutip dari <https://data.banjarbarukota.go.id/produsen>
- Sekretariat Kabinet. (2019). *Presiden Jokowi Tanda Tangani Perpres No. 39/2019 tentang Satu Data Indonesia*. Dikutip dari <https://setkab.go.id/presiden-jokowi-tandangani-perpres-no-392019-tentang-satu-data-indonesia/>

Sihombing, W. W., Aryadita, H., & Rusdianto, D. S. (2019). Perancangan Dashboard Untuk Monitoring dan Evaluasi (Studi Kasus: FILKOM UN). *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer*, 434-441.

Suryanto, D. A., & Husni Thamrin, S. T. (2018). *Analisa Perbandingan Antara Blogger dan Google Site* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).

Walikota Banjarmasin. (2024). *Peraturan Walikota Banjarmasin Nomor 8 Tahun 2024 Tentang Petunjuk Pelaksanaan Penggunaan Dana Operasional Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan, Rukun Warga, dan Rukun Tetangga di Kota Banjarmasin*. Berita Daerah Kota Banjarmasin Tahun 2024 Nomor 8. Sekretaris Daerah Kota Banjarmasin. Banjarmasin.

GLOSARIUM

Basis Data	koleksi data yang sistematis dan sistematis yang disimpan secara elektronik.
Birokrasi	cara bekerja atau susunan pekerjaan menurut tata aturan
<i>Dashboard</i>	alat yang digunakan untuk menganalisis dan menampilkan data untuk mendapatkan wawasan tentang kesejahteraan organisasi, departemen, atau proses tertentu secara keseluruhan.
Grafik	penyajian informasi dalam bentuk gambar, bukan dalam bentuk teks
Horizontal	terletak pada garis atau bidang yang sejajar dengan horizon atau garis datar
Literasi	kemampuan individu dalam mengolah informasi dan pengetahuan

Peramban	perangkat lunak komputer untuk mencari informasi dalam situs internet
Sektoral	sesuatu yang terbagi dalam sektor-sektor
Statistik	data yang berupa angka yang dikumpulkan, ditabulasi, digolong-golongkan sehingga dapat memberi informasi yang berarti mengenai suatu masalah
Vertikal	tegak lurus dari bawah ke atas atau kebalikannya, membentuk garis tegak lurus
<i>Website/situs web</i>	program komputer yang menjalankan peladen yang menyediakan akses kepada beberapa laman

INDEKS

basis data, xi, xiv, 1, 6, 21

birokrasi, 2

dashboard, 21, 22, 23, 46, 48, 50, 53, 68, 69, 70, 71, 89, 91, 92, 93, 94, 95, 99, 100, 105, 119, 122

desa cantik, 18, 128

grafik, 22, 23, 26, 39, 40, 41, 42, 52, 57, 58, 59, 60, 62, 77, 78, 79, 80, 84, 94

horizontal, 37, 41

literasi, xiv, 12, 13, 14

peramban, 104, 111

sektoral, vii, viii, ix, xiii, xiv, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 13, 14, 17, 18

statistik, v, vii, viii, ix, x, xi, xiii, xiv, 2, 7, 8, 9, 12, 13, 14, 26

vertikal, 37, 40

website, xi, xiv, 104, 105, 107, 109, 110, 111, 114, 119

PROFIL PENULIS

Prof. Dewi Anggraini, S.Si., M.App.Sci., Ph.D



Dewi Anggraini lahir di Banjarmasin pada tanggal 28 Maret 1983. Penulis menyelesaikan pendidikan tinggi S1 Matematika di Universitas Lambung Mangkurat (ULM) pada tahun 2000, S2 Applied Sciences (Statistics and Operations Research) di RMIT University, Melbourne, Australia pada tahun 2008, dan S3 Mathematical Sciences (Applied Statistics) di RMIT University, Melbourne, Australia pada tahun 2019. Pada awal tahun 2023, Penulis terlibat kerjasama dalam bidang Pengabdian kepada Masyarakat, terutama pada skema penyelesaian persoalan yang ada di instansi pemerintah, yaitu dengan Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Banjarmasin, Dinas Komunikasi, Informatika, dan Statistik (Diskominfotik) Kota Banjarmasin, dan Badan Pengelola Keuangan dan Pendapatan Daerah (BPKPD) Kabupaten Hulu Sungai Selatan (HSS). Kerjasama ini

memberikan luaran berupa Juara 2 Kompetisi Inovasi (KOMVAS) Kota Banjarmasin Tahun 2023 dan mendapat rekognisi hasil penyusunan Analisis Standar Belanja (ASB) Non Fisik yang tertuang dalam Surat Keputusan Bupati Hulu Sungai Selatan dengan Nomor 100.3.3.2/124/KUM/2023. Saat ini, kembali bergabung dengan tim penyusun Standar Harga Satuan di lingkup SKPD Kabupaten Hulu Sungai Selatan untuk tahun 2024 – 2025 sebagai Ketua Tim Teknis Penyusunan Analisa Standar Belanja (ASB) Non Fisik di lingkup Kabupaten HSS Tahun Anggaran 2025.

Penulis dapat dihubungi melalui alamat email: dewi.anggraini@ulm.ac.id.

Prof. Dr. Drs. H. Asmu'i, BA, M. Si.



Asmu'i adalah Guru Besar Pembina Utama Madya pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin. Lahir di Banyuwangi pada tanggal 18 Nopember 1958. Penulis menyelesaikan Gelar Sarjana Muda (BA) Program Studi Ilmu Administrasi Negara dari Fakultas Sosial dan Politik Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin (1982), Gelar Sarjana Lengkap (Drs) Program Studi Ilmu Administrasi Negara dari Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin (1986). Gelar Magister Sains (M.Si) Bidang Studi Manajemen Perkotaan diperoleh Penulis dari Program Pascasarjana Universitas Hasanuddin Makassar (2001), dan Gelar Doktor (Dr) Bidang Studi Administrasi Negara/Publik dengan minat utama Kebijakan Publik, konsentrasi Ekonomi Politik Kebijakan Publik dari Program Doktor Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya Malang (2009).

Penulis pernah menjabat sebagai Ketua Program Studi Ilmu Administrasi Negara FISIP Unlam Banjarmasin (2001-2004 dan 2004-2006), Pembantu

Dekan Bidang Akademik pada FISIP Unlam Banjarmasin (2006-2009 dan 2009-2014), Pelaksana Tugas Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi FISIP Unlam Banjarmasin (2008-2009), Ketua Program Magister Administrasi Publik FISIP Unlam (2015-2017), Dekan FISIP Unlam Banjarmasin (2017-2021), Timsel Lembaga Administrasi Negara RI bagi Calon Pejabat Instansi Pemerintah Daerah Provinsi Kalimantan Selatan (2001) dan Timsel Pemerintah Daerah Provinsi Kalimantan Selatan bagi Calon Sekretaris Daerah Kabupaten Balangan (2023), Instruktur Management Information System pada diklat SEPADYA, ADUMLA/SPAMA/DIKLATPIM dilingkungan Depdagri, Depsos dan BKKBN Propinsi Kalimantan Selatan (1995-1997). Penulis juga pernah mendapat Paper Award 2013, Best Paper on The 5th Indonesia International Conference on Innovation, Entrepreneurships, and Small Business (IICIES) Bandung, Indonesia dan Satya Lencana Karya Satya XX tahun dan XXX tahun dari Presiden Republik Indonesia Tahun 2013 dan 2019. Jabatan sekarang Penulis adalah Anggota Senat Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin dan Anggota Senat Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin, Pengajar Tetap Program Sarjana (S1) dan Magister (S2) pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lambung Mangkurat dan Program Doktor

(S3) Studi Pembangunan Pascasajana Universitas Lambung Mangkurat, Tim Anggota pada kerjasama Pengabdian kepada Masyarakat ULM Banjarmasin (2023).

E-mail: asmui-publik-fisip@ulm.ac.id

Yuana Sukmawaty, S.Si., M.Si.



Yuana Sukmawaty lahir di Banjarmasin pada tanggal 15 Oktober 1988. Penulis menyelesaikan pendidikan tinggi S1 Matematika di Universitas Lambung Mangkurat (ULM) pada tahun 2010 dan S2 Statistika di Institut

Teknologi Sepuluh November pada tahun 2014.

Pada tahun 2019, Penulis pernah menerbitkan buku yang berjudul “Metode Box-Jenkins dalam Peramalan Deret Waktu”. Konsentrasi kajian Penulis lebih banyak mengarah pada *Forecasting* dan Analisis Spasial, yang pada tahun 2023 dikembangkan pada permasalahan masyarakat bantaran sungai pasca banjir. Penulis adalah Dosen Program Studi Statistika, ULM yang juga turut berkontribusi dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dengan skema penyelesaian persoalan yang ada di instansi pemerintah, yaitu kerjasama Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Banjarmasin, Dinas Komunikasi, Informatika, dan Statistik (Diskominfotik) Kota Banjarmasin, dan Badan Pengelola Keuangan dan Pendapatan Daerah (BPKPD) Kabupaten Hulu Sungai Selatan (HSS) pada tahun 2023.

Saat ini, juga bergabung dengan tim penyusun Standar Harga Satuan di lingkup SKPD Kabupaten Hulu Sungai Selatan untuk tahun 2024 – 2025.

Penulis dapat dihubungi melalui alamat email: yuana_s@ulm.ac.id.

Putri Amirul Isnaini



Putri Amirul Isnaini lahir di Banjarbaru, 28 Maret 2002. Putri menempuh Pendidikan di SDN Banjarbaru Kota 1 GS (2008–2014), SMPN 1 Banjarbaru (2014–2017), SMAN 1 Banjarbaru (2017–2020). Saat ini penulis menjadi mahasiswa aktif di Universitas Lambung Mangkurat Program Studi Statistika sejak 2020. Selama mengenyam pendidikan di perguruan tinggi, penulis memiliki minat yang tinggi di bidang visualisasi data. Penulis juga merukana alumni Kompetisi SATRIA DATA (Statistika Ria dan Festival Sains Data) 2022 pada cabang lomba infografis. Organisasi yang pernah penulis ikuti, yaitu Himpunan Mahasiswa Statistika “INFINITE” 2021 selama dua periode (2021–2022) di Departemen Komunikasi dan Media Informasi.

Penulis dapat dihubungi melalui alamat email: 2011017220016@mhs.ulm.ac.id.

Isqi Azzahra



Isqi Azzahra lahir di Kota Banjarbaru, Kalimantan Selatan pada tanggal 4 September 2002. Penulis mulai menempuh pendidikan di SDN Kota 4 Banjarbaru pada tahun 2008-2014. Pada tahun 2014, Penulis melanjutkan pendidikan ke SMP Negeri 5 Banjarbaru dan tamat pada tahun 2017. Setelah itu, Penulis melanjutkan Pendidikan ke SMA Negeri 1 Banjarbaru dengan jurusan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dari tahun 2017-2020. Penulis menempuh pendidikan Sarjana di Universitas Lambung Mangkurat Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Program Studi Statistika dari tahun 2020. Organisasi yang pernah diikuti oleh Penulis adalah Himpunan Mahasiswa Statistika "INFINITE" pada bidang Pengembangan Keilmuan Statistika (Peksta) pada periode 2021 hingga 2022.

Penulis dapat dihubungi melalui alamat email: 2011017220008@mhs.ulm.ac.id.

Nursyifa Aulia



Nursyifa Aulia lahir pada 5 Desember 2001 di Martapura, Kabupaten Banjar, Provinsi Kalimantan Selatan. Pendidikan formalnya dimulai di MI Izharil Ulum pada tahun 2008-2014, dan kemudian melanjutkan ke SMP Negeri 1 Martapura Timur hingga lulus pada tahun 2017.

Selanjutnya, Penulis menyelesaikan pendidikan SMA di SMA Negeri 1 Martapura dengan jurusan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (MIPA) dari tahun 2017-2020. Kemudian melanjutkan pendidikan tinggi di Universitas Lambung Mangkurat, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, dengan mengambil Program Studi Statistika mulai tahun 2020. Di samping kegiatan akademisnya, Penulis pernah tergabung dalam Himpunan Mahasiswa Statistika "INFINITE" pada bidang Kerohanian selama periode 2021.

Penulis dapat dihubungi melalui alamat email: 2011017220007@mhs.ulm.ac.id.

Shendy Krisyohanda



Shendy Krisyohanda, lahir di Banjarbaru, Kalimantan Selatan pada tanggal 12 Januari 2002. Penulis menempuh pendidikan sekolah dasar di SDN Guntung Payung (2008-2014), SMPN 8 Banjarbaru (2014-2017), kemudian melanjutkan di SMAN 1 Banjarbaru (2017-2020). Saat ini, penulis sedang menempuh pendidikan strata satu di Universitas Lambung Mangkurat Program Studi Teknologi Informasi. Selama kuliah, penulis mengikuti organisasi Himpunan Mahasiswa Teknologi Informasi (HMTI) periode 2022-2023 sebagai anggota Divisi Riset dan Teknologi. Selain itu juga, penulis berpengalaman sebagai Asisten Praktikum di mata kuliah Basis Data I dan Pemrograman II. Sebagai asisten praktikum, tugas penulis melibatkan pemberian panduan praktis, menjelaskan materi praktikum, serta membantu mahasiswa dalam menjawab pertanyaan atau mengatasi kesulitan yang mereka temui dalam praktikum.

Penulis dapat dihubungi melalui alamat email: 2010817310006@mhs.ulm.ac.id.

Ahmad Zaini



Ahmad Zaini, lahir di Sidoarjo, Jawa Timur pada 15 Januari 2002. Penulis mulai menempuh pendidikan sekolah dasar di SD Negeri 2 Pembataan pada tahun 2008-2014. Pada tahun 2014, penulis melanjutkan pendidikan ke MTs Negeri 4 Tabalong dan tamat pada tahun 2017. Setelah itu, penulis melanjutkan pendidikan ke SMK Negeri 1 Tanjung dengan jurusan Multimedia dari tahun 2017-2020. Kemudian penulis menempuh pendidikan Sarjana di Universitas Lambung Mangkurat Fakultas Teknik dengan Program Studi S-1 Teknologi Informasi dari tahun 2020. Organisasi yang pernah diikuti oleh penulis adalah Himpunan Mahasiswa Teknologi Informasi "HMTI" dan bergabung menjadi anggota divisi Kerohanian pada periode 2022.

Penulis dapat dihubungi melalui alamat email: 2010817310001@mhs.ulm.ac.id.

Meyrlin Alinka Viandari



Meyrlin Alinka Viandari, lahir di Kotabaru, Kalimantan Selatan pada 1 Mei 2003. Penulis mulai menempuh pendidikan sekolah dasar di SDN 2 Tegalrejo pada tahun 2009-2015, kemudian dilanjutkan ke SMP Negeri 1 Kelumpang Hilir pada tahun 2015-2018. Pada tahun 2018, penulis melanjutkan pendidikan ke SMA Negeri 1 Kelumpang Hilir dan tamat pada tahun 2021. Penulis menempuh pendidikan Sarjana di Universitas Lambung Mangkurat Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Program Studi Statistika dari tahun 2021. Organisasi yang pernah diikuti penulis adalah Forum Studi Islam “Ulul Albab” sebagai anggota Divisi Media dan Relasi pada periode 2022, dan sekarang aktif dalam Ikatan Himpunan Statistika Indonesia sebagai anggota bidang Komunikasi dan Informasi.

Penulis dapat dihubungi melalui alamat email: 2111017120006@mhs.ulm.ac.id.

Ni Gusti Ayu Putu Dina Damayanti



Ni Gusti Ayu Putu Dina Damayanti, lahir di Tanah Bumbu pada 21 Desember 2003. Penulis mulai menempuh pendidikan sekolah dasar di SDS 1 Teguh Sempurna pada tahun 2009-2015, kemudian dilanjutkan SMPS 1 Kridatama Lancar pada tahun 2015-2018 dan SMAN 1 Sungai Loban pada tahun 2018-2021. Setelah lulus pendidikan SMA/ sederajat, penulis melanjutkan pendidikan tinggi di Universitas Lambung Mangkurat Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Program Studi S-1 Statistika. Selama berkuliah penulis aktif dalam organisasi meliputi Himpunan Mahasiswa Statistika (HIMASTA 'INFINITE') yang tergabung sebagai anggota Departemen Eksternal dan Kemitraan dari tahun 2022 - sekarang.

Penulis dapat dihubungi melalui alamat email: 2111017120006@mhs.ulm.ac.id.